

**LAPORAN INDIVIDU**  
**KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING**  
**SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA**

**Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan**

**Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)**

**Tahun Akademik 2017/2018**



**Disusun oleh:**

**Dyah Wahyu Yudyahtri**

**14104244017**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2017**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, kami pembimbing Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 10 Yogyakarta menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dyah Wahyu Yudyahtri  
NIM : 14104244017  
Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 10 Yogyakarta dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Hasil dari kegiatan tersebut telah tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan  
Universitas Negeri Yogyakarta



Isti Yuni Purwanti, M. Pd.  
NIP. 19780622 200501 2 001

Guru Pembimbing Lapangan  
SMA Negeri 10 Yogyakarta



Drs. R. Agus Mulyana  
NIP.19640809 199303 1 004

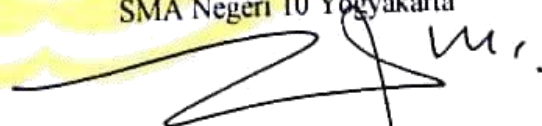
Mengetahui,

Kepala Sekolah  
SMA Negeri 10 Yogyakarta



S. Basuki  
NIP. 19590121 198903 1 006

Koordinator PLT  
SMA Negeri 10 Yogyakarta



Agustinus Mardiyono, S. Pd, M. Pd.  
NIP. 19690530 199802 1 001

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, besar rasa syukur penulis kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, karena hanya atas izin-Nya penulis dapat melaksanakan kegiatan praktik lapangan terbimbing (PLT) dengan lancar serta dapat menyusun dan menyelesaikan laporan ini tanpa hambatan yang berarti. Laporan kegiatan praktik lapangan terbimbing ini merupakan rangkaian akhir sebuah bentuk pertanggungjawaban atas terlaksananya program praktik lapangan terbimbing yang berlokasi di SMA Negeri 10 Yogyakarta.

Sholawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, karena dengan suri tauladan Beliau setiap umat manusia dapat mengenal Islam seperti ajaran dalam Al-Quran dan As-Sunnah. Semoga kita termasuk ke dalam golongan umatnya yang akan mendapatkan syafaat di hari pembalasan kelak.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) sekaligus sebagai suatu bukti tertulis tentang pelaksanaan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 10 Yogyakarta. Dalam kurun waktu dua bulan mulai dari 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017, penulis telah melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 10 Yogyakarta.

Dalam proses pelaksanaan serta penyusunan laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini, penyusun mendapatkan banyak bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak baik berupa bantuan moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu, ayah, serta seluruh keluarga yang selalu mendukung kelancaran studi penulis.
2. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Isti Yuni Purwanti, M. Pd., dosen pembimbing lapangan prodi bimbingan dan konseling Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Eny Kusdarini, M. Hum., dosen pembimbing lapangan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta.

5. Drs. Basuki, kepala sekolah SMA Negeri 10 Yogyakarta yang telah mengizinkan dan memberikan fasilitas selama pelaksanaan praktik lapangan terbimbing.
6. Bapak Agustinus Mardiyono, S. Pd., M. Pd. selaku koordinator praktik lapangan terbimbing di SMA Negeri 10 Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam pelaksanaan praktik lapangan terbimbing.
7. Drs. R. Agus Mulyana, guru pembimbing lapangan beserta ibu Diah Suyuti S. Pd., yang telah sabar membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis untuk dapat menjalankan kegiatan praktik lapangan terbimbing dengan baik dan lancar.
8. Bapak/ibu staff TU dan karyawan SMA Negeri 10 Yogyakarta atas kerja sama selama Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).
9. Siswa-siswi SMA Negeri 10 Yogyakarta yang telah mengikuti proses pembelajaran dan aktivitas-aktivitas yang lain selama pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).
10. Rekan-rekan seperjuangan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 10 Yogyakarta yang senantiasa menjaga kekompakan dan kerja sama yang baik.
11. Semua pihak yang terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap saran dan kritik dari para pembaca. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat.

Yogyakarta, 15 November 2017

Penulis

Dyah Wahyu Yudyaetri

## MOTTO

*“Mengapa disebut jasa untuk sebuah kewajiban.”*

*“Setiap orang adalah guru, dan setiap tempat adalah sekolah”*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Alasan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) .....	1
B. Tujuan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) .....	2
C. Manfaat Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) .....	2
D. Waktu Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).....	3
E. Tempat dan Subjek Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) .....	4
F. Analisis Situasi .....	4
G. Materi Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) .....	11
<b>BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL</b> .....	14
A. Persiapan.....	14
B. Praktik Persekolahan .....	16
C. Praktik BK di Sekolah .....	17
D. Hambatan Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) .....	21
<b>BAB III. PENUTUP</b> .....	22
A. Kesimpulan .....	22
B. Saran .....	23
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	25
<b>LAMPIRAN</b> .....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Matriks Program Kerja PLT
- Lampiran 2 Kalender Pendidikan
- Lampiran 3 Jadwal Pelajaran
- Lampiran 4 Kartu Bimbingan
- Lampiran 5 Daftar Kegiatan Ekstrakurikuler
- Lampiran 6 Daftar Guru
- Lampiran 7 Struktur Organisasi Sekolah
- Lampiran 8 Daftar Karyawan
- Lampiran 9 Mars dan Hymne Sekolah
- Lampiran 10 Jadwal Piket Mahasiswa PLT
- Lampiran 11 RPL Bimbingan Klasikal
- Lampiran 12 Laporan Bimbingan Klasikal
- Lampiran 13 RPL Konseling Individu
- Lampiran 14 Laporan Konseling Individu
- Lampiran 15 RPL Bimbingan Kelompok
- Lampiran 16 Laporan Bimbingan Kelompok
- Lampiran 17 Laporan DCM
- Lampiran 18 Laporan Konsultasi
- Lampiran 19 Laporan Kolaborasi
- Lampiran 20 Leaflet dan Poster
- Lampiran 21 Catatan Harian
- Lampiran 22 Dokumentasi

## **ABSTRAK**

### **PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT) UNY 2017**

**LOKASI: SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA**

**Oleh: Dyah Wahyu Yudyaetri (14104244017)**

Salah satu perwujudan dari Tri Darma Perguruan Tinggi yang berbunyi “Pendidikan dan Pengajaran” adalah berupa program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Melalui program ini, penulis berkesempatan untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan. Sebelum terjun langsung ke sekolah, penulis terlebih dahulu berkoordinasi dengan Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) UNY selaku penyelenggara program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) serta mendapatkan bimbingan dan pengarahan untuk melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Kemudian, penulis juga berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk mengurus administrasi serta mendapat guru pembimbing sesuai dengan mata pelajaran yang akan diampu.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) bimbingan dan konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan wajib bagi mahasiswa program studi bimbingan dan konseling. Kegiatan ini merupakan upaya untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman mengenai berbagai program bimbingan dan konseling di sekolah. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini dilaksanakan di SMA Negeri 10 Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Gadean 5 Ngupasan, Yogyakarta mulai tanggal 15 September sampai 15 November 2017. Selama Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) berlangsung, penulis melaksanakan berbagai program dalam bimbingan dan konseling antara lain bimbingan klasikal, membuat bimbingan kelompok, pengumpulan dan analisis data, serta pembuatan media bimbingan dan konseling.

Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) berjalan sesuai dengan perencanaan penulis. Penulis mengampu kelas X dan XI sesuai dengan kelas yang diampu oleh guru pembimbing. Layanan bimbingan klasikal tetap terlaksana meskipun di sekolah tidak terdapat jam masuk untuk bimbingan dan konseling. Selain itu, penulis juga menangani kegiatan-kegiatan administratif di luar pembelajaran. Dengan demikian, semakin banyak ilmu dan pengalaman yang didapatkan oleh penulis melalui program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini.

***Kata kunci: Praktik Lapangan Terbimbing, Bimbingan dan Konseling***

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Alasan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang pertama, yakni “Pendidikan dan Pengajaran”. Selain itu, Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh universitas melalui Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) UNY guna menumbuhkan serta mengembangkan jiwa pendidik pada diri mahasiswa. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan sebuah kegiatan yang ditujukan bagi mahasiswa kependidikan untuk dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah didapat saat duduk di bangku perkuliahan ke dalam sebuah praktik nyata di sekolah.

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini bersifat wajib bagi mahasiswa yang menempuh program kependidikan. Hal ini ditujukan supaya mahasiswa dapat melihat dan mempelajari kondisi riil dunia pendidikan serta untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa yang merupakan calon guru. Kemampuan-kemampuan yang dimaksud antara lain: kemampuan dalam menyusun rencana layanan, membuat media pembelajaran/layanan, mengembangkan alat evaluasi dan melaksanakan proses pembelajaran/layanan itu sendiri serta mengembangkan seluruh kompetensi yang harus dimiliki guru. Standar kompetensi mata kuliah Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat standar kompetensi guru yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Kegiatan yang dilaksanakan selama 2 bulan ini diawali dengan kuliah *mikro teaching* maupun kuliah layanan bimbingan klasikal (khusus bagi mahasiswa Bimbingan dan Konseling), kegiatan observasi, serta pembekalan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) sebelum mahasiswa terjun ke lapangan. Hal ini dilakukan agar mahasiswa memiliki kesiapan dalam melaksanakan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah merupakan kegiatan intrakurikuler sehingga merupakan kegiatan wajib bagi seluruh mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling (BK) semester tujuh. Mahasiswa Bimbingan dan Konseling (BK) dituntut untuk dapat menjadi

guru BK yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, serta keterampilan yang profesional. Oleh karena itu, dalam rangka menyiapkan guru BK yang profesional tersebut, program studi Bimbingan dan Konseling (BK) menyediakan pembelajaran yang bersifat teoritik, praktikum, maupun mengajak mahasiswa untuk praktik di sekolah untuk mendapatkan pengalaman langsung.

Pada pelaksanaannya, mahasiswa mengamati, mengenal, serta mempraktikkan segala kompetensi yang telah di pelajari baik melalui kuliah teori maupun praktikum. Berbagai pengalaman yang didapatkan mahasiswa diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan diri menjadi calon guru Bimbingan dan Konseling (BK) yang profesional.

### **B. Tujuan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)**

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah bertujuan untuk memberikan jalan bagi mahasiswa dalam mempraktikkan segala teori yang telah didapatkan selama kuliah. Harapannya, mahasiswa dapat memperoleh keterampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi Bimbingan dan Konseling (BK). Dalam pelaksanaannya, mahasiswa didampingi oleh satu guru pembimbing serta satu dosen pembimbing agar pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) tetap sesuai dengan prosedur yang ada.

Praktik Lapangan Terbimbing PLT Bimbingan dan Konseling (BK) dimaksudkan agar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman yang faktual dalam pelaksanaan BK di sekolah. Selain itu, mahasiswa BK juga diharapkan dapat memperoleh pengalaman mengenai penyelenggaraan proses pembelajaran secara umum serta kegiatan kependidikan yang lain. Tujuannya tak lain adalah agar mahasiswa dapat menggunakan pengalaman-pengalaman tersebut sebagai bekal dalam mengembangkan diri menjadi guru BK yang profesional.

### **C. Manfaat Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Bimbingan dan Konseling (BK) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terkait, yakni mahasiswa, sekolah, serta perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Mahasiswa
  - a. Mengetahui dan memahami secara langsung proses pembelajaran serta kegiatan kependidikan yang lain.

- b. Mengetahui secara langsung berbagai kegiatan maupun layanan Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah.
  - c. Mendapat pemahaman yang lebih dalam mengenai praktik layanan Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah.
  - d. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan segala ilmu yang telah didapat saat kuliah teori maupun praktikum.
  - e. Mengasah kemampuan untuk menangani berbagai tugas guru Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah baik dalam hal manajemen program maupun pemberian layanan.
  - f. Meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam mengidentifikasi, mengidentifikasi, serta memecahkan masalah pada diri siswa.
2. Sekolah
- a. Sekolah dalam hal ini guru BK diharapkan akan mendapatkan inovasi dalam kegiatan layanan Bimbingan dan konseling (BK).
  - b. Sekolah mendapatkan bantuan baik berupa pikiran maupun tenaga dalam mengelola kegiatan pembelajaran, khususnya dalam kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling (BK).
3. Perguruan tinggi
- a. Mendapatkan masukan mengenai perkembangan pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), khususnya dalam Bimbingan dan Konseling (BK) sehingga dapat menyesuaikan kurikulum, metode, serta proses pembelajaran dengan apa yang dibutuhkan di lapangan.
  - b. Mendapatkan masukan tentang berbagai kasus dalam Bimbingan dan Konseling (BK) yang dapat digunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
  - c. Memperluas dan meningkatkan kerja sama dengan sekolah tempat Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).

#### **D. Waktu Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)**

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini dilaksanakan selama 2 bulan. Waktu pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dimulai pada tanggal 15 September dan berakhir pada 15 November 2017. Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dengan sistem blok waktu. mahasiswa wajib berada di tempat Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) sesuai dengan peraturan yang berlaku di masing-masing sekolah.

## **E. Tempat dan Subjek Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)**

### **1. Tempat Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)**

Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan di SMA Negeri 10 Yogyakarta. SMA Negeri 10 Yogyakarta terletak di Jalan Gadean Nomor 05, Ngupasan, Gondomanan, Yogyakarta, 55212, telp. (0274) 562 458.

### **2. Subjek Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)**

Subjek dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan secara umum adalah seluruh siswa/siswi SMA Negeri 10 Yogyakarta. Subjek secara khusus yaitu kelas X dan XI, karena mahasiswa mendapatkan Guru Pembimbing Lapangan (GPL) yang mengampu kelas X dan XI.

## **F. Analisis Situasi**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan sebelumnya, mahasiswa telah memiliki beberapa data yang dapat digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) sebagai berikut:

### **1. Sejarah SMA N 10 Yogyakarta**

SMA Negeri 10 Yogyakarta didirikan pada tanggal 1 September 1952 dengan nama SMA ABC Fakultas pedagogik karena didirikan atas prakarsa Jurusan Pedagogik Fakultas Sastra Universitas Gajah Mada. Sekolah ini diresmikan dengan SK Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 38115/Kab tanggal 21 Oktober 1952. Pimpinan awal dipegang oleh Prof. Drs. Sutedjo Brodjonegoro (alm) dan tokoh-tokoh yang lain, salah satunya adalah Prof. Drs. Abdullah Sigit.

Pada tahun 1965 sekolah berganti nama menjadi SMA FIP II IKIP Yogyakarta dan pada tahun 1966 SMA FIP II IKIP Yogyakarta dipimpin oleh Drs. Soetomo sampai tahun 1967. Tahun 1967 pimpinan dipegang oleh Hardjono. Tahun 1969 berganti nama lagi menjadi SMA Percobaan II IKIP Yogyakarta, karena sekolah ini dijadikan percobaan ujian sekolah seperti halnya 8 (delapan) SMA IKIP lainnya di seluruh Indonesia. Pada 1971 dengan SK No. 173/1971 tanggal 21 September 1971 berganti nama lagi menjadi SMA Pembangunan dan melaksanakan tugas Proyek Perintis Sekolah Menengah Pembangunan (PPSP) yang dimulai tahun 1972 terdiri dari jalur stream Akademik, stream Vokasional, stream Kesekretariatan, stream Tata Niaga, dan stream Keteknikan.

Pada tanggal 28 Agustus 1973 SMA Pembangunan pindah dari sagan ke

jalan Gadean No. 5 Ngupasan Yogyakarta, tahun 1974 berganti nama lagi menjadi SMA II IKIP Jurusan Eksakta masih dalam program PPSP, maka SMA IKIP memakai kurikulum PPSP klasikal dengan jurusan Pengetahuan Alam, Matematika, IPA ( Palma ) hingga tahun 1983. SMA II IKIP Yogyakarta menurut SK Mendikbud No. 0710/10/0/1986 tanggal 10 Oktober 1986 SMA II IKIP menjadi SMA 10 Yogyakarta. Rektor IKIP Yogyakarta menyerahkan kepada Kepala Kanwil Debdikbud Prov. Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal, 22 Januari 1987. Kemudian, pada tanggal 1 Februari 1987 sekolah ini resmi menggunakan nama SMA 10 Yogyakarta.

Nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat di SMA Negeri 10 Yogyakarta adalah:

Tahun 1953 – 1954	Prof. Dr. Sutedjo Brojonegoro (Alm)
Tahun 1954 – 1966	Broto Hamidjojo (Alm)
Tahun 1966 – 1967	Drs. Soetomo
Tahun 1967 – 1989	Hardjono
Tahun 1989 – 1991	Harsono (Wks)
Tahun 1991 – 1997	Drs. H. Prasetyo (Alm)
Tahun 1997 - 2 Agustus 1999	Drs. Antun Saidjo (Alm)
Tahun 2000 – 2001	Dra. Hj. Sri Ruspita Murni
Tahun 2001 – 2008	Drs. Mawardi
Tahun 2008 – 2013	Drs. Timbul Mulyono, M.Pd
Tahun 2013 – sekarang	Drs. Basuki

Pada awalnya SMA N 10 telah berubah menjadi SMU N 10 Yogyakarta dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.035/0/1997. Kemudian, dengan adanya UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tanggal 8 Juli 2003, nama SMU menjadi SMA lagi.

## 2. Visi dan Misi SMA Negeri 10 Yogyakarta

### Visi SMA Negeri 10 Yogyakarta

Terwujudnya generasi yang beriman, berilmu, terampil dan berakhlak mulia (GEMA MULIA).

### Misi SMA Negeri 10 Yogyakarta

- a. Menumbuhkan iman dan taqwa untuk menghayati dan mengamalkan ajaran agama sesuai dengan yang dianutnya.
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- c. Memotivasi dan membantu siswa untuk mengenal potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal.
- d. Menerapkan manajemen keteladanan, partisipan, transparan dan akuntabel.
- e. Menumbuhkan semangat bersaing dalam bidang Imtaq dan Iptek.
- f. Menumbuhkan semangat bersaing dalam bidang olah raga, seni dan budaya.
- g. Menumbuhkan rasa cinta budaya, tanah air dan lingkungan.

### 3. Sistem Pendidikan SMA N 10 Yogyakarta

Sistem pendidikan di SMA Negeri 10 Yogyakarta mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Untuk SMA Negeri 10 Yogyakarta lebih mengacu pada Pendidikan Menengah pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 :

- a. Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar.
- b. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan.
- c. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

Selain itu, sistem pendidikan di SMA Negeri 10 Yogyakarta juga mengacu pada delapan Standarisasi Pendidikan dalam UU tersebut, yaitu :

- a. Standar Kompetensi Lulusan
- b. Standar Isi
- c. Standar Proses
- d. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- e. Standar Sarana dan Prasarana
- f. Standar Pengelolaan
- g. Standar Pembiayaan
- h. Standar Penilaian

### 4. Kurikulum SMA N 10 Yogyakarta

Kurikulum merupakan seperangkat rencana kegiatan dan pengaturan

mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Kurikulum dimaksudkan untuk memperlancar proses kegiatan belajar mengajar dan membina pengembangan program studi untuk mempersiapkan lulusan yang cakap dan terampil sesuai dengan tuntutan kurikulum. SMA Negeri 10 Yogyakarta menggunakan kurikulum tahun 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas XI dan XII. Sedangkan kelas X sudah mulai menggunakan Kurikulum 2013 (K13) pada tahun ajaran 2015/2016.

Struktur program kurikulum SMA Negeri 10 Yogyakarta meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam jenjang pendidikan untuk tiga tingkatan kelas mulai Kelas X sampai dengan Kelas XII. Jumlah jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dilokasikan sebagaimana tertera dalam struktur program kurikulum SMA N 10 Yogyakarta. Alokasi waktu tiap jam pelajaran dengan durasi 45 menit. Minggu efektif dalam satu tahun ajaran (dua semester) sebanyak 38 – 42 minggu.

## 5. Kondisi Fisik SMA N 10 Yogyakarta

### a. Sarana dan Prasarana

Jenis Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1. Kelas	16 Ruang	Kelas X, XI, XII
2. Aula	1 Ruang	
3. Laboratorium IPA	3 Ruang	Kimia, Fisika, biologi
4. Laboratorium Bahasa	1 Ruang	
5. Laboratorium Komputer	1 Ruang	28 komputer
6. Perpustakaan	1 Ruang	
7. Ruang Agama	1 Ruang	
8. Ruang UKS	1 Ruang	
9. Ruang BK	1 Ruang	
10. Ruang Guru	1 Ruang	

11. Ruang TU	1 Ruang	
12. Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	
13. Ruang OSIS	1 Ruang	
14. Koperasi	1 Ruang	
15. Tempat Ibadah (Masjid)	1 Ruang	
16. Lapangan Olah Raga	1 Area	
17. Ruang Ketrampilan	1 Ruang	
18. Ruang Audio-visual (AVA)	1 Ruang	
19. Kantin	1 Ruang	
20. Kamar Mandi	9 Ruang	
21. Gudang	1 Ruang	
22. Tempat Parkir Guru dan Karyawan	1 Ruang	
23. Tempat Parkir Peserta Didik	1 Ruang	
24. POS Satpam	1 Ruang	

Fasilitas dan media KBM yang tersedia di SMA Negeri 10 Yogyakarta diantaranya perpustakaan, laboratorium (IPA, bahasa dan komputer), tempat ibadah (mushola dan ruang agama), alat-alat olahraga, lapangan olahraga (basket dan voli). Laboratorium terdiri dari laboratorium IPA (fisika, kimia dan biologi), laboratorium bahasa dan laboratorium komputer. Laboratorium IPA terdiri dari 3 ruangan. Satu ruang untuk laboratorium Kimia di lantai 1, laboratorium Fisika di lantai 2, dan laboratorium Biologi di lantai 3 serta satu ruang untuk alat-alat yang terdapat di laboratorium sudah lengkap untuk standar SMA, akan tetapi dalam pemanfaatan dan perawatannya masih kurang maksimal.

Sekolah ini mempunyai 18 kelas dengan pembagian pada kelas X sebanyak 6 kelas, kelas XI 7 kelas, dan kelas XII sebanyak 5 kelas. Setiap kelompok kelas ada yang menjadi satu kompleks dan ada yang terpisah. Kelas X MIPA 1 – X MIPA 4 berada satu kompleks di lantai 1. Lantai dua adalah deretan kelas X IPS 1 dan 2, kelas XI IPS 1 dan 2 serta kelas XII IPA 4. Lantai tiga ditempati oleh kelas XI IPA 1 – 4. Kemudian di lantai dua gedung sebelah

utara ada kelas XII IPA 1-3 dan XII IPS.

Laboratorium bahasa digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa Prancis. Laboratorium komputer digunakan untuk memberikan keterampilan komputer kepada siswa yaitu dengan memberikan mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Komputer yang tersedia sejumlah 28 unit. Layanan internet juga tersedia di sekolah ini, sehingga para siswa dapat mengetahui informasi yang lebih luas.

Perpustakaan, yang menyediakan buku-buku penunjang kegiatan pembelajaran siswa, di kelola oleh 2 orang petugas. Siswa dapat meminjam buku maksimal 1 minggu dan jika melebihi akan dikenakan denda. Dengan adanya fasilitas ini siswa dapat menambah referensi bahan pelajaran.

Media pembelajaran yang tersedia di SMA Negeri 10 Yogyakarta juga bermacam-macam sesuai dengan mata pelajarannya. Misalnya untuk pelajaran IPA diperlukan alat dan bahan dari laboratorium yang semuanya sudah tersedia di sekolah. Tiap-tiap kelas memiliki papan tulis berupa *white board*. Dengan adanya media yang lengkap, maka kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Alat-alat olah raga yang tersedia juga sudah lengkap (misalnya bola voli, bola basket dan bola sepak, cakram dan lain-lain). Lapangan olahraga yang dimiliki untuk sementara hanya lapangan basket yang menjadi satu dengan lapangan bola voli sekaligus digunakan untuk lapangan upacara. Untuk olahraga sepak bola dilaksanakan di alun-alun.

Tempat ibadah terdiri dari mushola dan ruang agama. Mushola selain digunakan untuk sholat bagi yang muslim juga digunakan untuk kegiatan keagamaan ROHIS. Ruang agama digunakan untuk kegiatan keagamaan bagi peserta didik yang beragama Kristen dan Katolik. Tempat parkir guru dan siswa menjadi satu bersebelahan dengan lapangan olah raga.

SMA Negeri 10 Yogyakarta memiliki Jumlah guru seluruhnya ialah 41 orang yang terdiri dari Guru Tetap Negeri (PNS) dan Guru tidak tetap. Sebagian besar guru merupakan lulusan S1 dengan jurusan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Jumlah karyawan seluruhnya ialah 17 orang yang terdiri dari Pegawai Tetap Negeri dan Pegawai tidak tetap.

#### **b. Kegiatan Akademik**

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 10 Yogyakarta. Kegiatan di sekolah setiap harinya dimulai pada jam ke-0 dengan kegiatan pendalaman materi (PM) bagi siswa kelas XI dan XII. Kegiatan PM

tersebut dimulai pukul 06.30-07.00 dengan acara mengerjakan soal dan pembahasan. Selanjutnya dilakukan kegiatan literasi dari pukul 07.00-07.15. Kegiatan literasi adalah gerakan membaca buku non-akademik sebagai wujud menumbuhkan minat baca siswa. Proses Belajar Mengajar untuk teori maupun praktik berlangsung mulai pukul 07.15 s.d. 14.00 WIB untuk hari Senin s.d. Kamis, 07.15 s.d. 11.15 WIB untuk hari Jumat dan 07.15 s.d. 14.00 untuk hari Sabtu.

Khusus untuk pelaksanaan upacara bendera dilaksanakan setiap hari Senin dan dihitung sebagai jam ke- 1. Pelaksanaan upacara diatur dengan bergantian setiap minggunya. Peserta upacara terdiri dari dua jenjang kelas, sedangkan satu jenjang kelas yang tidak ikut upacara mengikuti kegiatan tadarus Al-Quran. SMA Negeri 10 Yogyakarta mempunyai 18 kelas yang terdiri dari :

- Kelas X berjumlah 6 kelas ( X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, X MIPA 4, dan X IPS 1, X IPS 2)
- Kelas XI berjumlah 7 kelas ( XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPA 5, XI IPS 1, dan XI IPS 2)
- Kelas XII berjumlah 5 kelas (XII IPA1, XII IPA2 , XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPS )

**c. Kegiatan Kesiswaan**

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 10 Yogyakarta adalah Rohis, Olah Raga, PMR, dan Kesenian. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya. Sedangkan pada hari senin seluruh siswa, guru dan karyawan SMA Negeri 10 Yogyakarta melaksanakan upacara bendera. Upacara bendera disini dimaksudkan untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah berkorban harta dan nyawanya untuk kemerdekaan bangsa ini.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 10 Yogyakarta antara lain pramuka, komputer, karate, Tonti, dan olahraga (volley, basket dan sepak bola) yang menampung minat dan bakat siswa serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran formal.

**d. Kegiatan Bimbingan dan Konseling**

SMA Negeri 10 Yogyakarta memiliki fasilitas berupa ruang BK yang terletak di lantai 1 gedung sebelah barat. Di dalam ruang BK telah tersedia fasilitas yang memadai seperti ruang konseling individu, konseling kelompok,

bimbingan kelompok yang juga merupakan ruang audio-visual, ruang *bibliotherapy*, serta ruang arsip. Ruang BK juga dilengkapi adanya AC sehingga sangat nyaman untuk tempat pemberian layanan dan konsultasi BK.

Terdapat dua guru BK di SMA Negeri 10 Yogyakarta. kelas X dan XI diampu oleh Drs. R. Agus Mulyana sedangkan kelas XII diampu oleh Diah Suyuti, S. Pd. Pada awalnya mahasiswa mendapatkan ibu Diah sebagai Guru Pamong Lapangan (GPL). Akan tetapi, karena beliau masih dalam waktu cuti, maka mahasiswa dan rekan sesama mahasiswa mendapatkan Guru Pamong Lapangan (GPL) yang sama, yaitu bapak Agus Mulyana.

Setiap program BK di SMA Negeri 1 Yogyakarta diawali dengan adanya *need assessment* untuk kemudian dianalisis. Setelah hasil diperoleh, siswa akan diberikan *feed back* berupa berbagai layanan BK baik layanan bimbingan maupun konseling secara individu maupun kelompok. Guru BK di SMA Negeri 10 Yogyakarta memberikan kesempatan bagi seluruh siswa dan warga sekolah untuk mengakses berbagai layanan yang ada seperti layanan informasi, layanan konsultasi, serta layanan bimbingan sesuai dengan jadwal atau waktu yang telah disepakati bersama. Sayangnya, di sekolah ini belum ada jam BK sehingga agak sulit untuk melaksanakan layanan bimbingan klasikal.

## **G. Materi Praktik**

Perumusan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan dengan berdasarkan pada observasi yang telah dilaksanakan sebelum Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dimulai. Program-program yang telah dirumuskan kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan dan Kepala SMA N 10 Yogyakarta. Selanjutnya program yang telah dikonsultasikan mendapatkan persetujuan dan siap untuk dilaksanakan. Berdasarkan observasi serta analisis situasi yang dilakukan, maka dapat dirumuskan rancangan program kerja Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Bimbingan dan Konseling (BK) di SMA Negeri 10 Yogyakarta meliputi praktik persekolahan serta praktik Bimbingan dan Konseling (BK) yang dijabarkan sebagai berikut:

### **1. Praktik persekolahan**

Menilik pada hasil observasi, maka mahasiswa melaksanakan berbagai kegiatan kependidikan yang secara tidak langsung berkaitan dengan kegiatan Bimbingan dan Konseling (BK). Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain adalah piket mingguan, administrasi sekolah, serta pemeliharaan perpustakaan.

## 2. Praktik Bimbingan dan Konseling (BK)

Program kerja Praktik Lapangan Terbimbing Bimbingan dan Konseling (BK) yang telah direncanakan antara lain:

### a. Layanan Dasar

#### 1) Bimbingan klasikal

Belum adanya jam BK di sekolah membuat layanan bimbingan klasikal sedikit terhambat. Mahasiswa berencana melakukan bimbingan klasikal dengan meminta jam pelajaran pada guru lain yang bersedia.

#### 2) Layanan informasi

Layanan informasi yang diberikan dapat berupa informasi mengenai beasiswa, informasi perguruan tinggi, karir, dan lain sebagainya. Layanan informasi dapat dikemas menjadi lebih menarik misalnya dengan media poster atau leaflet yang disediakan di ruang BK.

#### 3) Layanan pengumpulan data

Kegiatan pengumpulan data dilakukan untuk menghimpun informasi berupa data diri serta lingkungan siswa. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan instrumen tes maupun non tes. Kegiatan pengumpulan data yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan Daftar Cek Masalah (DCM) dan Sosiometri.

### b. Layanan peminatan dan perencanaan individual

Layanan ini diberikan kepada siswa agar siswa mampu membuat dan melaksanakan perencanaan masa depannya dengan didasarkan pada pemahaman akan kelebihan dan kekurangan diri.

### c. Layanan responsif

Layanan responsif diberikan kepada siswa dengan kebutuhan atau masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera agar tidak sampai mengganggu dalam pencapaian tugas perkembangan.

#### 1) Konseling individu

Layanan konseling individu akan diberikan kepada siswa yang memerlukan bantuan segera, baik dalam bidang belajar, pribadi, sosial, maupun karir.

#### 2) Bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok dilaksanakan sebagai upaya preventif maupun kuratif bagi siswa. Bimbingan kelompok dilakukan mengenai empat

bidang bimbingan, yakni pribadi, belajar, sosial, dan karir. Bimbingan kelompok dilakukan dengan sebuah kelompok kecil yang berisi 4-6 anggota.

3) Kolaborasi dengan guru mata pelajaran dan wali kelas

Mahasiswa berkolaborasi dengan guru mata pelajaran dan wali kelas untuk memperoleh data tentang siswa baik dalam hal kehadiran, prestasi belajar, maupun data pribadinya. Kolaborasi dengan guru serta wali kelas juga dilakukan dalam rangka membantu memecahkan permasalahan siswa dan mengidentifikasi aspek-aspek bimbingan yang dapat diberikan oleh guru atau wali kelas.

4) Kolaborasi dengan orang tua

Mahasiswa berkolaborasi dengan orang tua agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga di rumah. Kolaborasi dengan orang tua dapat berupa saling memberikan informasi serta saling bertukar pikiran mengenai siswa.

5) Konsultasi

Guru atau orang tua siswa dapat berkonsultasi dengan mahasiswa dalam upaya membangun kerja sama untuk memberikan bimbingan kepada siswa, melakukan *referral*, maupun untuk meningkatkan kualitas layanan BK.

6) Kunjungan rumah

Kunjungan rumah merupakan layanan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mendapatkan informasi yang lebih mendetail tentang siswa, juga untuk berkolaborasi dengan orang tua guna menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh siswa.

d. Dukungan sistem

Dukungan sistem dilakukan untuk memantapkan, memelihara, dan meningkatkan program BK di sekolah secara menyeluruh.

## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT) DAN ANALISIS HASIL

#### A. Persiapan

Sebelum Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dimulai, kegiatan tersebut tentu diawali dengan tahap persiapan. Tahap persiapan perlu dilaksanakan agar pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) bisa berjalan dengan lancar dan sesuai dengan program yang telah dibuat. Persiapan ini meliputi : kuliah praktikum bimbingan klasikal (khusus program studi BK), pembekalan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), serta observasi.

##### 1. Kuliah Praktikum Bimbingan Klasikal

Sebelum Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa adalah mengikuti kuliah praktikum bimbingan klasikal. Dalam kuliah ini, mahasiswa melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil. Dalam bimbingan dan konseling, mahasiswa diajarkan untuk memberikan layanan bimbingan klasikal. Mahasiswa berperan sebagai guru dan teman lain berperan sebagai siswa dengan jumlah 8-9 orang dan didampingi oleh 1 dosen pembimbing. Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik bimbingan klasikal. Selain itu, sesama teman sekelompok juga turut memberikan masukan atas penampilan mahasiswa.

Mahasiswa dapat mencoba berbagai macam metode dan media pembelajaran dalam kuliah praktikum bimbingan klasikal. Harapannya adalah agar mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, kuliah praktikum bimbingan klasikal bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), baik segi materi maupun metode penyampaian materi yang dilakukan. Praktikum bimbingan klasikal juga merupakan syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yaitu harus lulus dalam mata kuliah *mikro teaching* atau kuliah praktikum bimbingan klasikal. Selain itu, terdapat berbagai kuliah praktikum yang mendukung pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) antara lain praktikum konseling individu, praktikum konseling kelompok, praktikum bimbingan kelompok, praktikum analisis data teknik tes maupun non

tes, serta berbagai praktikum lain yang terkait dengan bimbingan dan konseling.

## 2. Pembekalan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

Setelah lulus dalam mata kuliah praktikum bimbingan klasikal, mahasiswa dapat mendaftar untuk mengikuti kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Kemudian pihak universitas akan memberikan jadwal untuk pembekalan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Pembekalan dilakukan dengan memberikan pengarahan kepada mahasiswa mengenai apa saja yang perlu disiapkan sebelum, saat, dan sesudah pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Pembekalan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilakukan dalam dua tahap.

Tahap pertama adalah pembekalan dari fakultas pada tanggal 11 September 2017. Materi pembekalan disampaikan baik oleh dosen maupun perwakilan salah satu kepala sekolah mitra universitas. Dengan demikian, diharapkan materi yang disampaikan dalam pembekalan benar-benar sesuai dengan kondisi yang ada di sekolah. Pembekalan tahap kedua adalah pembekalan oleh program studi BK yang dilaksanakan pada tanggal 12 September 2017. Pembekalan kali ini bertujuan untuk memantapkan segala ilmu yang telah didapat oleh mahasiswa selama bangku kuliah teori dan praktik sehingga mahasiswa dapat melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) sesuai dengan tata cara dan batasan yang telah ditentukan oleh program studi.

Tujuan dari pelaksanaan pembekalan adalah agar mahasiswa memperoleh kompetensi pemahaman dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Mahasiswa yang telah mendapat pembekalan nantinya akan memiliki bekal kemampuan yang memadai.

## 3. Konsultasi DPL (Dosen Pembimbing Lapangan)

Sebelum pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), mahasiswa wajib melakukan konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Konsultasi dengan DPL ini bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengarahan dari DPL mengenai berbagai hal yang perlu dilakukan sebelum Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan.

## 4. Observasi

### 1. Observasi di Lingkungan Sekolah

Observasi perlu dilakukan sebelum kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dimulai. Tujuannya tak lain adalah agar mahasiswa memiliki bekal tentang bagaimana keadaan lingkungan sekolah, apa sajakah keunggulan,

kelemahan serta peluang dari sekolah tersebut. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung yang disertai juga dengan wawancara dengan pihak yang terkait.

## 2. Observasi Pembelajaran Kelas

Observasi saat pembelajaran di dalam kelas sangatlah penting. Hal ini ditujukan untuk mendapatkan deskripsi fakta yang terjadi selama proses belajar-mengajar di kelas. Selain itu observasi juga ditujukan untuk mengetahui berbagai adat atau tradisi yang biasanya dilaksanakan saat pembelajaran di dalam kelas. Akan tetapi, di SMA Negeri 10 Yogyakarta belum terdapat jam BK, sehingga mahasiswa tidak dapat mengobservasi kegiatan layanan klasikal di kelas. Observasi lain meliputi observasi program kerja guru BK, karakteristik perilaku siswa, fasilitas, serta media BK. Kegiatan observasi ini ditindaklanjuti dengan diskusi dan konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan (GPL) mengenai kegiatan praktik persekolahan selama Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) berlangsung.

## **B. Praktik Persekolahan**

Praktik persekolahan berisi kegiatan mahasiswa yang secara tidak langsung berhubungan dengan BK. Praktik persekolahan dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa dapat mengetahui, memahami, dan melibatkan diri dalam kegiatan sekolah, terutama kegiatan yang berhubungan dengan administrasi sekolah. Kegiatan yang dilakukan antara lain:

### 1. Piket mingguan

Piket mingguan dilaksanakan dengan cara bergiliran dengan mahasiswa dari jurusan lain. Jadwal dibuat sedemikian rupa sehingga setiap mahasiswa mendapatkan jadwal 3 kali dalam seminggu untuk piket (jawa piket terlampir). Mahasiswa yang piket bertugas di lobi dan selalu siap saat ada tamu yang datang atau ada tugas-tugas mendadak dari guru ataupun wakil kepala sekolah.

### 2. Administrasi sekolah

Mahasiswa membantu administrasi sekolah yang berupa pencatatan buku tamu, buku presensi siswa, serta buku pelanggaran dan poin siswa.

### 3. Pemeliharaan perpustakaan

Mahasiswa membantu petugas perpustakaan untuk mendata dan menuliskan nomor seri buku.

Selain itu, mahasiswa juga melakukan berbagai kegiatan insidental sekolah, antara lain:

**1. Pendampingan sosialisasi hidup bersih dan sehat**

Kegiatan ini diikuti oleh sepuluh siswa kelas X dan XI yang masuk dalam anggota OSIS. Sosialisasi ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran siswa akan kebersihan diri dan lingkungan sekolah.

**2. Pembuatan poster sekolah**

Poster yang dibuat bertujuan untuk memotivasi siswa dalam belajar. Poster-poster tersebut akan dipasang di setiap lorong sekolah sehingga siswa dapat membaca dengan leluasa.

**3. Pendampingan kunjungan lapangan**

Dalam pelajaran kewirausahaan, guru mata pelajaran yang bersangkutan mengajak para siswa untuk datang dan belajar langsung cara pembuatan bakpia. Karena keterbatasan guru dan staff pengajar, mahasiswa diminta untuk ikut mendampingi para siswa.

**C. Praktik BK di Sekolah**

Program kerja Praktik Lapangan Terbimbing Bimbingan dan Konseling (BK) yang telah direncanakan tidak dapat terlaksana seluruhnya. Pelaksanaan layanan BK sangat bergantung pada situasi dan kondisi yang terjadi di sekolah. Materi yang diberikan pun harus sesuai dengan program yang dilakukan.

Terdapat empat bidang layanan BK yaitu bidang belajar, pribadi, sosial, dan karir. Keempat bidang tersebut dilaksanakan melalui empat layanan, yaitu layanan dasar, layanan responsif, layanan peminatan dan perencanaan individual, serta dukungan sistem.

No	Kegiatan	Keterangan
1	Layanan dasar	
	a Bimbingan klasikal	Terlaksana
	b Layanan informasi	Terlaksana
	c Bimbingan kelompok	Terlaksana
	d Layanan pengumpulan data	Terlaksana

2	Layanan peminatan dan perencanaan individual	Terlaksana (oleh guru BK)	
3	Layanan responsif		
	a	Konseling individu	Terlaksana
	b	Kolaborasi dengan guru dan wali kelas	Terlaksana (oleh guru BK)
	c	Kolaborasi dengan orang tua	Terlaksana (oleh guru BK)
	d	Konsultasi	Terlaksana
	e	Kunjungan rumah	Terlaksana (oleh guru BK)
4	Dukungan sistem	Terlaksana (oleh guru BK)	

## 1. Layanan Dasar

### a) Bimbingan klasikal

Belum adanya jam BK di sekolah membuat layanan bimbingan klasikal sedikit terhambat. Pada awalnya, mahasiswa berencana melakukan bimbingan klasikal dengan meminta jam pelajaran pada guru lain yang bersedia. Target awal mahasiswa adalah melakukan 8 kali bimbingan klasikal dengan rincian 4 kali bimbingan klasikal terbimbing dan 4 kali bimbingan klasikal mandiri. Akan tetapi pada kenyataannya, mahasiswa kesulitan mencari jam masuk kelas sehingga hanya terlaksana 4 kali bimbingan klasikal terbimbing.

Bimbingan klasikal diberikan di kelas yang berbeda-beda, sesuai dengan kesepakatan mahasiswa dengan guru mata pelajaran yang lain. Materi yang disampaikan antara lain: gaya belajar, *decision making*, emosi dan *mood*, serta *respect*. Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) dan laporan bimbingan klasikal telah terlampir.

### b) Layanan informasi

Layanan informasi merupakan layanan yang berupa keterangan bermanfaat yang disampaikan kepada siswa. Layanan informasi

dikemas menjadi lebih menarik dengan media poster atau leaflet yang disediakan di ruang BK. Berbagai informasi yang disajikan antara lain adalah informasi mengenai cara belajar efektif, *bullying*, prokrastinasi, berbagai jalur masuk ke perguruan tinggi, serta pacaran sehat. Poster dan leaflet terlampir.

c) Layanan pengumpulan data

Kegiatan pengumpulan data dilakukan untuk menghimpun informasi berupa data diri serta lingkungan siswa. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan instrumen tes maupun non tes. Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Daftar Cek Masalah (DCM) dan Sosiometri. DCM diberikan kepada siswa kelas X sedangkan sosiometri diberikan kepada siswa kelas XI. Hasil analisis kemudian ditempel di mading BK.

2. Layanan peminatan dan perencanaan individual

Layanan ini diberikan kepada siswa agar siswa mampu membuat dan melaksanakan perencanaan masa depannya dengan didasarkan pada pemahaman akan kelebihan dan kekurangan diri. Layanan ini seringkali dilakukan melalui layanan lain seperti konsultasi. Biasanya, kelas XII yang banyak berkonsultasi dengan mahasiswa maupun guru BK untuk membahas tentang masa depan yang terkait dengan jurusan kuliah serta karir yang dicita-citakan.

3. Layanan responsif

Layanan responsif diberikan kepada siswa dengan kebutuhan atau masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera agar tidak sampai mengganggu dalam pencapaian tugas perkembangan.

a) Konseling individu

Layanan konseling individu diberikan kepada siswa yang memerlukan bantuan segera, baik dalam bidang belajar, pribadi, sosial, maupun karir. Laporan konseling individu yang dilakukan telah terlampir.

b) Bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok dilaksanakan sebagai upaya kuratif bagi siswa. Seyogyanya, bimbingan kelompok dilakukan mengenai empat bidang bimbingan, yakni pribadi, belajar, sosial, dan karir. Bimbingan kelompok dilakukan dengan sebuah kelompok kecil yang berisi 4-6

anggota. Pada saat kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini, mahasiswa berkesempatan untuk melakukan bimbingan kelompok dalam bidang belajar kepada siswa kelas XII. Laporan pelaksanaan bimbingan kelompok telah terlampir.

c) Kolaborasi dengan guru mata pelajaran dan wali kelas

Kolaborasi dengan guru mata pelajaran dan wali kelas dilakukan untuk memperoleh data tentang siswa baik dalam hal kehadiran, prestasi belajar, maupun data pribadinya. Kolaborasi dengan guru serta wali kelas juga dilakukan dalam rangka membantu memecahkan permasalahan siswa dan mengidentifikasi aspek-aspek bimbingan yang dapat diberikan oleh guru atau wali kelas. Selain dengan guru mata pelajaran, mahasiswa juga berkolaborasi dengan mahasiswa dari jurusan lain untuk mendapatkan informasi maupun data tentang siswa.

d) Kolaborasi dengan orang tua

Kolaborasi dengan orang tua dilakukan agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga di rumah. Kolaborasi dengan orang tua dapat berupa saling memberikan informasi serta saling bertukar pikiran mengenai siswa. Pada Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini, mahasiswa belum dapat melaksanakan kolaborasi dengan orang tua. Kolaborasi dengan orang tua dilakukan oleh guru BK sendiri.

e) Konsultasi

Guru atau orang tua siswa dapat berkonsultasi dengan mahasiswa dalam upaya membangun kerja sama untuk memberikan bimbingan kepada siswa, melakukan *referral*, maupun untuk meningkatkan kualitas layanan BK. Selain itu, mahasiswa dari jurusan lain juga ada yang berkonsultasi mengenai masalah yang terjadi pada siswa.

f) Kunjungan rumah

Kunjungan rumah merupakan layanan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendetail tentang siswa, juga untuk berkolaborasi dengan orang tua guna menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh siswa. Kunjungan rumah dilakukan sendiri oleh guru BK SMA Negeri 10 Yogyakarta.

#### 4. Dukungan sistem

Dukungan sistem dilakukan untuk memantapkan, memelihara, dan meningkatkan program BK di sekolah secara menyeluruh. Dukungan sistem dilakukan guru BK SMA Negeri 10 Yogyakarta dengan mengikuti berbagai seminar dan workshop terkait dengan bimbingan dan konseling.

#### **D. Hambatan Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)**

Dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Layanan Terbimbing (PLT) BK, mahasiswa menghadapi berbagai hambatan baik secara teknis maupun non teknis. Akan tetapi, berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka hambatan-hambatan tersebut dapat diminimalisir. Adapun berbagai hambatan yang ada dan cara mengatasinya antara lain:

1. Tidak adanya jam BK masuk kelas sehingga materi yang diberikan tidak dapat merata pada seluruh kelas. Selain itu, mahasiswa kesulitan untuk masuk kelas karena harus meminta jam dari guru mata pelajaran yang lain. Cara mengatasinya adalah dengan berkoordinasi dengan guru mata pelajaran dan menyampaikan materi yang bervariasi sehingga siswa dapat saling bertukar informasi tentang materi yang diberikan.
2. Saat penyampaian materi, kebanyakan siswa asyik dengan gawainya masing-masing sehingga materi yang disampaikan kurang dapat diterima dengan baik. Cara mengatasinya adalah mahasiswa membuat kesepakatan dengan siswa untuk saling menghargai saat ada orang yang sedang berbicara.
3. Saat pengumpulan data, beberapa siswa ada yang tidak masuk sehingga data masih kosong. Cara mengatasinya adalah guru BK meminta siswa yang bersangkutan untuk mengisi data.
4. Mahasiswa menggunakan bahasa yang kadang sulit dimengerti oleh siswa. Cara mengatasinya dengan memilih kata-kata lain yang memiliki makna sama, namun mudah dimengerti oleh siswa.
5. Mahasiswa kesulitan saat menganalisis hasil sosiometri menjadi sosiogram. Aplikasi yang ada tidak dapat digunakan untuk membuat sosiogram. Cara mengatasinya adalah dengan mengentry data sosiometri seperti apa adanya dan mengembalikan wewenang pada guru BK terkait pembuatan sosiogram.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu dua bulan, terdapat berbagai pengalaman yang telah diperoleh selama melakukan PLT baik secara langsung maupun tidak langsung, maka mahasiswa dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan-kegiatan yang merupakan persiapan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) sangat penting dilakukan, sebab dapat membantu mahasiswa dalam memahami kondisi sekolah serta mempersiapkan diri sebaik-baiknya guna pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).
2. Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) membantu mahasiswa untuk mengenal tugas-tugas guru selain mengajar, yakni kegiatan administrasi sekolah dan kegiatan lain yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Salah satu contohnya adalah mahasiswa memiliki jadwal untuk piket lobi, piket perpustakaan, serta piket presensi. Selain itu, mahasiswa juga belajar untuk berkomunikasi dan bersinergi dengan warga sekolah yang lain guna mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah.
3. Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) membantu mahasiswa untuk menemukan dan belajar mengatasi masalah-masalah nyata dalam dunia pendidikan. Permasalahan yang ada di sekolah belum tentu dipelajari oleh mahasiswa di saat kuliah, sehingga ketika suatu permasalahan muncul, mahasiswa harus sigap dan fleksibel dalam menghadapinya.
4. Terdapat berbagai layanan yang telah berhasil dilaksanakan, antara lain layanan bimbingan klasikal, layanan konseling individu, layanan informasi, layanan bimbingan kelompok, layanan pengumpulan data, serta konsultasi. Sekalini berbagai layanan tersebut, ada pula layana yang dilakukan oleh guru BK sendiri seperti kolaborasi dengan guru, kolaborasi dengan orang tua, serta *home visit*.
5. Layanan bimbingan klasikal berjalan secara efektif, siswa merasa antusias dan tertarik dengan materi yang diberikan. Meskipun ada beberapa permasalahan yang dialami seperti ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan dan lebih memilih untuk ribut sendiri, tidak tersedianya jam masuk khusus BK sehingga guru BK harus izin ke guru mata pelajaran lain.
6. Aplikasi instrumen yang dilakukan yaitu menganalisis sosiometri dan DCM pada

anak kelas XI dan X. Mahasiswa memiliki kendala pada saat menganalisis sosiometri dikarenakan ketersediaan waktu yang sangat terbatas dan data yang sangat banyak. Selain itu aplikasi yang kurang sempurna juga menjadi hambatan tersendiri bagi mahasiswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), terdapat beberapa saran yang seyogyanya diperhatikan demi kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang semakin baik. Saran-saran tersebut adalah:

1. Bagi SMA Negeri 10 Yogyakarta
  - a) Sangat perlu adanya jam masuk kelas untuk BK.
  - b) Perlu adanya pengembangan layanan informasi untuk siswa.
  - c) Guru Pembimbing Lapangan (GPL) hendaknya benar-benar dapat menjalankan tugas sebagaimana mestinya baik sebagai pengarah, pembimbing maupun pemberi evaluasi sehingga pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dapat tercapai dengan optimal.
  - d) Perlu adanya pengembangan media dalam kegiatan bimbingan klasikal agar tidak monoton.
2. Untuk mahasiswa Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) selanjutnya
  - a) Mahasiswa sebaiknya mempersiapkan diri sebaik mungkin sebelum melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).
  - b) Mahasiswa hendaknya menyesuaikan dengan dinamika yang terjadi di sekolah.
  - c) Mahasiswa diharapkan lebih aktif dan kreatif dalam melaksanakan program yang telah dirancang.
  - d) Mahasiswa hendaknya menentukan target dan skala prioritas dalam merencanakan maupun pelaksanaan program, sehingga akan dihasilkan program yang efektif, produktif dan efisien.
  - e) Mahasiswa hendaknya menjaga hubungan baik dengan Guru Pendamping Lapangan (GPL) serta seluruh warga sekolah.
  - f) Mahasiswa hendaknya menjaga kekompakan dengan sesama anggota kelompok Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).
3. Untuk pihak Universitas
  - a) LPPMP hendaknya memiliki prioritas sekolah yang layak dan perlu untuk digunakan sebagai tempat Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).

- b) Perlu peningkatan mekanisme dan cara kerja yang sistematis, efektif dan produktif dalam program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini.
- c) LPPMP hendaknya mengumpulkan berbagai program yang berhasil dan menjadikan sebagai acuan untuk program PPL selanjutnya.
- d) Pihak LPPMP lebih menyeluruh dalam monitoring kelompok-kelompok yang melaksanakan kegiatan PLT.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun. 2016. *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas (SMA)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
- Tim penyusun. 2017. *Panduan Praaktik Lapangan Terbimbing Program Studi S1 Bimbingan dan Konsling*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# Lampiran matriks



## MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT) LOKASI PLT : SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA TAHUN 2017/2018

Universitas Negeri Yogyakarta

Sekolah : SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA  
Alamat Sekolah : Jl. Godean No. 5 Ngupasan Yogyakarta  
Guru Pembimbing : Drs. R. Agus Mulyana

Nama Mahasiswa  
NIM  
Fak/ Jur/ Prodi

Dyah Wahyu Yudyahtri  
14104244017  
FIP/PTV  
Bimbingan dan Konseling  
Isti Yuni Purwanti, M. Pd

Pelaksanaan PPL : 15 September 2017 - 15 November 2017

Dosen Pembimbing

Nama Kegiatan	September		Oktober					November			JMI JAM
	III	IV	I	II	III	IV	V	I	II	III	
<b>Penyerahan Mahasiswa PLT UNY 2017</b>											
<b>A. PERSIAPAN</b>											
I Pengumpulan Materi dan Penyusunan RPL		2	2	2	2	2	2	2			14
II Pembuatan Media Pembelajaran		1	1	1	1	1	1	1			7
III Diskusi Dengan Teman Sejawat	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
IV Konsultasi dengan GPI	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
V Konsultasi dengan DPL PLT		1		1		1					3
<b>B. PRAKTIK LAYANAN BK</b>											
<b>I PELAYANAN DASAR</b>											
<b>1 Bimbingan Klasikal</b>											
a Praktik Mengajar Terbimbing					0.75	0.75	0.75	0.75			3
b evaluasi mengajar					0.5	0.5	0.5	0.5			2
<b>2 Pelayanan Orientasi</b>											
<b>3 Pelayanan Informasi</b>											
b Pembuatan Poster									4	4	8
c Pembuatan Leaflet										4	8
<b>4 Bimbingan Kelompok</b>											
		1									1
<b>5 Pelayanan Pengumpulan Data</b>											
a Daftar Cek Masalah (DCM)		5	5	5							15
b Sosiometri					5	5	5				15
<b>6 Pelayanan Penempatan dan Penyaluran</b>											
<b>7 Pelayanan Administrasi</b>											
a Membantu Administrasi Guru		1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
b Penyusunan kumpulan RPL								1	1	1	3
<b>II PELAYANAN RESPONSI</b>											
a Layanan Konseling Individual								1			1
b Layanan Konseling Kelompok			1								1
c Kolaborasi dengan Guru											0
d Kolaborasi dengan orang tua											0
e Kolaborasi dengan pihak-pihak terkait											0
f Konsultasi			1			1					2
g Bimbingan Teman Sebaya			1	1	1	1	1	1	1	1	8
<b>III PELAYANAN PEMINATAN</b>											
a Pelayanan Pemuratan											0
b Pelayanan Peminatan											0
<b>B. PRAKTIK LAYANAN NON BK</b>											
I Upacara Bendera di Sekolah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
II Piket lobis perpustakaan		9	9	9	9	9	9	9	9	9	72
III Membantu penyelesaian administrasi guru dan TU		3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
<b>C. PROGRAM INSIDENTAL</b>											
I pendampingan sosialisasi hidup bersih dan sehat		1									1
II pembuatan poster sekolah								3			3
III koordinasi dengan kelompok PLT	1			1				1			3
IV pendampingan kunjungan lapangan									1		1
V persiapan penarikan dan tumpangan										2	2
<b>D. PENYUSUNAN LAPORAN</b>											
<b>Penarikan Mahasiswa PLT UNY 2017</b>											
Jumlah Jam	7	29	29	29	28.25	30.25	30.25	31.25	32	18	264

Yogyakarta, ..... 2017

Mengetahui/Menyetujui,



Sekolah SMA N 10 Yogyakarta

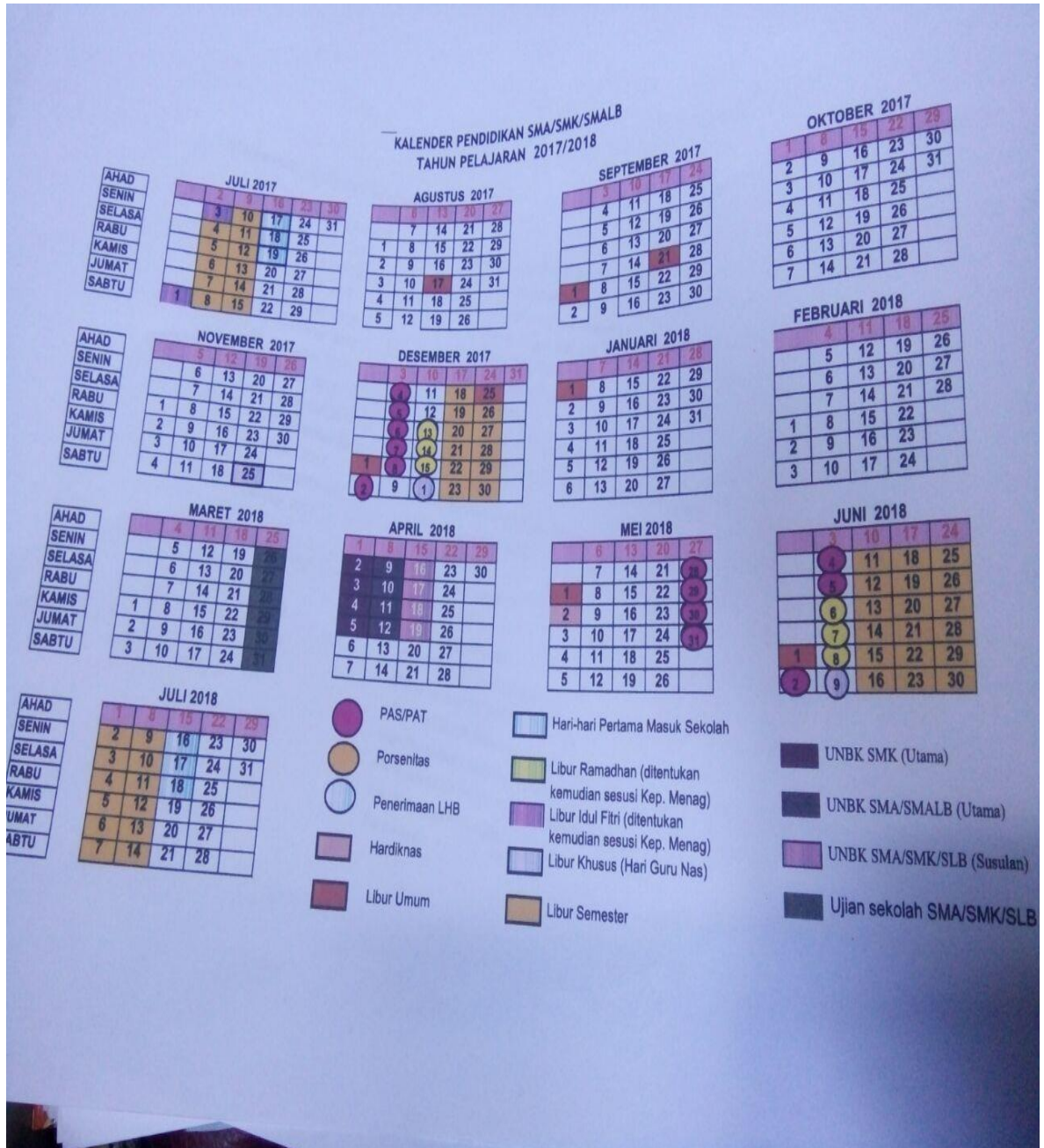
Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa,

Isti Yuni Purwanti, M. Pd  
NIP. 197806222005012001

Dyah Wahyu Yudyahtri  
NIM. 14104244017

## Lampiran kalender pendidikan



Lampiran jadwal pelajaran

JADWAL PELAJARAN SEMESTER I SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018																											
HARI	JAM KE	KELAS X					KELAS XI					KELAS XII					KO DE	NAMA GURU	MENGAJAR MAPEL								
		MIPA 1	MIPA 2	MIPA 3	MIPA 4	IPS 1	IPS 2	MIPA 1	MIPA 2	MIPA 3	MIPA 4	MIPA 5	IPS 1	IPS 2	A1	A2				A3	A4	S					
SENIN	0																				1	Drs. Basuki	Fisika				
	1	UPACARA BENDERA																				2	Drs. ACR. Susbandaru	Sejarah			
	2	24	5	9	15	35	37/28/29	6	2	27	14	18	16	32	7	8	10	33	23	3	Drs. Dhana R	Bahasa Inggris					
	3	24	40	9	37/28/29	35	23	6	2	27	14	18	16	32	7	8	10	33	26	4	Nunung Agustinah, S.Pd	Ekonomi/PKWU					
	4	5	40	6	9	34	4	33	19	35	16	27	32	25	23	7	8	3	26	5	Dra. Purwantini	Matematika					
	5	5	24	17	9	41	34	33	19	35	16	27	32	25	40	10	8	3	6	M. Khaelani, S.Pd	Fisika						
	6	2	27	17	24	41	15	11	12	18	19	32	23	9	40	10	5	7	7	Dra. Dyah Amin K	Biologi						
	7	2	27	37/28/29	6	4	25	24	12	18	19	32	23	9	35	40	36	8	11	8	Dra. Umi Sangidah	Kimia					
	8	34	37/29	24	6	15	25	39/28	16	12	32	4	26	23	35	40	36	8	11	9	Dra. Siti Fatimah	Matematika					
	9							39/28	16	12	32	4	26	23						10	Drs. Kamo Budi	Fisika					
SELASA	0																				11	Wjaning Hastuti, S.P	Matematika				
	1	1	9	2	34	40	35	26	24	19	15	14	37/28/29	41	5	8	22	11	33	12	Dra. Suwanti	Ekonomi/Akuntansi					
	2	1	9	2	34	40	35	26	24	19	15	14	37/28/29	41	5	8	22	11	33	13	Retno Handayani, SE	PKWU					
	3	9	26	8	40	41	24	27	10	2	19	16	37/28/29	4	22	5	7	33	3	14	A. Mardiyono, SPd,MPd	Fisika					
	4	9	26	34	40	37	24	27	10	2	19	16	18	4	22	5	7	33	3	15	Upik Untari W, S.Pd	Sosiologi					
	5	8	1	34	15	4	40	39/28	19	11	22	26	18	2	7	3	10	35	25	16	Widya Astuti, S.Pd	Bahasa Inggris					
	6	37/28	1	5	15	4	40	18	19	11	27	26	16	2	7	3	10	35	25	17	Sri Moerni, SPd	Bhs. Perancis					
	7	26	34	40	7	25	9	18	11	14	27	22	16	37/28/29	39/28	10	3	36	17	18	Dra. Andali	Matematika					
	8	26	34	40	7	25	9	2	11	14	18	35	4	37/28/29	39/28	10	3	36	17	19	Fitri Hartanti, S.Pd	Kimia					
	9							2	39/29	14	18	35	4	37/28/29						20	Drs. R. Agus Mulyono	BK					
RABU	0																				21	Diyah Suyuti, SPd	BK				
	1	35	2	9	13	37	34	19	30	24	11	33	23	26	10	39/29	3	7	22	22	Putut Danu P, S.Pd	Penjaskes					
	2	35	2	9	13	37	34	19	30	24	11	33	23	26	10	39/29	3	7	22	23	Ery Iwandyati K, S.Pd	Sejarah					
	3	25	24	26	30	9	37/28/29	11	4	27	35	16	18	12	8	17	40	39	33	24	Drs. Suleman	Penjaskes					
	4	34	24	26	30	9	37/28/29	11	4	27	35	16	18	12	8	17	40	39	33	25	Ekaning Mardiyanti, S.Si	Geografi					
	5	34	5	35	18	2	30	33	27	19	37/28/29	11	25	15	3	40	17	8	12	26	Aspiyah, S.Pd	PKn					
	6	1	5	35	18	2	30	33	27	19	37/28/29	11	25	15	3	40	17	8	12	27	Rr. Wuri H, S.Si	Biologi					
	7	30	25	37/28/29	2	26	13	4	33	16	18	19	35	41	40	3	8	17	36	28	Wasna Irtawati H, S.Pd.K	PA, Kristen					
	8	30	34	37/28/29	2	26	13	4	33	16	18	19	35	41	40	3	8	17	36	29	M.Agus Purwanto, SS	PA, Katholik					
	9																			30	R. Feasty Mahanani W, M.Pd	Seni Budaya					
KAMIS	0																				31	Dra. Ni Made S	PA, Hindu				
	1	9	30	24	40	34	16	4	18	11	27	14	33	23	10	7	5	22	15	32	Yuan Probo Konda P, S.Pd	Seni Budaya					
	2	9	30	24	40	34	16	4	18	11	27	14	33	23	10	7	5	22	15	33	Rinawati, S.Pd	Bhs Indonesia					
	3	34	37/29	30	26	23	15	24	10	33	37/28/29	19	22	35	8	5	7	3	11	34	Suciningsih, S.Pd	Bahasa Inggris					
	4	34	37/29	30	26	9	15	24	10	33	37/28/29	19	22	35	8	23	7	3	11	35	Dinan Katarina, SS	Bahasa Jawa					
	5	27	35	34	7	9	2	30	39/29	18	33	16	15	25	5	26	40	23	12	36	Kartin Aprilia, S.Kom	TIK					
	6	27	35	34	8	24	2	30	39/29	18	33	16	15	25	7	26	40	10	12	37	Maratul Allamah, S.Pd.I	PA, Islam					
	7	40	25	34	37/28/29	30	4	19	35	24	2	18	12	33	3	36	26	10	23	38	Pramuka Giri S, BA	PKn					
	8	40	25	7	37/28/29	30	4	19	35	39	2	18	12	33	3	36	26	10	23	39	Drs. Sri Sunarko W	PA, Islam					
	9																			40	Anissa Prabowo, S.P	Bhs Indonesia					
JUMAT	0																				41	Retno Yulianti, S.Pd	Bahasa Prancis				
	1	27	1	5	24	23	25	5	11	14	33	37/28/29	25	9	17	22	32	10	35								
	2	8	27	5	24	23	40	6	11	12	33	37/28/29	15	9	17	22	32	10	35								
	3	8	9	17	6	29	40	11	27	12	14	37/28/29	33	22	10	3	23	26	32								
	4	40	9	6	18	15	23	16	27	33	14	37/28/29	2	12	22	36	7	35	3	32							
	5	40	8	6	34	15	23	16	24	33	37/28/29	2	12	22	36	7	35	3	32								
	6																										
	7																										
	8																										
	9																										
SABTU	0																										
	1	25	13	7	35	24	9	18	38	39	22	27	33	15	26	32	5	11	3			1. 07.15 - 08.00					
	2	25	13	7	30	24	9	18	38	39	22	27	33	15	26	32	5	11	3			2. 08.00 - 08.45					
	3	18	34	8	9	40	24	27	18	32	38	22	36	33	9	35	10	7	11			3. 08.45 - 09.30					
	4	13	34	8	9	40	24	27	18	32	38	22	36	33	9	35	10	7	11			Istirahat					
	5	5	8	40	34	13	26	4	12	38	11	33	25	16	3	10	7	15			4. 09.45 - 10.30						
	6	24	8	40	34	13	26	4	12	38	11	33	25	16	3	10	7	15			5. 10.30 - 11.15						
	7	37/28	40	13	8	34	41	35	33	4	15	31	2									6. 11.15 - 12.00					
	8	37/28	40	13	8	34	41	35	33	4	15	31	2														
	9																										

## Lampiran daftar ekstrakurikuler

JADWAL KEGIATAN  
INSTRUKTUR EKSTRAKURIKULER TAHUN PELAJARAN 2017/2018  
KEGIATAN PELAYANAN PENDIDIKAN SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAHA DIY

HARI	WAKTU	MATERI	NARASUMBER	INSTANSI
Kamis	14.30-15.45	Musik	Andi Nur Sulistyono	SMA10 Yogyakarta
Rabu	13.00-14.30	Jurnalistik	Rinawati S.Pd	SMA10 Yogyakarta
Rabu	14.15-15.45	Seni Tari	Emerentiana Tiar,S.Sn	SMA10 Yogyakarta
Jumat	13.00-14.30	Pecinta Alam	Indra Gunawan J,ST	SMA10 Yogyakarta
Rabu	14.15-15.45	Fotografi	Didik H	SMA10 Yogyakarta
Selasa, Jumat	15.30-17.00	Basket Putra	Budi Riyanto	SMA10 Yogyakarta
Senin, Jumat	15.30-17.00	Basket Putri	Rico Hendar	SMA10 Yogyakarta
Jumat	14.00-16.00	Futsal	Agus Surahmat	SMA10 Yogyakarta
	14.15-15.45	Pasukan	M Nur Arifin	SMA10 Yogyakarta
Senin	14.30-16.00	Desain	Umayah	SMA10 Yogyakarta
Rabu	14.30-16.00	PMR	EB Santosa	SMA10 Yogyakarta
Kamis	14.30-16.00	PMR	Yunita Suryarini	SMA10 Yogyakarta
Sabtu	14.30-16.00	Pramuka	Drs. Agus Mulyana	SMA10 Yogyakarta
Sabtu	14.30-16.00	Pramuka	Saiful Nur Aziz	SMA10 Yogyakarta
Sabtu	14.30-16.00	Pramuka	Fauzy Hidayat	SMA10 Yogyakarta
Kamis	14.30-16.00	Robotik	Sugeng Mudi	SMA10 Yogyakarta
Kamis	14.15- 15.45	KIR	Rr Wuri S.Si	SMA10 Yogyakarta
	14.15-15.45	Batik	Tan Agung Maduraras	SMA10 Yogyakarta
Selasa	14.00-15.00	BTQ	Widada	SMA10 Yogyakarta
Selasa	14.00-15.00	BTQ	Maksum Bashori	SMA10 Yogyakarta
Selasa	14.00-15.00	BTQ	M Furqon N	SMA10 Yogyakarta
Selasa	14.00-15.00	BTQ	Nunung Karlina	SMA10 Yogyakarta
Selasa	14.00-15.00	BTQ	Ana Muflihatun	SMA10 Yogyakarta
Selasa	14.00-15.00	BTQ	Finda Fanindita	SMA10 Yogyakarta
Jumat	13.00-14.30	SBA	Rusli Lubis	SMA10 Yogyakarta
Selasa	15.00-16.30	Tonti	Firman Indra Nugraha	SMA10 Yogyakarta
Selasa	15.00-16.30	Tonti	Tanza Nur Rizki	SMA10 Yogyakarta

Yogyakarta, 31 Agustus 2017

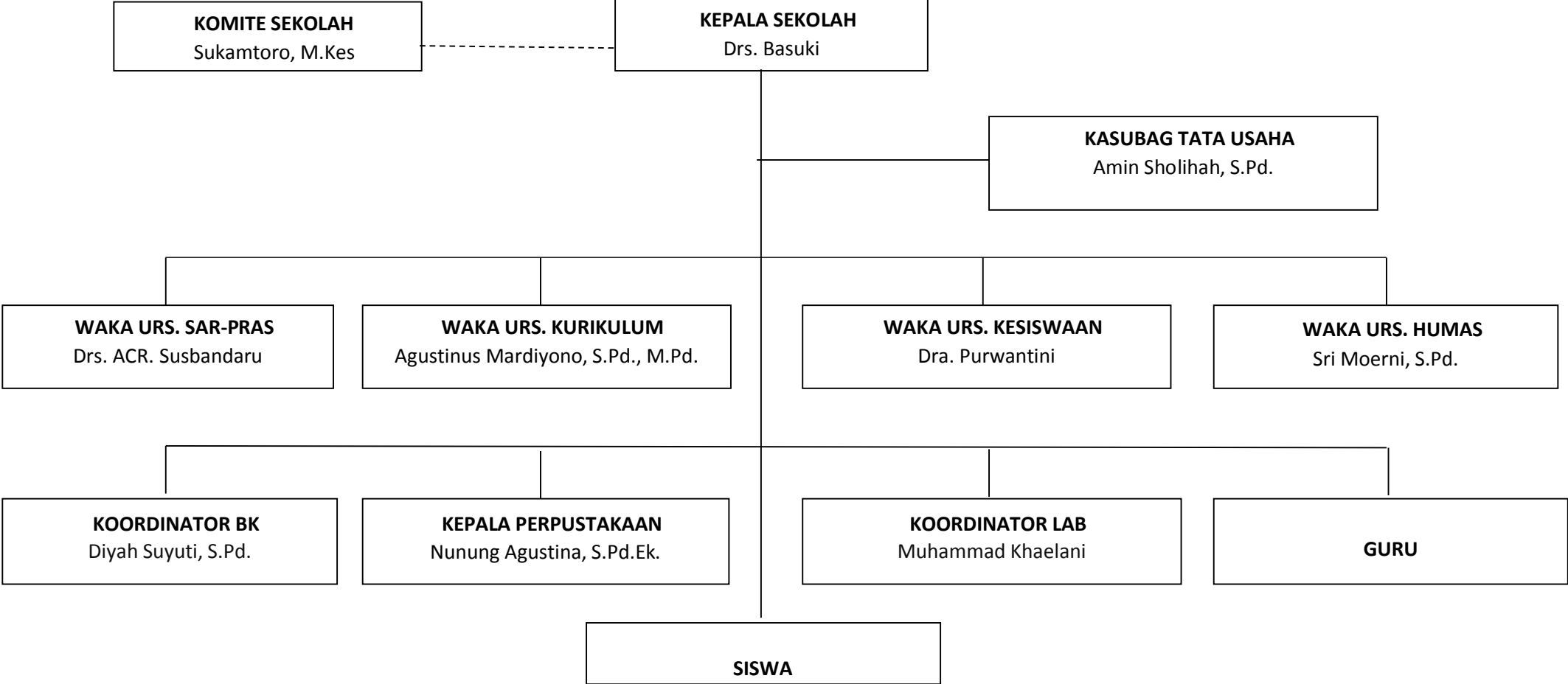
Kepala Sekolah,

  
  
 Dr. BASUKI  
 NIP. 19591012 198903 1 006

### DAFTAR GURU SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA

No	Nama Guru	Mengajar Mapel
1	Drs. Basuki	Fisika
2	Drs. ACR. Susbandaru	Sejarah
3	Drs. Dhana R	Bahasa Inggris
4	Nunung Agustinah, S.Pd.Ek.	Ekonomi/PKWU
5	Dra. Purwantini	Matematika
6	M. Khaelani, S.Pd	Fisika
7	Dra. Dyah Amin K	Biologi
8	Dra. Umi Sangidah	Kimia
9	Dra. Siti Fatimah	Matematika
10	Drs. Karno Budi	Fisika
11	Wijaning Hastuti, S.Pd	Matematika
12	Dra.Suwanti	Ekonomi/Akuntansi
13	Retno Handayani S.E	PKWU
14	Agus Mardiyono, S.Pd, M.Pd	Fisika
15	Upik Untari W, S.Pd	Sosiologi
16	Widya Astuti, S.Pd	Bahasa Inggris
17	Sri Moerni, S.Pd	Bahasa Prancis
18	Dra. Andali	Matematika
19	Fitri Hartanti, S.Pd	Kimia
20	Drs. R. Agus Mulyono	BK
21	Diyah Suyuti, S.Pd	BK
22	Putut Danu P., S.Pd	Penjaskes
23	Ery Iwandyati K., S.Pd	Sejarah
24	Drs. Suleman	Penjaskes
25	Ekaning Mardiyanti, S.Si.	Geografi
26	Aspiyah, S.Pd	PKn
27	Rr. Wuri H, S.Si	Biologi
28	Wasna Irawati H., S.Pd.K.	PA.Kristen
29	M. Agus Purwanto, S.S.	PA.Katholik
30	R. Festy Maharani W., M.Pd	Seni Budaya
31	Drs. Ni Made S	PA.Hindu
32	Yuan Probo Knda P., S.Pd.	Seni Budaya
33	Rinawati, S.Pd	Bahasa Indonesia
34	Suciningsih, S.Pd	Bahasa Inggris
35	Dinari Katarina, S.S.	Bahasa Jawa
36	Kartin Aprilia, S.Kom.	TIK
37	Mar'atul Allamah, S.Pd.I. I	PA.Islam
38	Pramuka Giri S., B.A.	PKn
39	Drs. Sri Sunarko W.	PA.Islam
40	Anissa Prabowo, S.Pd.	Bahasa Indonesia
41	Retno Yulianti, S.Pd.	Bahasa Prancis

**STRUKTUR ORGANISASI SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2017/2018**



**LAMPIRAN DAFTAR KARYAWAN SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1	Amin Sholihah, S.Pd.	Kepala Tata Usaha
2	Parjimin	Pengurus Barang dan Pemeliharaan Sarpras
3	Agus Setiyono, S.E.	Pengadministrasi Keuangan
4	Rini Juwitasari, A.Md.	Pengadministrasi Keuangan
5	Sawito	Pengadministrasi Kesiswaan
6	Sugiyanto	Pengelola Perpustakaan
7	Kus Raharjo	Pramu Kantor dan Caraka
8	Shumtu Tri Fathonah, A.Md.	Penata Laksana Kepegawaian
9	Sukirman Nuryanto	Petugas Keamanan
10	Pilu Pujiharjo	Petugas Keamanan
11	Lia Sukamsiyati	Pengadministrasi Umum
12	Setiantoko	Petugas Keamanan
13	Harjanto	Pengelola Lab.Kimia
14	Domani	Pengelola Lab.Biologi
15	Boiman	Petugas Keamanan
16	Bintang Nurlita, SIP	Pengelola Perpustakaan
17	Agung Arifianto, S.Kom.	Petugas Lab.TIK

## **MARS SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA**

Kami pelajar Bhinneka Pancanaka  
SMA Negeri 10 Yogyakarta  
Bersiap sedia, kembangkan budaya  
Demi studi, karir, dan cita-cita  
Hormat kepada Ibu dan Bapak Guru  
Yang membimbing s'lama kita bersekolah  
Memberikan bekal dengan tulus ikhlas  
Yang berharga 'tuk masa depan kita  
Marilah kita galang persatuan,  
Bulatkan s'mangat kebersamaan  
Membangun nusa bangsa dan negara  
Negeri adil makmur sejahtera

## **HYMNE SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA**

SMA Negeri Sepuluh Yogyakarta  
Bersama merajut cita-cita  
Menjadi pribadi dengan hati yang suci  
Demi neg'ri dan ridho Ilahi  
Mari kita meraih masa depan  
Bhinneka Pancanaka Yogyakarta  
Mewujudkan generasi harapan bangsa  
Yang berilmu dan berakhlak mulia  
Generasi harapan Indonesia

**JADWAL PIKET ANGGOTA PLT UNY**

**SMA N 10 YOGYAKARTA**

<b>SENIN</b>	<b>SELASA</b>	<b>RABU</b>	<b>KAMIS</b>
Tia	Trias	Riska	Wandha
Anis	Trie	Rio	Diva
Inay	Diva	Frida	Tia
Sifaul	Denta	Ari	Trie
Rilla	Rio	Syafa	Trias
Vanadia	Ari	Dyah	Denta
Pipit	Syafa	Sifaul	Anis
Wandha	Desi	Rila	Desi
Zakki	Riska	Vanadia	Rahmawati
Calixtus	Vanadia	Anis	Pipit
Desi	Zakki	Inay	Zakki
	<b>JUM'AT</b>	<b>SABTU</b>	
	Diva	Rio	
	Trie	Riska	
	Trias	Frida	
	Wandha	Rahmawati	
	Tia	Pipit	
	Ari	Rila	
	Denta	Syafa	
	Rahmawati	Calixtus	
	Dyah	Inay	
	Calixtus	Dyah	
		Sifaul	

**LAMPIRAN KARTU BIMBINGAN**



**KARTU BIMBINGAN PLT**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY  
 TAHUN.....2017/2018

**F04**  
 UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA  
 Alamat Sekolah : JALAN GADEN NO.06 E YOGYAKARTA  
 Nama DPL PLT : Ith Yuni Purwati, M.Pd  
 Prodi / Fakultas DPL PLT : Bimbingan dan Konseling / FIP  
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2 ORANG

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1.	28 September 2017.		Kontribusi materi layanan		<i>[Signature]</i>
2.	12 Oktober 2017		Kontribusi dan dukungan kasus		<i>[Signature]</i>
3.	23 Oktober 2017.		Kontribusi dan dukungan kasus		<i>[Signature]</i>

**PERHATIAN :**  
 \* Kartu bimbingan PLT ini dibuat oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).  
 \* Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan ditandatangani tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.  
 \* Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah pemisahan oleh PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,  
 Kepala PP PPL DAN PKL,  
 Mengetahui,  
 Kepala Sekolah / Lembaga  
 Dr. Sulis Triyono, M.Pd  
 NIP. 19580506 198601 1 001



Ketua Kelompok PLT  
*[Signature]*  
 AHMAD MURAKSI  
 NM. 14406144020

**LAMPIRAN RPL BIMBINGAN KLASIKAL**  
**DAN**  
**LAPORAN BIMBINGAN KLASIKAL**



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN KLASIKAL  
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

A	Komponen layanan	Layanan dasar
B	Bidang layanan	Bimbingan dan konseling pribadi
C	Topik layanan	Emosi dan Mood
D	Fungsi layanan	Fungsi informasi
E	Tujuan umum	Siswa mampu untuk mengenal dan mengelola emosi dan mood yang dirasakannya
F	Tujuan khusus	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa mampu memahami perbedaan antara emosi dan mood</li><li>2. Siswa mampu memahami jenis-jenis emosi</li><li>3. Siswa mampu memahami emosi yang dirasakan diri sendiri maupun orang lain</li><li>4. Siswa mampu memiliki kecerdasan emosi</li></ol>
G	Sasaran layanan	Siswa kelas XI IPS 2
H	Materi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perbedaan emosi dan mood</li><li>2. Jenis-jenis emosi</li><li>3. Memahami emosi diri dan orang lain</li><li>4. Kecerdasan emosi</li></ol>
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Sumber	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Andriani, Asma. 2014. "Kecerdasan Emosional (<i>Emotional Quotient</i>) dalam Peningkatan Prestasi Belajar". <i>Jurnal Edukasi</i>, Nomor 01, hlm. 460-472</li><li>2. Saptoto, Ridwan. 2010. "Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Kemampuan <i>Coping Adaptif</i>". <i>Jurnal Psikologi</i>, Nomor 01, hlm. 13-22</li><li>3. <a href="http://www.psikoma.com">www.psikoma.com</a> (diakses pada Rabu, 4 Oktober 2017 pukul 12:36)</li><li>4. <a href="http://melisanti91.blogspot.com/2013/04/pengerti-an-dan-faktor-yang-mempengaruhi.html">http://melisanti91.blogspot.com/2013/04/pengerti-an-dan-faktor-yang-mempengaruhi.html</a></li></ol>



		5. <a href="http://sufihjuwita.blogs.uny.ac.id/2015/12/17/expressive-writing-sebagai-teknik-bimbingan/">http://sufihjuwita.blogs.uny.ac.id/2015/12/17/expressive-writing-sebagai-teknik-bimbingan/</a>
K	Metode/ teknik	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Games berpasangan 4. <i>Expressive writing</i>
L	Media/ alat	1. Laptop 2. Proyektor 3. Alat tulis
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap awal/ pendahuluan	
	a. Pernyataan tujuan	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyapa peserta didik, menyampaikan tujuan yang akan dicapai serta presensi kehadiran siswa. Alokasi waktu 3 menit.
	b. Penjelasan tentang kegiatan	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik. Alokasi waktu 2 menit.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan, yakni tentang emosi dan suasana hati. Alokasi waktu 2 menit.
	d. Tahap peralihan (transisi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menanyakan kesiapan peserta didik, kemudian memulai masuk ke tahap inti.
	2. Tahap inti	
	a. Kegiatan peserta didik	Peserta didik melakukan kegiatan sesuai dengan langkah dan tanggung jawab yang telah dijelaskan
	b. Kegiatan guru BK/ narasumber	Guru Bimbingan dan Konseling/Narasumber menyajikan materi dengan menggunakan media BK.



		<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menyajikan materi sekaligus berdiskusi mengenai topik emosi dan suasana hati. Alokasi waktu 13 menit.</li><li>2. Melakukan games berpasangan dengan dipandu oleh guru bimbingan dan konseling. Alokasi waktu 3 menit.</li><li>3. Melakukan <i>expressive writing</i>. Alokasi waktu 15 menit</li></ol>
	3. Tahap penutup	
		Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor memberikan penguatan terhadap pengalaman belajar peserta didik serta merencanakan tindak lanjut. Alokasi waktu 2 menit.
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi proses	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengadakan refleksi</li><li>2. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan : (contoh :semangat/ kurang semangat /tidak semangat)</li><li>3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/tidak sesuai dengan topik</li><li>4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor : mudah dipahami/ tidak mudah/sulit dipahami. Alokasi waktu 5 menit</li></ol>
	2. Evaluasi hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/ kurang menyenangkan/tidak menyenangkan</li><li>2. Topik yang dibahas: sangat penting/kurang penting/tidak penting</li><li>3. Cara Konselor/Guru Bimbingan dan Konseling menyampaikan: mudah dipahami/ tidak mudah/sulit dipahami</li></ol>



		4. Kegiatan yang diikuti: menarik / kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti
O	Lampiran	1. Materi layanan 2. Langkah-langkah games berpasangan 3. Petunjuk <i>expressive writing</i>

Yogyakarta, ..... 2017

Mengetahui:

Guru BK/Konselor,

Mahasiswa PPL

Drs. R. Agus Mulyana

Dyah Wahyu Yudyaetri

NIP.19640809199303 1004

NIM: 14104244017



## Lampiran 1

### 1. Pengertian emosi dan mood

Emosi merupakan suatu perasaan dan pikiran yang khas dan terdapat kecenderungan seseorang atau suatu individu untuk bertindak baik dalam keadaan biologis maupun psikologis. Emosi timbul sebagai akibat dari adanya rangsangan baik dari dalam individu itu sendiri maupun dari orang lain. Sedangkan mood merupakan suasana hati yang cenderung positif atau negatif serta berpengaruh terhadap perilaku individu. Mood dapat berlangsung lebih lama daripada emosi. Misalnya, saat tidak mengerjakan PR, seorang siswa akan merasakan emosi takut terhadap guru. Perasaan takut tersebut kemudian disertai dengan mood yang memburuk. Akibatnya adalah konsentrasi siswa tersebut terganggu sehingga tidak dapat menangkap pembelajaran dengan baik. Akan tetapi, reaksi emosi lebih jelas dan kuat daripada mood. Emosi dapat menjadi respon permanen dan menjadi label bagi seseorang. Misalnya, jika saat menghadapi siswa yang nakal seorang guru cenderung menggunakan emosi marah, maka guru tersebut akan dikenal sebagai guru yang pemarah.

### 2. Jenis-jenis emosi

Secara garis besar, emosi terbagi menjadi dua macam, yakni emosi negatif dan emosi positif.

#### a. Emosi positif

Muncul ketika individu merespon suatu kejadian dengan perasaan yang baik atau positif. Emosi positif meliputi: senang, bahagia, bangga, kasih sayang, optimis, ceria, dll.

#### b. Emosi negatif

Muncul ketika individu merespon suatu kejadian dengan perasaan yang buruk atau negatif. Emosi negatif meliputi: takut, marah, sedih, khawatir, malu, bersalah, cemburu, dll.

### 3. Mengenal emosi diri dan orang lain

Mengenal emosi diri merupakan suatu kesadaran diri untuk mengenali emosi yang sedang dialami. Berikut ini disajikan sebuah games untuk membantu para siswa untuk mengenal emosi yang ia rasakan sendiri maupun emosi yang dirasakan oleh orang lain.



#### 4. Kecerdasan emosi

Setiap individu penting memiliki kecerdasan emosi. Kecerdasan emosi merupakan kemampuan individu untuk dapat mengenali emosinya sendiri serta emosi orang lain. Selain itu, kecerdasan emosi juga berarti kemampuan individu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitarnya terkait dengan emosi yang sedang ia rasakan. Selain mengenali dan menyadari pada saat sebuah emosi muncul, individu juga perlu untuk menangani emosi tersebut agar dapat diungkapkan dengan cara yang tepat. Misalnya, ketika sedang merasakan emosi cinta, individu yang memiliki kecerdasan emosi tidak serta merta menyatakan rasa cintanya tersebut kepada orang yang dimaksid, namun ia akan melihat bagaimana situasi dan kondisi yang sedang dihadapi, misalnya saat itu sedang musim ujian semester, maka ia akan berusaha menahan diri agar emosi cintanya tidak mengganggu konsentrasi belajar untuk menghadapi ujian.

Dalam berinteraksi dengan orang lain, penting bagi individu untuk dapat mengetahui keadaan emosi orang lain. Dengan demikian, individu akan mudah untuk masuk dalam lingkungan pergaulan. Misalnya, saat teman mendapatkan nilai yang kurang bagus, sementara kita mendapatkan nilai yang bagus. Sebagai individu yang memiliki kecerdasan emosi, maka sebaiknya kita tidak lantas menyombongkan diri atau membicarakan tentang nilai dengan teman kita tersebut. Saat kita membicarakan nilai, bisa jadi teman yang sedang bersedih menjadi lebih sedih lagi.



## Lampiran 2

Games berpasangan

Games ini bertujuan untuk memberikan pemahaman bagi siswa mengenai emosi yang dirasakan oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.

Langkah-langkah games:

1. Siswa saling berpasangan dengan teman sebangkunya.
2. Satu siswa memperagakan suatu bentuk ekspresi emosi, kemudian ditebak oleh pasangannya.
3. Peragaan ekspresi emosi dilakukan secara bergantian.
4. Bentuk ekspresi emosi dapat dilakukan disertai dengan sebuah kata atau kalimat.
5. Setelah semua siswa mendapatkan giliran, salah satu siswa dapat mengungkapkan kesan atau pelajaran apa yang didapatkan setelah melakukan games ini.



### Lampiran 3

Petunjuk *Expressive writing*

*Expressive writing* merupakan sebuah bentuk teknik yang digunakan untuk membantu individu dalam mengungkapkan emosi yang dirasakannya. Teknik ini dapat digunakan sebagai media pelepasan emosional yang dituangkan melalui tulisan. Tujuan dari *expressive writing* itu sendiri adalah untuk meningkatkan pengelolaan emosi individu.

Langkah-langkah *expressive writing*:

1. Siswa menyiapkan alat tulis.
2. Siswa diajak untuk membayangkan kembali kejadian apa saja yang mereka alami pada hari ini.
3. Siswa diberikan waktu 15 menit untuk menuliskan tentang bagaimana perasaan yang mereka alami hari ini.
4. Setelah semua siswa selesai, kertas dikumpulkan kepada guru.



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN KLASIKAL  
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

A	Komponen layanan	Layanan dasar
B	Bidang layanan	Bimbingan dan konseling belajar
C	Topik layanan	Kebiasaan belajar yang baik
D	Fungsi layanan	Fungsi preventif
E	Tujuan umum	Siswa mampu untuk memiliki kebiasaan belajar yang baik
F	Tujuan khusus	1. Siswa mengenal berbagai bentuk gaya belajar 2. Siswa dapat memiliki cara-cara belajar yang efektif
G	Sasaran layanan	Siswa kelas XI IPS 1
H	Materi	1. Macam-macam gaya belajar 2. Kiat-kiat belajar efektif di sekolah 3. Kuesioner cara belajar
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Sumber	1. Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. <i>Rahasia Sukses Belajar</i> . Jakarta: Rineka Cipta 2. Sari, Ariesta Kartika. 2014. "Analisis Karakteristik Gaya Belajar VAK (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Informatika Angkatan 2014". <i>Jurnal Ilmiah Edutic, I, hlm.</i> 1-12. 3. HR, Mansur. -. "Mengetahui Gaya Belajar Peserta Didik". <i>Materi Widyaiswara LPMP Provinsi Sulawesi Selatan</i> ( <a href="http://www.lpmpsulsel.net/v2/index.php?option=com_content&amp;view=article&amp;id=259:gaya-belajar&amp;catid=42:widyaaiswara&amp;Itemid=203">http://www.lpmpsulsel.net/v2/index.php?option=com_content&amp;view=article&amp;id=259:gaya-belajar&amp;catid=42:widyaaiswara&amp;Itemid=203</a> diakses pada 28 September 2017 pukul 10:12)
K	Metode/ teknik	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Kuesioner
L	Media/ alat	1. Laptop (PPT) 2. Proyektor



		3. Alat tulis
M	Pelaksanaan	
	4. Tahap awal/ pendahuluan	
	e. Pernyataan tujuan	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyapa peserta didik, menyampaikan tujuan yang akan dicapai serta presensi kehadiran siswa. Alokasi waktu 3 menit.
	f. Penjelasan tentang kegiatan	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik. Alokasi waktu 2 menit.
	g. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan, yakni gaya belajar. Alokasi waktu 2 menit.
	h. Tahap peralihan (transisi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menanyakan kesiapan peserta didik, kemudian memulai masuk ke tahap inti.
	5. Tahap inti	
	c. Kegiatan peserta didik	Peserta didik melakukan kegiatan sesuai dengan langkah dan tanggung jawab yang telah dijelaskan
	d. Kegiatan guru BK/ narasumber	Guru Bimbingan dan Konseling/Narasumber menyajikan materi dengan menggunakan media BK. 1. Menyajikan materi sekaligus berdiskusi mengenai topik gaya belajar. Alokasi waktu 15 menit. 2. Mengisi kuesioner. Alokasi waktu 15 menit
	6. Tahap penutup	
		Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor memberikan penguatan terhadap pengalaman belajar peserta didik serta merencanakan tindak lanjut. Alokasi waktu 2 menit.
N	Evaluasi	
	3. Evaluasi proses	1. Mengadakan refleksi 2. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan : (contoh :semangat/ kurang semangat /tidak semangat)



		<p>3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/tidak sesuai dengan topik</p> <p>4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor : mudah dipahami/ tidak mudah/sulit dipahami.</p> <p>Alokasi waktu 5 menit</p>
	4. Evaluasi hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <p>1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/ kurang menyenangkan/tidak menyenangkan</p> <p>2. Topik yang dibahas: sangat penting/kurang penting/tidak penting</p> <p>3. Cara Konselor/Guru Bimbingan dan Konseling menyampaikan: mudah dipahami/ tidak mudah/sulit dipahami</p> <p>4. Kegiatan yang diikuti: menarik / kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti</p>
O	Lampiran	<p>4. Materi layanan</p> <p>5. Kuesioner gaya belajar</p>

Yogyakarta, ..... 2017

Mengetahui:

Guru BK/ Konselor,

Mahasiswa

Drs. R. Agus Mulyana

Dyah Wahyu Yudyahtri

NIP.19640809199303 1004

NIM: 14104244017



## Lampiran

### A. Macam-macam gaya belajar

Setiap individu itu unik. Tiap-tiap individu memiliki kemampuan yang berbeda-beda, termasuk dalam hal gaya belajar. Gaya belajar dapat dikatakan sebagai cara apa yang paling kita senangi untuk belajar. Setiap individu pasti memiliki gaya belajar sendiri-sendiri. Individu penting untuk mengenali gaya belajarnya masing-masing. Jika setiap individu mengenali gaya belajarnya sendiri, maka ia akan tahu apa saja yang ia butuhkan atau apa yang harus ia lakukan agar belajar menjadi lebih optimal. Sampai saat ini, dikenal tiga macam gaya belajar, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik.

#### 1. Gaya belajar visual

Individu yang memiliki gaya belajar visual belajar dengan cara melihat. Ciri-cirinya:

- a. lebih mengingat apa yang dilihat daripada didengar
- b. suka mencoret-coret sesuatu
- c. pembaca cepat
- d. lebih suka membaca daripada dibacakan
- e. rapi dan teratur
- f. mementingkan penampilan
- g. teliti
- h. pengeja yang baik
- i. lebih memahami gambar daripada instruksi tertulis
- j. tahu apa yang harus dikatakan, namun tidak tahu kata yang tepat
- k. tidak terganggu dengan keributan
- l. mengingat dengan asosiasi visual

#### 2. Gaya belajar auditori

Individu yang memiliki gaya belajar auditori belajar dengan melalui telinga. Ia akan mudah belajar dengan mendengar apa yang harus dipelajarinya. Ciri-cirinya:

- a. Lebih cepat paham dengan mendengar
- b. Menggerakkan bibir ketika membaca
- c. Senang membaca dengan keras dan mendengarkan
- d. Dapat menirukan nada dan irama



- e. Bagus dalam bercerita
- f. Berbicara dengan irama yang terpola
- g. Lebih mengingat tentang apa yang didiskusikan daripada yang dilihat
- h. Suka berbicara dan berdiskusi
- i. Suka musik dan bernyanyi
- j. Tidak bisa diam dalam waktu yang lama
- k. Suka mengerjakan tugas kelompok

3. Gaya belajar kinestetik

Individu yang memiliki gaya belajar kinestetik belajar dengan melakukan gerakan-gerakan atau melakukan praktik belajar secara langsung. Ciri-cirinya:

- a. Banyak bergerak
- b. Berbicara dengan perlahan
- c. Suka menggunakan berbagai peralatan
- d. Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka
- e. Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang
- f. Melajar melalui praktek
- g. Menghafal dengan cara berjalan dan melihat
- h. Menunjuk kata-kata yang sedang dibaca
- i. Banyak menggunakan isyarat tubuh
- j. Tidak dapat diam untuk waktu yang lama
- k. Menyukai permainan dan olah raga

B. Kiat-kiat belajar efektif di sekolah

Sebagai seorang siswa, tugas utama kita adalah untuk belajar. Belajar dapat dilakukan di mana saja, di rumah, di sekolah, ataupun di tempat-tempat lain. Tempat belajar yang utama adalah di sekolah. Berikut ini disajikan kiat-kiat agar kita dapat belajar dengan efektif ketika berada di sekolah.

1. Masuk kelas tepat waktu

Masuk kelas tepat waktu membantu kita untuk membangun konsentrasi belajar. Selain kita sendiri yang siap lahir batin untuk belajar, dengan datang tepat waktu kita juga tidak akan mengganggu konsentrasi teman lain yang sedang belajar. Coba bayangkan saat kita datang terlambat, sebelum masuk kita harus meminta izin dari guru, padahal beliau sedang menjelaskan materi, maka terpaksa penjelasan terjea sementara konsentrasi teman-teman juga akan terpecah. Perhitungkan jarak dari rumah ke sekolah. Usahakan kita sampai di



sekolah 15 menit sebelum bel masuk berbunyi. Hal ini akan membantu tubuh kita untuk beristirahat sejenak sebelum mulai belajar.

2. Memperhatikan penjelasan guru

Perhatikan setiap penjelasan dari guru. Bisa jadi apa yang beliau jelaskan tidak ada di buku. Saat memperhatikan penjelasan dari guru, perlu kiranya untuk menyesuaikan dengan gaya belajar yang kita miliki. Selain itu, kita juga harus hadir jiwa dan raga di kelas. Jangan sampai raga kita di dalam kelas namun jiwa kita mengembara ke kantin atau lapangan basket.

3. Mencatat hal-hal yang dianggap penting

Tidak semua penjelasan dari guru harus kita catat. Apa yang perlu kita tulis adalah penjelasan dari guru yang belum ada di buku serta poin-poin yang kita anggap penting. Akan tetapi, untuk dalil, konsep, maupun kaidah, kita tidak boleh hanya menuliskan poin-poinnya saja melainkan harus ditulis secara keseluruhan karena dikhawatirkan akan mengubah maknanya. Keuntungan yang kita peroleh dengan mencatat hal-hal penting adalah kita tetap dapat fokus pada penjelasan guru serta catatan akan terlihat rapi dan mudah dibaca.

4. Aktif dan kreatif dalam kerja kelompok

Saat guru memberikan penugasan kelompok, usahakan diri kita tidak menganggur. Biasanya kita cenderung untuk mengandalkan orang lain, “ah, dia kan pintar, biar dia aja yang ngerjain”. Namun ternyata dengan mengandalkan teman seperti itu, kita tidak akan mendapatkan keuntungan sama sekali. Bisa jadi nilainya memang bagus, akan tetapi, kita tidak mendapatkan ilmu yang berarti.

5. Bertanya

Ketika ada suatu materi yang belum kita pahami, segera tanyakan pada guru yang bersangkutan. Seperti pepatah “malu bertanya, sesat di jalan”. Jika kita enggan bertanya pada guru tentang materi yang belum kita pahami, maka kita endirilah yang akan kesulitan di kemudian hari. Misalnya tidak bisa mengerjakan saat ulangan harian, dan lain sebagainya.

6. Memanfaatkan waktu istirahat

Perlu diingat! Otak juga butuh nutrisi dan istirahat. Begitu bel istirahat berbunyi, usahakan untuk segera keluar dari kelas. Segera jauhi hal-hal yang terkait dengan pelajaran. Pergilah jajan, jalan-jalan di taman sekolah, atau bercandalah dengan teman-teman. Kita harus dapat memberikan waktu yang



cukup untuk otak kita beristirahat. Orang yang bijaksana adalah ia yang tahu kapan waktunya untuk belajar dan kapan eaktu untuk istirahat.

7. Membentuk kelompok belajar

Bentuklah kelompok belajar dengan anggota sekitar 5 orang. Kelompok belajar ini bertujuan untuk membahas hal-hal yang belum dipahami di kelas. Selain itu, bisa juga sebagai wadah untuk mengerjakan tugas (PR) bersama-sama. Agar tidak bosan, tempat belajar kelompok dapat berpindah-pindah, bisa giliran di rumah masing-masing maupun di tempat-tempat lain yang telah disetujui bersama.

8. Memanfaatkan perpustakaan

Di perpustakaan terdapat berbagai buku yang dapat dipinjam. Sering-seringlah mengunjungi perpustakaan untuk meminjam maupun membaca buku-buku yang akan mendukung kelancaran study. Sesekali boleh meminjam novel maupun buku-buku lain sebagai hiburan, akan tetapi kita harus dapat membagi waktu antara membaca novel dengan membaca buku-buku pelajaran. Jangan sampai karena membaca novel kita menjadi terlena dan lupa untuk belaja



**KUESIONER GAYA BELAJAR**

Berilah tanda *checklist* (V) yang sesuai untuk setiap pertanyaan. Jumlahkan nilai kalian untuk setiap bagian.

S: sering, K: kadang, J: jarang

No	VISUAL	S	K	J
1	Apakah Kalian lebih mengingat apa yang dilihat, daripada yang didengar?			
2	Apakah Kalian suka mencoret-coret sesuatu, yang terkadang tanpa ada artinya saat di dalam kelas?			
3	Apakah Kalian dapat membaca dengan cepat?			
4	Apakah Kalian lebih suka membaca daripada dibacakan?			
5	Apakah Kalian rapi dan teratur?			
6	Apakah Kalian mementingkan penampilan, dalam hal pakaian ataupun penampilan keseluruhan?			
7	Apakah Kalian teliti terhadap detail?			
8	Apakah Kalian pengeja yang baik?			
9	Apakah Kalian lebih memahami gambar dan bagan daripada instruksi tertulis?			
10	Apakah Kalian tahu apa yang harus dikatakan, tetapi tidak terpikir kata yang tepat?			
11	Apakah kalian biasanya tidak terganggu oleh keributan ?			
12	Apakah kalian dapat mengingat dengan asosiasi visual ?			
Sub Total				
		x 2	x 1	x 0
Total				



No	AUDITORI	S	K	J
1	Apakah Kalian lebih cepat paham materi dengan mendengarkan?			
2	Apakah Kalian menggerakkan bibir dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca ?			
3	Apakah Kalian senang membaca dengan keras?			
4	Apakah Kalian dapat menirukan nada?			
5	Apakah Kalian bagus dalam berbicara dan bercerita?			
6	Apakah Kalian berbicara dengan irama yang terpola ?			
7	Apakah Kalian lebih mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat ?			
8	Apakah Kalian suka berbicara, suka berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu panjang lebar?			
9	Apakah Kalian lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya ?			
10	Apakah Kalian suka musik dan bernyanyi ?			
11	Apakah Kalian tidak bisa diam dalam waktu lama ?			
12	Apakah Kalian suka mengerjakan tugas kelompok ?			
Sub Total				
		x 2	x 1	x 0
Total				



No	KINESTETIK	S	K	J
1	Apakah Kalian banyak bergerak ?			
2	Apakah Kalian berbicara dengan perlahan ?			
3	Apakah Kalian suka menggunakan berbagai peralatan?			
4	Apakah Kalian menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka ?			
5	Apakah Kalian berdiri dekat ketika berbicara dengan orang?			
6	Apakah Kalian belajar melalui praktek ?			
7	Apakah Kalian menghafal dengan cara berjalan dan melihat?			
8	Apakah Kalian menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca ?			
9	Apakah Kalian banyak menggunakan isyarat tubuh?			
10	Apakah Kalian tidak dapat duduk diam untuk waktu lama ?			
11	Apakah Kalian selalu ingin melakukan segala sesuatu (tidak bisa diam) ?			
12	Apakah Kalian menyukai permainan dan olah raga ?			
Sub Total				
		x 2	x 1	x 0
Total				



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN KLASIKAL  
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

A	Komponen layanan	Layanan dasar
B	Bidang layanan	Bimbingan dan konseling sosial
C	Topik layanan	<i>Respect</i>
D	Fungsi layanan	Fungsi preventif
E	Tujuan umum	Siswa mampu untuk memberikan <i>respect</i> pada diri sendiri, teman, guru, serta orang-orang di sekitarnya
F	Tujuan khusus	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa mampu memahami pengertian <i>respect</i></li><li>2. Siswa mampu memahami wujud <i>respect</i> terhadap diri sendiri dan orang lain</li><li>3. Siswa mampu memahami cara-cara mendapatkan <i>respect</i> dari orang lain</li><li>4. Siswa mampu memahami manfaat <i>respect</i> dalam kehidupan sehari-hari</li></ol>
G	Sasaran layanan	Siswa kelas XI IPA 3
H	Materi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengertian <i>respect</i></li><li>2. Cara menghargai (<i>respect</i>) kepada diri sendiri dan orang lain</li><li>3. Cara untuk mendapatkan <i>respect</i> dari orang lain</li><li>4. Manfaat <i>respect</i></li><li>5. Video tentang <i>respect</i></li></ol>
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Sumber	<ol style="list-style-type: none"><li>1. <a href="http://threegirls1143.blogspot.com/2013/11/respect-adalah.html">http://threegirls1143.blogspot.com/2013/11/respect-adalah.html</a></li><li>2. <a href="https://bukunnq.wordpress.com/respect-terhadap-diri-dan-orang-lain/">https://bukunnq.wordpress.com/respect-terhadap-diri-dan-orang-lain/</a></li><li>3. <a href="https://tipsperawatancantik.com/pentingnya-memiliki-sikap-respek-terhadap-orang-lain/">https://tipsperawatancantik.com/pentingnya-memiliki-sikap-respek-terhadap-orang-lain/</a></li><li>4. <a href="http://www.Youtube.com">http://www.Youtube.com</a></li></ol>
K	Metode/ teknik	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ceramah</li><li>2. Diskusi</li><li>3. Pemutaran video</li></ol>
L	Media/ alat	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Laptop</li><li>2. Proyektor</li><li>3. Video</li></ol>
M	Pelaksanaan	
		7. Tahap awal/ pendahuluan



	i. Pernyataan tujuan	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyapa peserta didik, menyampaikan tujuan yang akan dicapai serta presensi kehadiran siswa. Alokasi waktu 3 menit.
	j. Penjelasan tentang kegiatan	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik. Alokasi waktu 2 menit.
	k. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan, yakni tentang emosi dan suasana hati. Alokasi waktu 2 menit.
	l. Tahap peralihan (transisi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menanyakan kesiapan peserta didik, kemudian memulai masuk ke tahap inti.
	8. Tahap inti	
	e. Kegiatan peserta didik	Peserta didik melakukan kegiatan sesuai dengan langkah dan tanggung jawab yang telah dijelaskan
	f. Kegiatan guru BK/narasumber	Guru Bimbingan dan Konseling/Narasumber menyajikan materi dengan menggunakan media BK. <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menyajikan materi sekaligus berdiskusi mengenai topik emosi dan suasana hati. Alokasi waktu 15 menit.</li><li>2. Memutar video dilanjutkan dengan diskusi. Alokasi waktu 15 menit</li></ol>
	9. Tahap penutup	
		Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor memberikan penguatan terhadap pengalaman belajar peserta didik serta merencanakan tindak lanjut. Alokasi waktu 2 menit.
N	Evaluasi	
	5. Evaluasi proses	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengadakan refleksi</li><li>2. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan : (contoh:semangat/ kurang semangat /tidak semangat)</li><li>3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya :sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/tidak sesuai dengan topik</li><li>4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor: mudah dipahami/ tidak mudah/sulit dipahami.</li></ol> Alokasi waktu 5 menit
	6. Evaluasi hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:



		<ol style="list-style-type: none"><li>1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/ kurangmenyenangkan/tidak menyenangkan</li><li>2. Topik yang dibahas: sangat penting/kurang penting/tidak penting</li><li>3. Cara Konselor/Guru Bimbingan dan Konseling menyampaikan: mudah dipahami/ tidak mudah/sulit dipahami</li><li>4. Kegiatan yang diikuti: menarik / kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti</li></ol>
O	Lampiran	1. Materi layanan

Yogyakarta, ..... 2017

Mengetahui:

Guru BK/Konselor,

Mahasiswa PPL

Drs. R. Agus Mulyana  
NIP.19640809199303 1004

Dyah Wahyu Yudyahtri  
NIM: 14104244017



## Lampiran 1 Materi Layanan

### Pengertian *Respect*

Kata *respect* diartikan sebagai:

1. Mengormati
2. Menaruh hormat
3. Menghargai, dan menjunjung tinggi
4. Mengakui dan menaati

*Respect* adalah rasa hormat. Bukan sekedar hormat saja, tapi juga hormat yang disertai rasa kekaguman. Bisa dibilang ini adalah tingkat lanjutan dari simpati. *Respect* bukan sekedar tertarik dan kagum karena hal-hal yang dilihat secara sekilas saja, tapi rasa *respect* terhadap orang tertentu baru muncul setelah seseorang mengetahui pribadi atau perbuatan si orang yang *direspect* dengan lebih dalam. Misalnya setelah berkenalan dengan seorang teman, kemudian dalam tempo waktu tertentu menyadari bahwa dia ahli dalam suatu bidang, bisa jadi timbul rasa *respect* terhadap teman itu. *Respect* tidak sama dengan rasa takut. Rasa hormat dan penghargaan adalah kasih sayang dan kesadaran bahwa diri adalah bagian dari sebuah masyarakat, dalam hal ini, masyarakat sekolah.

Dalam bahasa komunikasi *respect* sama halnya dengan feedback atau timbal balik. Jika kita saling berkomunikasi pastinya komunikasi akan *merespect* apa yang kita bicarakan padanya. Dari hal tersebut kita dapat melihat bahwa komunikasi tidak akan berjalan jika komunikasi tidak memberikan respon apapun.

Jadi kesimpulannya, *respect* terhadap diri sendiri adalah rasa hormat dan kagum terhadap kemampuan diri sendiri. Sedangkan *respect* terhadap orang lain adalah rasa hormat-menghormati serta mengagumi kepribadian orang lain.

### Cara Menghargai (*respect*) Diri Sendiri dan Orang Lain

1. Menerima diri apa adanya

Sebagian besar manusia dilahirkan dengan bentuk fisik yang utuh. Tapi, masih saja merasa kurang dan mengeluhkan tentang ini dan itu. Memang banyak orang yang dianugerahi keindahan bentuk dan tampilannya. Tetapi kesempurnaan manusia tidak terletak pada keindahan fisiknya semata, melainkan perilaku, tabiat dan kemuliaan akhlaknya. Kesempurnaan fisik bukanlah segala-galanya.

2. Menghindari perilaku yang merusak diri

Tanpa disadari, kita sering melakukan sesuatu yang merusak diri sendiri. Misalnya, cara berkendara yang ugal-ugalan.



### 3. Memupuk rasa malu

Rasanya tidak berlebihan jika saya mengatakan bahwa rasa malu itu merupakan salah satu indikasi utama yang membedakan antara orang yang waras dengan para penderita skizofrenia.. Bayangkan jika kita tidak memiliki rasa malu. Kita pasti akan melakukan semua hal yang tidak sesuai dengan norma. Jika sudah demikian, masih adakah harga diri kita? Orang justru dihargai karena penempatan rasa malunya secara tepat. Maka memupuk rasa malu adalah kebutuhan mutlak untuk menjaga harga diri kita sendiri.

### 4. Menjaga nama baik

Tidak ada yang mau menghargai orang-orang yang tidak mempunyai nama baik. Jika nama sudah tercemar, maka orang pun akan segera menjauhi kita. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya untuk menjaga nama baik. Apalagi jika kita sadar bahwa ketika melakukan suatu perbuatan melanggar norma, sesungguhnya kita tidak hanya mempertaruhkan nama baik kita sendiri, melainkan juga nama baik keluarga, dan orang-orang terdekat kita.

### 5. Menjaga perilaku tetap baik

Hadiah paling indah yang bisa kita berikan kepada diri sendiri adalah amal baik yang kita lakukan selama hidup.

### 6. Kenali Diri Sendiri

Mengenal diri merupakan bagian tersulit dalam proses menghargai diri. Mengenal diri merupakan sebuah proses yang menuntut kejujuran kita dalam melihat dan mengevaluasi diri. Hanya dengan kejujuran inilah kita bisa mengidentifikasi keunggulan kita dan hal-hal dalam diri kita yang masih perlu kita perbaiki ataupun kembangkan lebih lanjut. Dengan mengenal diri kita dengan baik, kita bisa memilih strategi terbaik untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain. Jika kita telah mengenal diri dengan baik, kita bisa memahami kekuatan kita yang bisa kita “bagikan” kepada orang lain. Kita juga bisa memahami apa yang bisa kita pelajari dari orang lain.

### 7. Menghargai Diri sebagai Ciptaan Tuhan

Menghargai diri sebagai ciptaan Tuhan membuat kita tetap rendah hati walaupun telah diberi kesempatan menikmati banyak kesuksesan. Menghargai diri sebagai ciptaan Tuhan juga dapat membuat kita lebih tegar dalam menyikapi kelemahan kita. Semua ciptaan Tuhan adalah sempurna menurut fungsi dan tanggung jawab yang kita emban dalam hidup ini. Kita tidak perlu meratapi diri dalam menghadapi kelemahan yang tidak bisa diperbaiki. Kelemahan ini membuat kita mendapat kesempatan



melihat hal-hal lain yang bisa kita lakukan bukan terpaku pada hal-hal yang tidak bisa kita lakukan lagi.

#### 8. Sadari bahwa kita ini unik

Yakinlah bahwa diri kita adalah unik dan tidak ada yang bisa menduplikasi dari keunikan kita. Dari jumlah manusia yang milyaran angkanya, tidak ada yang seperti kita sebelum kita hadir di dunia ini, dan tidak ada yang seperti kita pada saat kita ada di dunia ini, lebih lagi di masa akan datang tidak akan ada yang bergerak, berbicara dan berpikir sama persis seperti kita.

#### 9. Atasi Kelemahan diri

Langkah yang satu ini sering kali sulit kita lakukan. Kita seringkali tidak mau mengakui kelemahan kita. Kita sering kali mengandalkan penilaian orang lain semata terhadap kelemahan kita. Padahal sebenarnya jika kita jujur, kita adalah orang yang seharusnya lebih tahu kelemahan kita sendiri. Jika kita jujur, kita mungkin mendapatkan bahwa kelemahan kita mungkin saja bukan kelemahan, tetapi kesalahan yang kita lakukan: kebiasaan buruk (*misalnya: kebiasaan menunda pekerjaan, kebiasaan melakukan terlalu banyak pekerjaan dalam kurun waktu tertentu*); sikap negatif (*misalnya: lupa berterima kasih pada orang-orang yang telah banyak membantu, lebih suka melakukan segala sesuatu sendiri tanpa melibatkan orang lain*); atau cara pandang yang salah terhadap kesuksesan dan strategi untuk meraih sukses.

#### 10. Kembangkan Diri Anda

Setelah kita mampu mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan kita, kita perlu membiarkan diri kita dibentuk menjadi lebih baik. Dalam hal ini kita tidak bisa melakukannya sendirian. Selain berusaha, kita perlu juga mengandalkan Sang Pencipta untuk membantu usaha pengembangan diri kita.

### **Cara untuk *respect* terhadap orang lain**

1. Jangan orang menghina atau mengolok-olok
2. Mendengarkan orang lain ketika mereka berbicara
3. Hargai pendapat orang lain
4. Pertimbangkan kesukaan dan ketidaksukaan orang lain
5. Jangan mengejek atau menggoda orang
6. Jangan bicara tentang orang-orang di belakang mereka
7. Jadilah peka terhadap perasaan orang lain
8. Jangan menekan seseorang untuk melakukan sesuatu yang dia tidak ingin melakukannya



9. Cara menghormati orang yang berbeda dari kita
10. Cobalah untuk belajar sesuatu dari orang lain
11. Jangan Pernah stereotip orang
12. Menunjukkan minat dan penghargaan untuk budaya dan latar belakang orang lain
13. Jangan pergi bersama dengan prasangka dan sikap rasis

### **Manfaat *Respect* terhadap Diri Sendiri dan Orang Lain**

Memiliki rasa hormat (*respect*) pada diri sendiri akan membimbing moral kita dan dapat memahami diri sendiri sehingga mengetahui kelemahan dan kekurangan diri sendiri serta potensi dan kemampuan yang ada dalam diri sendiri. memiliki rasa hormat (*respect*) terhadap orang lain akan menjaga sikap sopan santun kita dalam menjalin hubungan atau interaksi dengan orang lain sehingga tercipta kerukunan dan kedamaian hidup dalam bersosial.

#### **1. Bersikap respek bisa menciptakan pengendalian diri yang baik**

Bersikap respek sebenarnya tidak hanya membutuhkan sikap saja tapi Anda juga harus melakukan sikap ini secara langsung. Hal pertama yang perlu dilakukan adalah mencoba untuk bersikap respek terhadap orang tua, termasuk orang tua sendiri dan orang tua yang Anda temui. Memberikan rasa hormat pada orang yang lebih tua, lebih dewasa dan orang lain bisa membuat Anda mengontrol kepribadian yang baik. Anda bisa bersikap untuk mengendalikan diri dan mencoba untuk tidak bersikap melawan, kasar dan tidak hormat pada orang lain.

#### **2. Membuat Anda memiliki banyak teman**

Bersikap respek terhadap orang yang Anda kenal dan tidak Anda kenal secara langsung bisa membuat Anda memiliki banyak teman. Lingkungan sosial bisa memberikan respon yang sangat baik untuk Anda sendiri. Kemudian Anda juga bisa membuat pandangan orang lain yang mengenal Anda sebagai orang yang memang penuh dengan sikap respek. Jika Anda bersikap menghormati dan menyayangi orang lain maka Anda bisa mendapatkan penilaian yang baik dari orang lain. Inilah yang membuat orang lain menyukai kepribadian Anda.

#### **3. Orang lain juga akan hormat pada Anda**

Sikap hangat dan hormat pada orang lain bisa membuat orang lain memberi penilaian yang sangat baik pada pribadi Anda. Sikap seperti ini bisa membuat Anda mendapatkan perlakuan yang baik dari orang lain. Bahkan tidak hanya orang tua Anda sendiri tapi juga keluarga yang lain dan teman-teman yang mengenal Anda. Kemudian



sikap yang hormat bisa terpancar dari wajah yang bisa membuat Anda memang terlihat lebih menarik dibandingkan orang yang bersikap sadis dan tidak hormat.

4. Anda bisa merasa lebih bahagia

Ketika Anda memiliki sikap hormat pada orang lain maka Anda bisa memiliki sikap toleransi yang sangat baik. Sikap seperti ini sangat baik untuk membuat Anda bisa menerima berbagai perbedaan. Kemudian bisa membuat Anda memiliki hubungan yang baik dengan orang lain seperti sikap rukun dan saling menghormati. Jika sikap ini terus dilakukan maka Anda bisa merasa lebih bahagia. Anda juga bisa mendapatkan rasa puas, menerima dan senang dengan berbagai sikap yang berbeda dalam lingkungan.



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN KLASIKAL  
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

A	Komponen layanan	Layanan dasar
B	Bidang layanan	Bimbingan dan konseling karir
C	Topik layanan	<i>Decision making</i>
D	Fungsi layanan	Fungsi informasi
E	Tujuan umum	Siswa mampu untuk melakukan <i>decision making</i> terhadap berbagai pilihan dalam hidup, terutama dalam bidang karir dan pendidikan lanjutan.
F	Tujuan khusus	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa mampu memahami pengertian <i>decision making</i></li><li>2. Siswa mampu memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi <i>decision making</i></li><li>3. Siswa mampu memahami tahapan dalam melakukan <i>decision making</i></li><li>4. Siswa mampu memahami hambatan dalam <i>decision making</i> serta cara mengatasinya</li></ol>
G	Sasaran layanan	Siswa kelas XII IPA 2
H	Materi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengertian <i>decision making</i></li><li>2. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi <i>decision making</i></li><li>3. Tahapan dalam melakukan <i>decision making</i></li><li>4. Hambatan dalam <i>decision making</i> dan cara mengatasinya</li><li>5. Video tentang <i>decision making</i></li></ol>
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Sumber	<ol style="list-style-type: none"><li>1. <a href="https://rusdintahir.wordpress.com">https://rusdintahir.wordpress.com</a></li><li>2. <a href="https://nomifmiftah.wordpress.com">https://nomifmiftah.wordpress.com</a></li><li>3. <a href="http://hendriansdiamond.blogspot.co.id">http://hendriansdiamond.blogspot.co.id</a></li><li>4. <a href="http://departementasi.blogspot.id">http://departementasi.blogspot.id</a></li><li>5. <a href="http://www.youtube.com">http://www.youtube.com</a></li></ol>
K	Metode/ teknik	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ceramah</li></ol>



		2. Diskusi 3. Pemutaran video
L	Media/ alat	1. Laptop 2. Proyektor 3. Video
M	Pelaksanaan	
	10. Tahap awal/ pendahuluan	
	m. Pernyataan tujuan	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyapa peserta didik, menyampaikan tujuan yang akan dicapai serta presensi kehadiran siswa. Alokasi waktu 3 menit.
	n. Penjelasan tentang kegiatan	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik. Alokasi waktu 2 menit.
	o. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan, yakni tentang emosi dan suasana hati. Alokasi waktu 2 menit.
	p. Tahap peralihan (transisi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menanyakan kesiapan peserta didik, kemudian memulai masuk ke tahap inti.
	11. Tahap inti	
	g. Kegiatan peserta didik	Peserta didik melakukan kegiatan sesuai dengan langkah dan tanggung jawab yang telah dijelaskan
	h. Kegiatan guru BK/ narasumber	Guru Bimbingan dan Konseling/Narasumber menyajikan materi dengan menggunakan media BK. 1. Menyajikan materi sekaligus berdiskusi mengenai topik emosi dan suasana hati. Alokasi waktu 15 menit.



		2. Memutar video dilanjutkan dengan diskusi. Alokasi waktu 15 menit
	12. Tahap penutup	
		Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor memberikan penguatan terhadap pengalaman belajar peserta didik serta merencanakan tindak lanjut. Alokasi waktu 2 menit.
N	Evaluasi	
	7. Evaluasi proses	1. Mengadakan refleksi 2. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan : (contoh :semangat/ kurang semangat /tidak semangat) 3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/tidak sesuai dengan topik 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor : mudah dipahami/ tidak mudah/sulit dipahami. Alokasi waktu 5 menit
	8. Evaluasi hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain: 1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/ kurang menyenangkan/tidak menyenangkan 2. Topik yang dibahas: sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Cara Konselor/Guru Bimbingan dan Konseling menyampaikan: mudah dipahami/ tidak mudah/sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti: menarik / kurang menarik/ tidak



		menarik untuk diikuti
O	Lampiran	1. Materi layanan

Yogyakarta, ..... 2017

Mengetahui:

Guru BK/Konselor,

Mahasiswa PPL

Drs. R. Agus Mulyana

Dyah Wahyu Yudyaetri

NIP.19640809199303 1004

NIM: 14104244017



## Lampiran 1 Materi Layanan

### I. Definisi Pengambilan Keputusan

Keputusan adalah hasil pemecahan masalah yang dihadapinya dengan tegas. Hal ini berkaitan dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tentang apa yang harus dilakukan dan mengenai unsur-unsur perencanaan. Dapat juga dikatakan bahwa keputusan itu sesungguhnya merupakan hasil proses pemikiran yang berupa pemilihan satu diantara beberapa alternatif yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.

Keputusan itu sendiri merupakan unsur kegiatan yang sangat penting. Jiwa kepemimpinan seseorang itu dapat diketahui dari kemampuan mengatasi masalah dan mengambil keputusan yang tepat. Keputusan yang tepat adalah keputusan yang berbobot dan dapat diterima bawahan. Ini biasanya merupakan keseimbangan antara disiplin yang harus ditegakkan dan sikap manusiawi terhadap bawahan. Keputusan yang demikian ini juga dinamakan keputusan yang mendasarkan diri pada relasi sesama.

Kemudian terdapat definisi menurut para ahli, antara lain :

- a. Menurut George R. Terry :  
Pengambilan keputusan dapat didefinisikan sebagai “pemilihan alternatif kelakuan tertentu dari dua atau lebih alternatif yang ada”.
- b. Menurut Harold Koontz dan Cyril O’Donnel  
Pengambilan keputusan adalah pemilihan diantara alternatif-alternatif mengenai sesuatu cara bertindak—adalah inti dari perencanaan.
- c. Menurut Bauman dan Deber (1989)  
Suatu pilihan dibuat di antara sejumlah kemungkinan alternatif yang melibatkan suatu pertukaran nilai yang diberikan pada suatu hasil yang berbeda.

Dari berbagai definisi pengambilan keputusan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keputusan itu diambil dengan sengaja, tidak secara kebetulan, dan tidak boleh sembarangan. Pengambilan keputusan itu sendiri suatu cara yang digunakan untuk memberikan suatu pendapat yang dapat menyelesaikan suatu masalah dengan cara / teknik tertentu agar dapat lebih diterima oleh semua pihak. Masalahnya terlebih dahulu harus diketahui dan dirumuskan dengan jelas, sedangkan pemecahannya harus didasarkan pemilihan alternatif terbaik dari alternatif yang ada.



## II. Faktor yang berpengaruh dalam Decision Making

1. Kognisi, artinya kualitas dan kuantitas pengetahuan yang di miliki. Misalnya; Kemampuan menalar, memiliki kemampuan berfikir secara logis, dll.
2. Motif, suatu keadaan tekanan dalam diri individu yang mempengaruhi, memelihara dan mengarahkan prilaku menuju suatu sasaran.
3. Sikap, bagaimana keberanian kita dalam mengambil risiko keputusan, pemilihan suasana emosi dan waktu yang tepat, mempertimbangkan konsekuensi yang mungkin terjadi.

Kemudian terdapat enam faktor lain yang juga ikut mempengaruhi pengambilan keputusan:

a) Fisik

Didasarkan pada rasa yang dialami pada tubuh, seperti rasa tidak nyaman, atau kenikmatan. Ada kecenderungan menghindari tingkah laku yang menimbulkan rasa tidak senang, sebaliknya memilih tingkah laku yang memberikan kesenangan.

b) Emosional

Didasarkan pada perasaan atau sikap. Orang akan bereaksi pada suatu situasi secara subyektif.

c) Rasional

Didasarkan pada pengetahuan orang-orang mendapatkan informasi, memahami situasi dan berbagai konsekuensinya.

d) Praktikal

Didasarkan pada keterampilan individual dan kemampuan melaksanakan. Seseorang akan menilai potensi diri dan kepercayaan dirinya melalui kemampuannya dalam bertindak.

e) Interpersonal

Didasarkan pada pengaruh jaringan sosial yang ada. Hubungan antar satu orang ke orang lainnya dapat mempengaruhi tindakan individual.

f) Struktural

Didasarkan pada lingkup sosial, ekonomi dan politik. Lingkungan mungkin memberikan hasil yang mendukung atau mengkritik suatu tingkah laku tertentu.

## III. Tahapan Pembuatan Keputusan Model Rasional

Enam langkah dalam model pembuatan keputusan yang rasional:

1. *Mendefinisikan masalahnya*, sebuah masalah ada ketika terdapat ketidaksesuaian antara keadaan yang ada dan keadaan perkara yang diinginkan. Anda mendefinisikan



sebuah masalah, banyak keputusan buruk disebabkan oleh si pembuat keputusan yang mengabaikan sebuah masalah atau mendefinisikan masalah yang salah.

2. *Mengidentifikasi kriteria keputusan*, dalam langkah ini, pembuat keputusan menentukan apa yang relevan dalam membuat keputusan. Langkah ini memproses berbagai minat, nilai, dan pilihan pribadi yang serupa dari si pembuat keputusan. Pengidentifikasi kriteria tersebut penting karena apa yang dianggap relevan oleh seorang individu belum tentu demikian bagi individu lain. Selain itu, ingatlah bahwa faktor-faktor yang tidak diidentifikasi dalam langkah ini dianggap tidak relevan dengan si pembuat keputusan.

3. *Menimbang kriteria tersebut*, hal ini dilakukan guna memberi mereka prioritas yang tepat dalam keputusan tersebut, karena semua kriteria yang diidentifikasi jarang sekali memiliki tingkat kepentingan yang sama.

4. *Mengembangkan alternatif*, tidak ada usaha yang dikerahkan dalam langkah ini untuk menilai alternatif-alternatif tersebut, hanya untuk menyebutkan mereka.

5. *Mengevaluasi alternatif-alternatif yang ada*, dilakukan setelah alternatif-alternatif dibuat. Kelebihan dan kekurangan setiap alternatif menjadi jelas ketika alternatif tersebut dibandingkan dengan kriteria dan bobot yang diperoleh di langkah kedua dan ketiga.

6. *Memilih alternatif terbaik*, merupakan langkah terakhir dalam model ini. Hal ini dilakukan dengan mengevaluasi setiap alternatif terhadap kriteria yang ditimbang dan memilih alternatif yang memiliki nilai total lebih tinggi.

#### IV. Hambatan Pengambilan Keputusan

Masalah dan peluang tidak nampak dengan sendirinya. Mereka harus dikenali dan secara cermat didefinisikan oleh pembuat keputusan. Bagaimanapun juga, manusia tidak efisien secara sempurna atau berfikir netral seperti mesin. Sehingga masalah seringkali tidak terdiagnosa dan peluang tidak terlihat. Dua faktor yang menyebabkan hal tersebut adalah tidak sempurnanya persepsi pembuat keputusan dan kemampuan diagnosa yang rendah.

- *Bias Persepsi*

Manusia menterjemahkan masalah dan peluang berdasarkan persepsi mereka, nilai dan asumsi. Sayangnya, mekanisme perhatian yang selektif menyebabkan informasi yang relevan menjadi tidak tersaring secara tidak tersadari. Terlebih lagi, karyawan, klien dan pihak lainnya yang mempunyai perasaan yang sama dapat mempengaruhi persepsi pengambil keputusan sehingga informasi menjadi lebih banyak atau lebih sedikit



dipersepsikan sebagai masalah atau peluang. Oleh karena itu pengambilan keputusan seringkali ditandai (dianggap) dengan politik atau negosiasi.

Tantangan persepsi yang lebih besar adalah bahwa manusia memandang masalah atau peluang melalui model mental mereka. Cara kerja model mental tersebut membantu kita merasakan lingkungan, tetapi juga terlalu luas asumsinya yang membutuhkan kita pada realitas baru.

- *Lemahnya Kemampuan Diagnostik*

Masalah Perseptual membatasi kemampuan kita untuk mendiagnosa persoalan dan mengenali peluang secara efektif. Manusia ingin merasakan suatu situasi, maka mereka dengan cepat mendefinisikan persoalan dengan dasar *stereotype* dan informasi yang tidak substantial. Mereka gagal untuk melihat persoalan atau peluang sebagai hasil dari informasi dan waktu yang tidak tepat. Hal lainnya adalah bahwa organisasi merupakan system yang kompleks, maka pembuat keputusan mungkin menghadapi masalah dalam mengidentifikasi dimana penyebab utama persoalan terjadi.

Kesalahan mendiagnosa lainnya adalah persoalan didefinisikan (dipandang) dari solusi menurut mereka. Kata-kata “persoalan adalah kita membutuhkan lebih banyak kendali melebihi pemasok kita” telah menjebak. Persoalan mungkin saja bahwa supplier tidak mengirim produk mereka pada waktunya, tetapi pernyataan ini berfokus pada solusi. Kecenderungan berfokus pada solusi disebabkan oleh bias seseorang untuk bertindak sesuai kebutuhan untuk mengurangi ketidak pastian. Dengan demikian, berfokus pada solusi men-scan tahap identifikasi lingkaran masalah dalam pembuatan keputusan.

Masalah orientasi solusi juga terjadi karena pembuat keputusan menerima penguatan positif dari tindakan dimasa lampau.intinya disini bahwa pembuat keputusan mungkin melihat persoalan dari perspektif solusi yang telah tersedia. Kadang-kadang mereka mencari solusi-solusi yang pernah (telah) ada apa yang dapat mereka terapkan untuk sebuah persoalan.

Solusinya antara lain adalah:

1. Jangan takut hasilnya.
2. Yakini insting Anda sendiri.
3. Belajar penyelidikan sendiri



**LAPORAN BIMBINGAN KLASIKAL**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

No	Aspek	Keterangan
1	Komponen layanan	Layanan dasar
2	Bidang layanan	Pribadi
3	Topik layanan	Emosi dan mood
4	Tujuan layanan	Siswa mampu untuk mengenal dan mengelola emosi dan mood yang dirasakannya
5	Kelas/semester	XI IPS 2/ III
6	Hari/tanggal	Jumat, 20 Oktober 2017
7	Durasi pertemuan	45 menit
8	Materi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perbedaan emosi dan mood</li><li>2. Jenis-jenis emosi</li><li>3. Memahami emosi diri dan orang lain</li><li>4. Kecerdasan emosi</li></ol>
9	Hasil dan tindak lanjut	Siswa dapat mengikuti kegiatan layanan bimbingan klasikal dengan tertib. Materi yang disampaikan direspon dengan baik oleh siswa. Akan tetapi terdapat beberapa catatan yakni masih ada satu dua siswa yang asyik dengan gawainya sehingga tidak memperhatikan dan tidak mengikuti kegiatan <i>expressive writing</i> .

Yogyakarta, ..... 2017

Mengetahui:

Guru BK/ Konselor,

Mahasiswa

Drs. R. Agus Mulyana  
NIP.19640809199303 1004

Dyah Wahyu Yudyahtri  
NIM: 14104244017



**LAPORAN BIMBINGAN KLASIKAL**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

No	Aspek	Keterangan
1	Komponen layanan	Layanan dasar
2	Bidang layanan	Belajar
3	Topik layanan	Kebiasaan belajar yang baik
4	Tujuan layanan	Siswa mampu untuk memiliki kebiasaan belajar yang baik untuk mendukung tercapainya hasil belajar yang maksimal
5	Kelas/semester	XI IPS 1
6	Hari/tanggal	Senin, 23 Oktober 2017
7	Durasi pertemuan	45 menit
8	Materi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Macam-macam gaya belajar</li><li>2. Kiat-kiat belajar efektif di sekolah</li><li>3. Kuesioner cara belajar</li></ol>
9	Hasil dan tindak lanjut	Siswa mengikuti kegiatan bimbingan klasikal dengan baik. Siswa tertarik untuk mengetahui gaya belajar apa yang dimiliki mereka. Namun masih ada beberapa siswa yang bermain gawai saat penjelasan di depan kelas. Sayangnya waktu tidak mencukupi bagi siswa untuk mengisi kuesioner tentang gaya belajar, sehingga kuesioner tidak disebar.

Yogyakarta, ..... 2017

Mengetahui:

Guru BK/ Konselor,

Mahasiswa

Drs. R. Agus Mulyana  
NIP.19640809199303 1004

Dyah Wahyu Yudyahtri  
NIM: 14104244017



**LAPORAN BIMBINGAN KLASIKAL**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

No	Aspek	Keterangan
1	Komponen layanan	Layanan dasar
2	Bidang layanan	Sosial
3	Topik layanan	<i>Respect</i>
4	Tujuan layanan	Siswa mampu untuk memberikan <i>respect</i> pada diri sendiri, teman, guru, serta orang-orang di sekitarnya
5	Kelas/semester	XI IPA 3
6	Hari/tanggal	Sabtu, 28 Oktober 2017
7	Durasi pertemuan	45 menit
8	Materi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengertian <i>respect</i></li><li>2. Cara menghargai (<i>respect</i>) kepada diri sendiri dan orang lain</li><li>3. Cara untuk mendapatkan <i>respect</i> dari orang lain</li><li>4. Manfaat <i>respect</i></li><li>5. Video tentang <i>respect</i></li></ol>
9	Hasil dan tindak lanjut	Siswa memperhatikan dengan baik. Materi dapat diterima oleh siswa, dan siswa banyak menanggapi dengan berbagai pertanyaan kepada mahasiswa. Siswa semakin antusias saat diputarkan video tentang <i>respect</i> .

Yogyakarta, ..... 2017

Mengetahui:

Guru BK/ Konselor,

Mahasiswa

Drs. R. Agus Mulyana  
NIP.19640809199303 1004

Dyah Wahyu Yudyahtri  
NIM: 14104244017



**LAPORAN BIMBINGAN KLASIKAL**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

No	Aspek	Keterangan
1	Komponen layanan	Layanan dasar
2	Bidang layanan	Karir
3	Topik layanan	<i>Decision making</i>
4	Tujuan layanan	Siswa mampu untuk melakukan <i>decision making</i> terhadap berbagai pilihan dalam hidup, terutama dalam bidang karir dan pendidikan lanjutan.
5	Kelas/semester	XII IPA 2/ V
6	Hari/tanggal	Jumat, 3 November 2017
7	Durasi pertemuan	45 menit
8	Materi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengertian <i>decision making</i></li><li>2. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi <i>decision making</i></li><li>3. Tahapan dalam melakukan <i>decision making</i></li><li>4. Hambatan dalam <i>decision making</i> dan cara mengatasinya</li><li>5. Video tentang <i>decision making</i></li></ol>
9	Hasil dan tindak lanjut	Materi tersampaikan dengan baik. Siswa semakin antusias saat diputar video tentang <i>decision making</i> . Banyak pertanyaan seputar bagaimana cara menentukan diantara dua jurusan yang sama-sama disenangi. Mahasiswa memiliki hambatan dalam penyampaian jawaban karena bahasa yang digunakan sulit dipahami oleh siswa.

Yogyakarta, ..... 2017

Mengetahui:

Guru BK/ Konselor,

Mahasiswa

Drs. R. Agus Mulyana  
NIP.19640809199303 1004

Dyah Wahyu Yudyahtri  
NIM: 14104244017

**LAMPIRAN RPL KONSELING INDIVIDU  
DAN  
LAPORAN KONSELING INDIVIDU**



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
KONSELING INDIVIDUAL  
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

NO	ASPEK	KETERANGAN
1	Nama konseli	Bunga
2	Kelas/semester	XI IPA 5/III
3	Hari, tanggal	Kamis, 2 November 2017
4	Pertemuan ke-	1
5	Waktu	60 menit
6	Tempat	Ruang BK
7	Gejala yang nampak	Terdapat konflik dengan salah satu guru mata pelajaran. Orang tua memberikan laporan bahwa siswa tersebut enggan masuk sekolah dan terlihat gelisah saat di rumah.

Yogyakarta, ..... 2017

Mengetahui:

Guru BK/ Konselor,

Mahasiswa

Drs. R. Agus Mulyana  
NIP.19640809199303 1004

Dyah Wahyu Yudyahtri  
NIM: 14104244017

Keterangan:

*Dokumen laporan bersifat rahasia*



**LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN  
KONSELING INDIVIDUAL  
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

NO	ASPEK	KETERANGAN
1	Nama konseli	Bunga
2	Kelas/semester	XI IPA 5/III
3	Hari, tanggal	Kamis, 2 November 2017
4	Pertemuan ke-	1
5	Waktu	60 menit
6	Tempat	Ruang BK
7	Pendekatan dan teknik konseling yang digunakan	<i>Reality therapy</i>
8	Hasil yang dicapai	<p>Pada awalnya konseli merasa enggan membicarakan tentang guru yang bersangkutan. Namun lama kelamaan cerita konseli mulai mengalir. Konseli merasa diperlakukan secara diskriminatif oleh salah satu guru. Saat bercerita, konseli terlihat agak ragu atau takut, ditunjukkan dengan perilakunya yakni memainkan kuku-kuku jari. Pada awalnya konseli hanya menceritakan tentang hubungannya dengan salah satu guru yang tidak baik, kemudian ia juga menjelaskan bahwa ia dan teman-temannya tidak memiliki hubungan yang akrab. Ia hanya memiliki satu teman tempat ia curhat selama ini. Kemudian konseli mulai membuka diri bahwa hubungan dengan keluarganya kurang dekat. Pada konseling ini, konselor berusaha untuk mengarahkan konseli agar dirinya sadar bahwa tidak semua manusia dapat berbuat seperti keinginan kita. Kemudian, konselor juga mengarahkan konseli untuk dapat berpositif thinking terhadap perilaku orang lain. konselor juga mendorong konseli untuk memaknai pentingnya</p>



		sebuah hubungan yang baik dengan teman maupun keluarga. Pada akhir sesi, konseli berkomitmen untuk dapat menerima sifat guru yang bersangkutan karena memang karakter guru tersebut tidak dapat diubah. Konseli juga akan berusaha untuk memperbaiki hubungannya dengan teman-teman maupun keluarganya.
--	--	---

Yogyakarta, ..... 2017

Mengetahui:

Guru BK/ Konselor,

Mahasiswa

Drs. R. Agus Mulyana  
NIP.19640809199303 1004

Dyah Wahyu Yudyahtri  
NIM: 14104244017

Keterangan:

*Dokumen laporan bersifat rahasia*

**LAMPIRAN RPL BIMBINGAN KELOMPOK  
DAN  
LAPORAN BIMBINGAN KELOMPOK**



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN KELOMPOK  
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

NO	ASPEK	KETERANGAN
1	Komponen layanan	Layanan responsif
2	Bidang layanan	Bidang belajar
3	Fungsi layanan	Fungsi kuratif
4	Tujuan	Memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan nilai mengingat mereka telah memasuki semester V
5	Topik	Belajar dan <i>self-discipline</i>
6	Sasaran layanan	Kelas XII
7	Metode dan teknik	Metode diskusi kelompok
8	Waktu	60 menit
9	Media/alat	-
10	Tanggal pelaksanaan	Selasa, 19 September 2017
11	Sumber bacaan	-
12	Uraian kegiatan	
	a. Tahap awal	
	1) Pernyataan tujuan	Mahasiswa membuka sesi bimbingan kelompok dan mengarahkan siswa untuk berdoa sebelum memulai bimbingan kelompok. Mahasiswa menyampaikan tujuan diadakannya bimbingan kelompok.
	2) Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan kelompok	Mahasiswa menjelaskan tahapan atau langkah yang akan dilaksanakan. Mahasiswa menjelaskan proses yang akan dilakukan dan apa saja yang harus dilakukan oleh siswa.
	3) Mengarahkan kegiatan	Mahasiswa menjelaskan proses kegiatan secara operasional.
	b. Tahap peralihan	
	1) <i>Storming</i>	Mahasiswa menyanyakan kesiapan anggota kelompok.



	2) <i>Norming</i>	Ketika semua anggota kelompok telah siap, mahasiswa mulai masuk ke tahap kerja.
	c. Tahap inti	
	1) Eksperientasi	Anggota kelompok mulai mengikuti kegiatan kelompok, misalnya dengan mengungkapkan alasan mengapa nilai semakin menurun.
	2) Refleksi	Mahasiswa menanggapi setiap ekspresi siswa, baik perkataan maupun perbuatan. Mahasiswa juga melakukan analisis terhadap kata-kata atau tingkah laku siswa.
	d. Tahap pengakhiran	
	Menutup kegiatan	Mahasiswa memberikan penguatan pada siswa dan merencanakan tindak lanjut.
13	Evaluasi	
	a. Evaluasi proses	Mahasiswa mengevaluasi proses yang terjadi selama bimbingan kelompok berlangsung
	b. Evaluasi hasil	Mahasiswa melihat perubahan tingkah laku yang ada pada siswa guna melihat evaluasi hasil bimbingan kelompok.

Yogyakarta, ..... 2017

Mengetahui:

Guru BK/ Konselor,

Mahasiswa

Drs. R. Agus Mulyana  
NIP.19640809199303 1004

Dyah Wahyu Yudyahtri  
NIM: 14104244017



## LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

### Komponen layanan

Bidang layanan	: Belajar
Hari/tanggal pelaksanaan	: Selasa, 19 September 2017
Waktu	: 60 menit
Kelas	: XII
Tujuan	: Memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan nilai mengingat mereka telah memasuki semester V

### Uraian pelaksanaan

1. Kegiatan yang telah dilaksanakan (eksperientasi)
  - a. Mahasiswa menanyakan tentang alasan-alasan menurut diri siswa, mengapa nilai mereka semester IV semakin menurun.
  - b. Siswa menjawab dan menjelaskan alasan mereka masing-masing.
  - c. Mahasiswa mendorong siswa untuk dapat menemukan solusi atas masalah belajar yang dialami.
  - d. Para siswa menyampaikan pendapat masing-masing kemudian saling menanggapi pendapat teman yang lain.
2. Hasil yang diperoleh (identifikasi)

Berikut berbagai alasan siswa yang diungkapkan:

  - a. Keasyikan bermain gawai
  - b. Kurang menguasai satu atau dua mata pelajaran
  - c. Malas belajar
  - d. Ingin belajar namun tidak dijalani
  - e. Sering izin tidak masuk sekolah karena sibuk di organisasi
  - f. Tidak suka belajar
3. Kesimpulan yang didapat (analisis)
  - a. Para siswa memiliki *self-control* yang masih rendah
  - b. Para siswa memiliki *self-discipline* yang masih rendah
  - c. Para siswa belum dapat fokus saat belajar
4. Tindak lanjut (generalisasi)
  - a. Siswa diarahkan untuk membuat skala prioritas, belajar atau kegiatan lain yang didahulukan



- b. Siswa diarahkan untuk mengingat kembali impian-impian yang ingin diraih sebagai motivasi untuk dapat mulai memaksa diri untuk belajar
- c. Siswa diarahkan untuk dapat membagi waktu belajar.
- d. Siswa diarahkan untuk dapat memiliki kebiasaan belajar yang baik. Misalnya dengan belajar setiap hari walaupun hanya 30 menit saja.

Yogyakarta, ..... 2017

Mengetahui:

Guru BK/ Konselor,

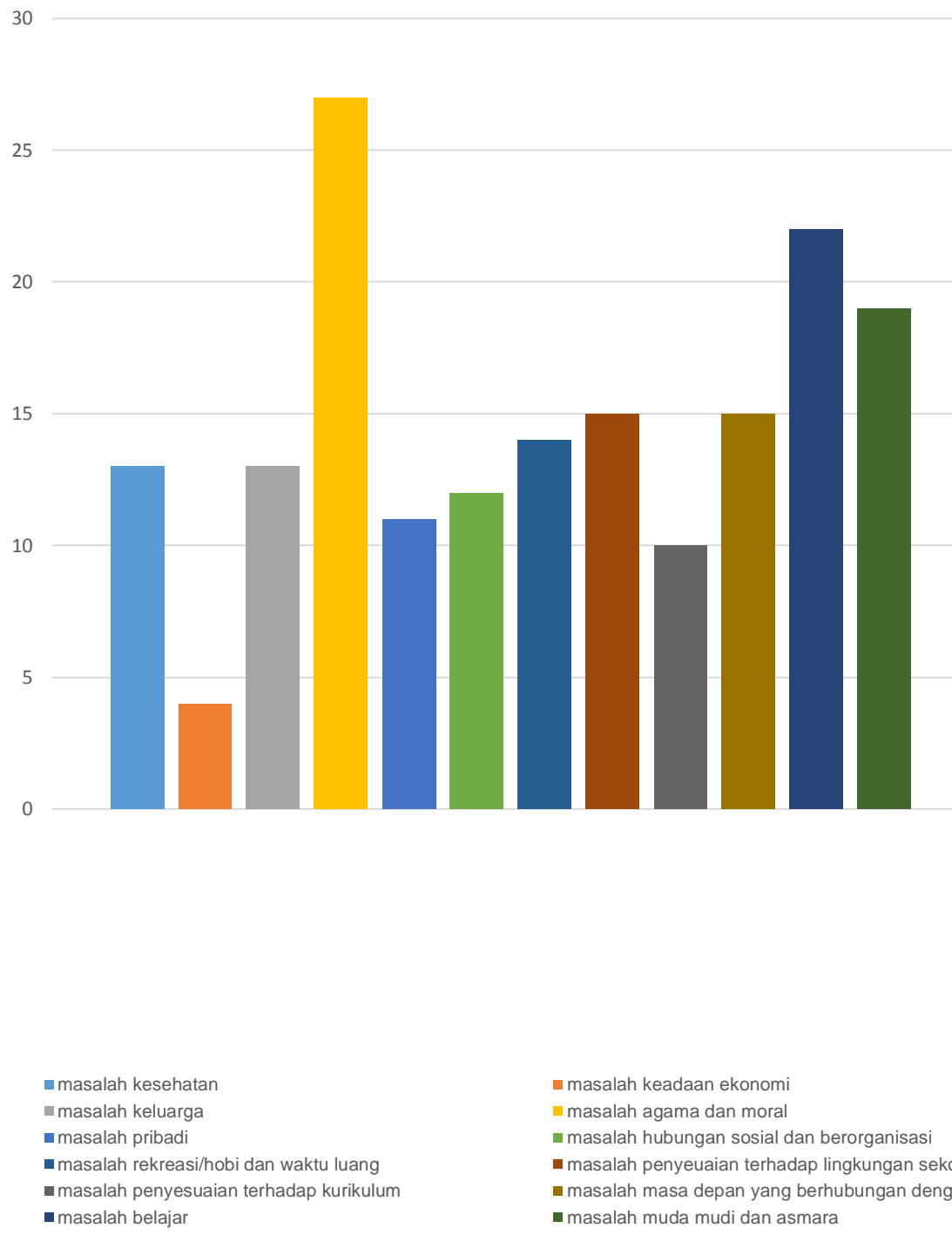
Mahasiswa

Drs. R. Agus Mulyana  
NIP.19640809199303 1004

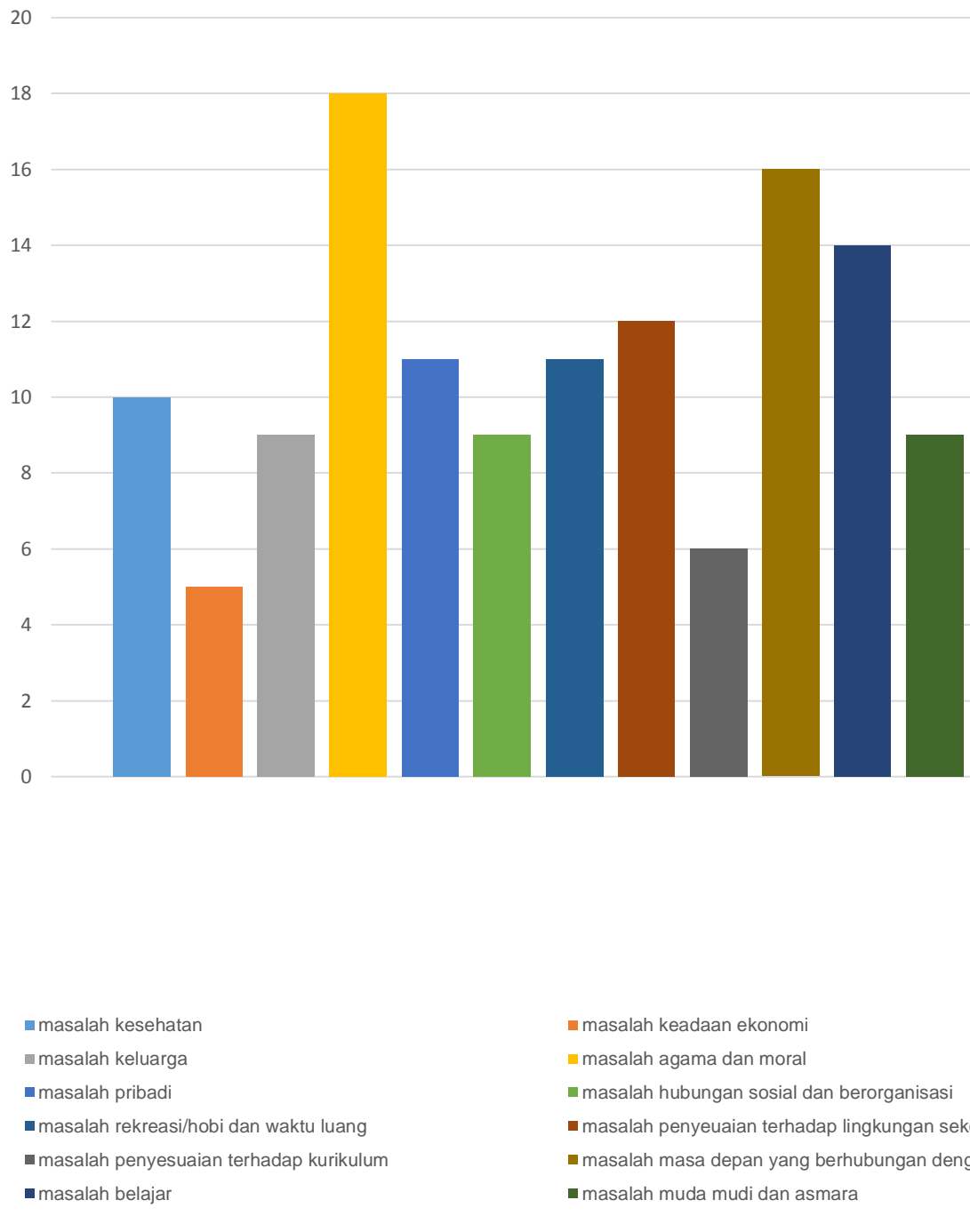
Dyah Wahyu Yudyahtri  
NIM: 14104244017

## **LAMPIRAN HASIL DCM**

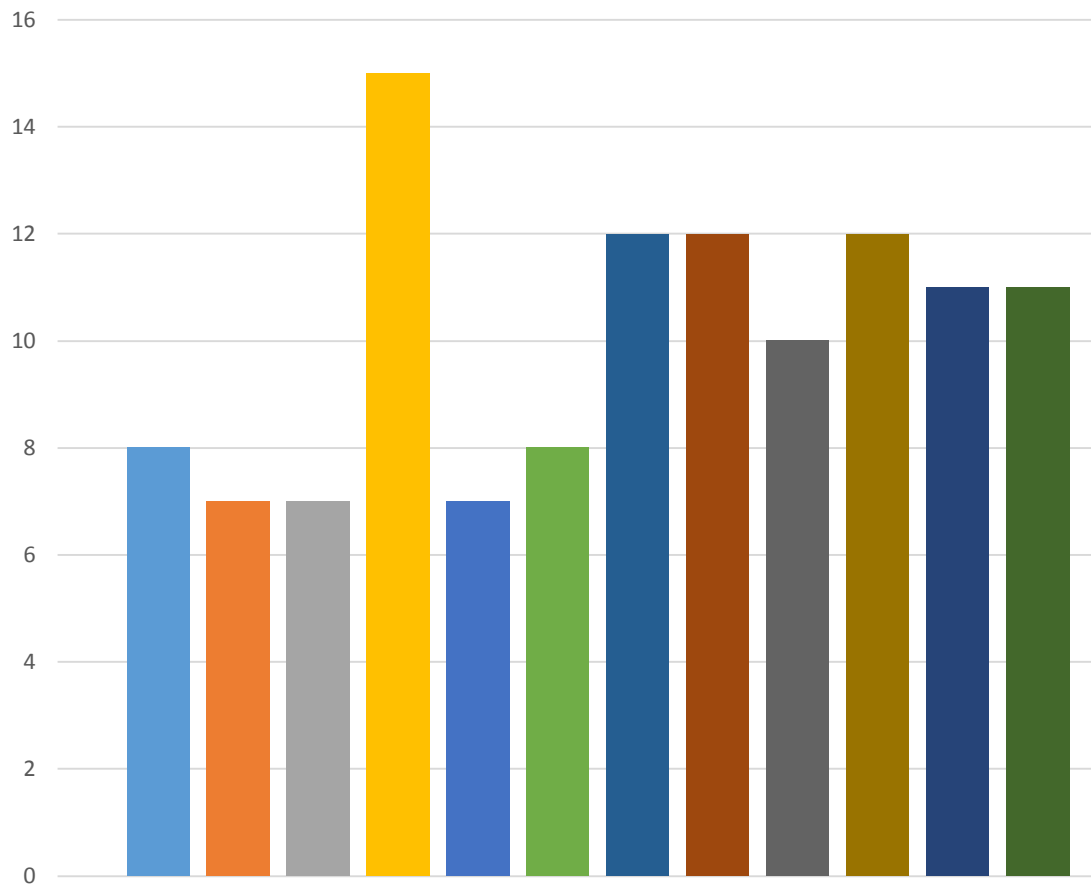
## DAFTAR CEK MASALAH KELAS X MIPA 4



## DAFTAR CEK MASALAH KELAS X IPS 1



## DAFTAR CEK MASALAH KELAS X IPS 2



■ masalah kesehatan

■ masalah keluarga

■ masalah pribadi

■ masalah rekreasi/hobi dan waktu luang

■ masalah penyesuaian terhadap kurikulum

■ masalah belajar

■ masalah keadaan ekonomi

■ masalah agama dan moral

■ masalah hubungan sosial dan berorganisasi

■ masalah penyesuaian terhadap lingkungan sekitar

■ masalah masa depan yang berhubungan dengan

■ masalah muda mudi dan asmara

## Hasil DCM X IPS 2

1. Masalah kesehatan
  - a. Muhammad Arsyanda  
Nerzha Akbar
  - b. Nadilla Andhini Putri
2. Masalah ekonomi
3. Masalah keluarga
  - a. Muhammad Arsyanda  
Nerzha Akbar
4. Masalah agama dan moral
  - a. Muhammad Arsyanda  
Nerzha Akbar
  - b. Syaharedha Muhammad  
Jalesviero
5. Masalah pribadi
  - a. Zahra Luthfina Pramono
6. Masalah hubungan sosial dan organisasi
  - a. Muhammad Arsyanda  
Nerzha Akbar
  - b. Zahra Luthfina Pramono
7. Masalah rekreasi, hobi, dan waktu luang
  - a. Muhammad Arsyanda  
Nerzha Akbar
  - b. Nur Tazkiyatunnisa
  - c. Sheva Ananda Setya Putri
  - d. Syaharedha Muhammad  
Jalesviero
8. Masalah penyesuaian diri dengan lingkungan sekolah
  - a. Zahra Luthfina Pramono
9. Masalah penyesuaian dengan kurikulum
  - a. Muhammad Arsyanda  
Nerzha Akbar
  - b. Zahra Luthfina Pramono
10. Masalah masa depan yang berhubungan dengan jabatan
  - a. Alexander Minifos
  - b. Aliah Bazla Hannani
  - c. Delya Laksmi Yulian Putri
  - d. Erika Vridyaputri
  - e. Muhammad Arsyanda  
Nerzha Akbar
  - f. Nadilla Andhini Putri
  - g. Sheva Ananda Setya Putri
  - h. Syaharedha Muhammad  
Jalesviero
  - i. Varrellian Dzaldiva  
Artamevia
  - j. Zahra Luthfina Pramono
11. Masalah kebiasaan belajar
  - a. Aliah Bazla Hannani
  - b. Erika Vridyaputri
  - c. Muhammad Arsyanda  
Nerzha Akbar
  - d. Nadilla Andhini Putri
  - e. Najmah Nafizhah
  - f. Nur Tazkiyatunnisa
  - g. Syaharedha Muhammad  
Jalesviero
  - h. Zahra Luthfina Pramono
12. Masalah hubungan muda-mudi dan asmara
  - a. Muhammad Arsyanda  
Nerzha Akbar

**Masalah terberat: masalah masa depan yang berhubungan dengan jabatan dan masalah kebiasaan belajar**

**Siswa yang paling bermasalah: Muhammad Arsyanda Neizha Akbar**

## Hasil DCM X IPS 1

1. Masalah kesehatan
  - a. Aristyani Putri Kayna
  - b. Faisal Afi Alaudin
2. Masalah ekonomi  
-
3. Masalah keluarga  
-
4. Masalah agama dan moral
  - a. Amirul Rizki Prasandi
  - b. Aristyani Putri Kayna
  - c. Faisal Afi Alaudin
  - d. Hangger Risang Rachmaputra
5. Masalah pribadi
  - a. Faisal Afi Alaudin
  - b. Oksi Asa Nurani
  - c. Sani Rahma Azzahra
6. Masalah hubungan sosial dan organisasi
  - a. Amirul Rizki Prasandi
  - b. Sani Rahma Azzahra
7. Masalah rekreasi, hobi, dan waktu luang
  - a. Amirul Rizki Prasandi
  - b. Faisal Afi Alaudin
  - c. Rahman Febrianto Raharjo
8. Masalah penyesuaian diri dengan lingkungan sekolah
  - a. Hangger Risang Rachmaputra
  - b. Shabrina Ramadanti Wibowo
9. Masalah penyesuaian dengan kurikulum
  - a. Kelana Putra Praja
  - b. Oksi Asa Nurani
  - c. Sani Rahma Azzahra
10. Masalah masa depan yang berhubungan dengan jabatan
  - a. Aristyani Putri Kayna
  - b. Elza Supriyadi Putri
  - c. Erlina Nadja Savitri
  - d. Hangger Risang Rachmaputra
  - e. Sani Rahma Azzahra
11. Masalah kebiasaan belajar
  - a. Anandita Diva Pramesti
  - b. Elza Supriyadi Putri
  - c. Fara Afi Nur Afifah
  - d. Hangger Risang Rachmaputra
  - e. Nuka Nurmara Bangsawan
  - f. Oksi Asa Nurani
  - g. Rahman Febrianto Raharjo
  - h. Ralla Lembayung
  - i. Raras Aring Arimurti
  - j. Ria Rizki Fadilla
  - k. Sabilla Kania Putri Sanyoto
  - l. Salsabila Putri
  - m. Sani Rahma Azzahra
  - n. Shabrina Ramadanti Wibowo
12. Masalah hubungan muda-mudi dan asmara  
-

**Masalah terberat: masalah kebiasaan belajar**

**Siswa yang paling bermasalah: Sani Rahma Azzahra**

#### Hasil DCM X IPA 4

1. Masalah kesehatan
  - a. Ferdian Nurhadi
2. Masalah ekonomi  
-
3. Masalah keluarga  
-
4. Masalah agama dan moral
  - a. Ferdian Nurhadi
5. Masalah pribadi
  - a. Ferdian Nurhadi
6. Masalah hubungan sosial dan organisasi
  - a. Ferdian Nurhadi
  - b. Jiwabaja Pangaksama
  - c. Septian Fajar Megantara
7. Masalah rekreasi, hobi, dan waktu luang
  - a. Ferdian Nurhadi
  - b. Galuh Anggraeni
  - c. Septian Fajar Megantara
8. Masalah penyesuaian diri dengan lingkungan sekolah
  - a. Ferdian Nurhadi
  - b. Rafly Budianta
9. Masalah penyesuaian dengan kurikulum
  - a. Cindy Gunawan
  - b. Faishal Al Hakim
  - c. Ferdian Nurhadi
  - d. Rafly Budianta
  - e. Sekar Kaniraras
- f. Septian Fajar Megantara
10. Masalah masa depan yang berhubungan dengan jabatan
  - a. Alexandro Traviata  
Arnaldo Haryo
  - b. Erica Emiliana Putri  
Widyatamaka
  - c. Ferdian Nurhadi
  - d. Rafly Budianta
  - e. Septian Fajar Megantara
11. Masalah kebiasaan belajar
  - a. Alexander Errangga  
Sevano Benito
  - b. Alexandro Traviata  
Arnaldo Haryo
  - c. Andika Rizqi Firmansah
  - d. Armelia Dela Kenanga
  - e. Faishal Al Hakim
  - f. Ferdian Nurhadi
  - g. Galuh Anggraeni
  - h. Jiwabaja Pangaksama
  - i. Rafly Budianta
  - j. Reika Devita Maharani
  - k. Reita Nathania Hilmi
  - l. Sekar Kaniraras
  - m. Septian Fajar Megantara
  - n. Wijanarko Rifqi Nugroho
12. Masalah hubungan muda-mudi dan asmara  
-

**Masalah terberat: masalah kebiasaan belajar**

**Siswa yang paling bermasalah: Ferdian Nurhad**

## **LAMPIRAN LAPORAN KONSULTASI**



**LAPORAN KONSULTASI**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

No	Aspek	Keterangan
1	Nama konseli	Puisi
2	Kelas/semester	XI MIPA 5/ III
3	Hari/tanggal	Sabtu, 21 Oktober 2017
4	Waktu	60 menit
5	Topik/pembahasan	Hubungan dengan teman
6	Konsultan/narasumber	Mahasiswa
7	Peran guru bimbingan dan konseling	Konsultan

Yogyakarta, ..... 2017

Mengetahui:

Guru BK/ Konselor,

Mahasiswa

Drs. R. Agus Mulyana  
NIP.19640809199303 1004

Dyah Wahyu Yudyahtri  
NIM: 14104244017



**LAPORAN KONSULTASI**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

No	Aspek	Keterangan
1	Nama konseli	Mutiara
2	Kelas/semester	XI IPS 2/ III
3	Hari/tanggal	Jumat, 6 Oktober 2017
4	Waktu	60 menit
5	Topik/pembahasan	Masalah belajar di kelas
6	Konsultan/narasumber	Mahasiswa
7	Peran guru bimbingan dan konseling	Konsultan

Yogyakarta, ..... 2017

Mengetahui:

Guru BK/ Konselor,

Mahasiswa

Drs. R. Agus Mulyana  
NIP.19640809199303 1004

Dyah Wahyu Yudyahtri  
NIM: 14104244017

## **LAMPIRAN LAPORAN KOLABORASI**

**LAPORAN KOLABORASI**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

No	Aspek	Keterangan
1	Nama siswa	Bonie
2	Kelas	XI IPA 1
3	Kegiatan	Diskusi
4	Tujuan	Berupaya membantu Bonie jika dibutuhkan
5	Hasil kolaborasi	Seorang mahasiswa jurusan PKn mengatakan bahwa saat diberi tugas tentang HAM, Bonie menuliskan bahwa ia pernah mengalami peristiwa pelanggaran HAM dengan dibully. Diskusi dengan mahasiswa PKn merujuk pada meminta Bonie untuk berkonsultasi dengan mahasiswa BK maupun guru BK di sekolah mengenai bullying yang dialaminya
6	Tindak lanjut	Bonie merasa bullying itu sudah tidak lagi mengganggu, sehingga ia merasa tidak perlu konsultasi lebih lanjut. Namun mahasiswa tetap emminta pada mahasiswa PKn untuk dapat lebih memperhatikan Bonie.

Yogyakarta, ..... 2017

Mengetahui:

Guru BK/Konselor,

Mahasiswa PPL

Drs. R. Agus Mulyana

Dyah Wahyu Yudyaetri

NIP.19640809199303 1004

NIM: 14104244017

**LAMPIRAN PEMBUATAN LEAFLET DAN  
POSTER**



"Seseorang yang berhenti belajar adalah orang lanjut usia, meskipun umurnya masih remaja. Seseorang yang tidak pernah berhenti belajar akan selamanya menjadi pemuda." - Henry Ford

"Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada ditempat yang sama." - Nora Roberts

"Your future is created by you do today, not tomorrow."

"I learned such valuable study skills and was taught to love learning."

#### Sumber

<http://olvista.com/10-cara-belajar-secara-mandiri-yang-efektif/>  
<http://portamakali.com/2016/06/tips-belajar-efektif-secara-mandiri.html>  
<http://www.matrapendidikan.com/2017/01/tips-agar-siswa-belajar-efektif/>



Bimbingan dan Konseling  
PLT UNY 2017

## Sudahkah kamu belajar dengan efektif?

Belajar adalah kewajiban bagi setiap pelajar. Belajar membutuhkan konsentrasi, motivasi, dan strategi. Banyak orang yang dapat belajar secara mandiri dengan baik, namun sebagian orang tetap merasa kesulitan dalam belajar meskipun merasa telah menyediakan waktu untuk melakukannya. Kamu juga pasti pernah merasakan hal seperti itu bukan?

Untuk dapat belajar dengan efektif, ada beberapa hal yang harus kamu perhatikan diantaranya dengan beberapa tips sebagai berikut:

### 1. BUAT JADWAL

Buatlah jadwal belajar yang sesuai dengan waktu kamu, dengan jadwal belajar akan membantu kamu dalam mengatur waktu untuk melakukan kegiatan harian tanpa meninggalkan aktivitas belajar dan memastikan kamu untuk belajar secara rutin dan kontinyu.

### 2. DISIPLIN

Disiplin sangat penting diterapkan untuk mencapai kesuksesan termasuk dalam hal belajar. Dengan disiplin, kamu tidak akan melewatkan waktu belajar sesuai dengan jadwal yang telah

kamu susun. Disiplin juga membantu kamu terhindar dari godaan untuk melakukan hal lain pada saat jam belajar.

### 3. PILIH WAKTU BELAJAR YANG TEPAT

Pilihlah waktu belajar yang tepat dimana kamu memiliki kesempatan untuk berkonsentrasi secara maksimal. Hindari belajar setelah berolahraga, saat akan tidur, setelah bekerja, atau kondisi lain yang dapat mengurangi konsentrasi belajar kamu.

### 4. TEMUKAN METODE YANG MUDAH

Temukan cara yang paling mudah dan nyaman menurut kamu dalam mempelajari suatu pelajaran, misalnya dengan menggunakan kartu hafalan, membuat ringkasan, menggunakan rekaman, belajar sambil mendengarkan music, dan lain sebagainya.

### 5. LINGKUNGAN YANG MENDUKUNG

Salah satu cara belajar efektif adalah berkonsentrasi dengan baik. Kenyamanan lingkungan akan mempengaruhi konsentrasi belajar. Maka dari itu kamu harus menciptakan tempat belajar yang nyaman, cukup cahaya, dan jauh dari kebisingan. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan kamu karena konsentrasi belajar seseorang berbeda-beda tergantung pribadi masing-masing.

### 6. LAKUKAN SECARA BERTAHAP

Hal yang perlu diperhatikan adalah jangan belajar secara berlebihan. Belajarlah secara bertahap sedikit demi sedikit. Hal ini akan meringankan kerja otak dan tidak menyebabkan kamu cepat bosan. Ingatlah, lebih baik belajar rutin dua jam perhari daripada belajar tujuh jam saat akan menghadapi ujian.

### 7. TENTUKAN TARGET

Memiliki target dalam belajar akan membantu kamu belajar secara runtut dan tidak berlebihan. Misalkan target belajar membaca materi 3 halaman, mengerjakan soal, meringkas satu topik materi, dan sebagainya.

### 8. PELAJARI SECARA BERULANG


Belajar sedikit demi sedikit tapi rajin dan berulang merupakan salah satu tips belajar efektif. Pengulangan akan memperkuat daya ingat khususnya dalam mempelajari mata pelajaran yang memerlukan kemampuan daya ingat.



"If you want to get laid, go to college. If you want an education, go to the library"

"by choosing your favorite college and studying hard, you will get your dream come true. Keep your

"after graduating from senior high school, you should choose the specific way to make your life be better than others."



**SUMBER**

1. <http://setkab.go.id/inilah-tiga-jalur-penerimaan-mahasiswa-baru-perguruan-tinggi-2017/> (diakses pada Rabu, 15 November 2017 pukul 01:36)
2. <https://life.1d1times.com/education/sri-asih-ranawati/5-jalur-masuk-perguruan-tinggi-bagi-kamu-yang-baru-lulus-sekolah-cic/111> (diakses pada Rabu, 15 November 2017 pukul 01:36)
3. <http://smpntr.ac.id/informasi.html?1426322267> (diakses pada Rabu, 15 November 2017 pukul 01:45)
4. <https://www.mam.knjivertan.com/8-tipe-mudah-lulus-smpntr/> (diakses pada Rabu, 15 November 2017 pukul 12:36)
5. <https://smpntr.ac.id/mid-13> (diakses pada Rabu, 15 November 2017 pukul 07: 21)



**JALUR MASUK  
PERGURUAN  
TINGGI DI  
INDONESIA**

▶ **PLT UNY 2017**

**JALUR MASUK  
PERGURUAN TINGGI**

**SNMPTN** merupakan seleksi penerimaan mahasiswa dengan penelusuran prestasi akademik siswa. Data akademik yang dipakai adalah nilai rapor SMA/SMK/MA semester 1 sampai semester 5 serta portofolio akademik. SNMPTN dilaksanakan sebelum kelulusan tanpa ujian tertulis.

Syarat-syarat siswa pendaftar SNMPTN (2017):

- ⇒ Memiliki prestasi unggul
- ⇒ Memiliki NISN dan terdaftar pada PDSS
- ⇒ Memiliki nilai rapor semester 1-5 (bagi siswa SMA sederajat tiga tahun) atau nilai rapor semester 1-7 (bagi siswa SMK empat tahun) yang telah diisikan pada PDSS
- ⇒ Memenuhi persyaratan lain yang ditentukan oleh masing-masing PTN



**SBMPTN** merupakan seleksi penerimaan mahasiswa dengan berdasarkan pada ujian tertulis baik melalui media cetak maupun computer.

- ⇒ Materi ujian tertulis terdiri atas TKPA, TKD Saintek, TKD Soshum, ujian keterampilan
- ⇒ Peserta dapat memilih program studi sebanyak-banyaknya 3 program studi
- ⇒ Urutan dalam pemilihan program studi menyatakan prioritas pilihan
- ⇒ Peserta yang hanya memilih satu program studi dapat memilih di PTN manapun
- ⇒ Peserta yang memilih dua atau tiga program studi, salah satu pilihan program studi harus di PTN yang berada dalam satu wilayah pendaftaran dengan tempat peserta mengikuti ujian biaya ujian sebesar Rp 200.000,00

**Seleksi mandiri** merupakan seleksi penerimaan mahasiswa baru yang diatur dan ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi (PTN/PTS). Jalur seleksi mandiri di setiap Perguruan Tinggi memiliki nama dan sistem penerimaan yang berbeda-beda. Waktu penyelenggaraan seleksi mandiri juga beragam, ada Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan sebelum SBMPTN, dan ada yang menyelenggarakan setelahnya. Jika ingin mengikuti seleksi jalur mandiri, maka harus rajin mengakses informasi terkait dari alamat web Perguruan Tinggi yang dituju.



**PMDK PN** merupakan seleksi Jalur Undangan yang diperuntukkan bagi calon peserta/siswa sekolah yang akan melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Bidang Vokasi atau Politeknik Negeri di seluruh wilayah Indonesia. Untuk mengikuti seleksi ini, tidak perlu mengikuti tes tertulis, cukup dengan menginput nilai rapor semester satu sampai semester lima. Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK) merupakan lembaga pendidikan tinggi negeri yang ada ikatan dengan lembaga pemerintah / kementerian sebagai penyelenggara pendidikan. Contoh dari institusi kedinasan antara lain; Politeknik Keuangan Negara STAN, Sekolah Tinggi Ilmu Statistika, Institut Pendidikan Dalam Negeri, Akademi Imigrasi, Sekolah Tinggi Sandi Negara, Sekolah Tinggi Meterologi Klimatologi dan Geofisika, Sekolah Tinggi Transportasi Darat.



**UMPN** merupakan seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui ujian tulis bersama-sama Politeknik Negeri Se-Indonesia. Jalur masuk ini merupakan salah satu jalur masuk yang cukup diminati, untuk yang lulus jalur ini akan kuliah disalah satu Politeknik Negeri dengan ketentuan reguler, biasanya setiap Politeknik Negeri memiliki dua kelompok masuk, yaitu kampus Pagi dan Kampus siang.



## Perasaan...

Cinta itu perasaan yang mesti ada pada tiap-tiap diri manusia, ia laksana setitis embun yang turun dari langit bersih dan suci. Cuma tanahnyalah yang berlain-lain menerimanya. Jika ia jatuh ke tanah yang tandus tumbulah oleh kerana embun itu kedurjanaaan, kedustaan, penipu, langkah serong, dan lain-lain perkara tercela. Tetapi jika ia jatuh kepada tanah yang subur disana akan tumbuh kesucian hati, kelkhasan, setia budi pekerti yang tinggi dan lain-lain perengal yang terpuji.—Hamka

Tidak perlu terburu-buru. Apalagi dalam urusan perasaan, karena jikalau itu memang spesial, menunggu lama sekalipun itu tetap berharga. Tidak perlu cemas apalagi takut. Apalagi dalam urusan perasaan, karena jikalau itu memang sejati, kita tidak akan cemas walau sesenti apapun pergi, dia akan kembali.  
—Tere Liye

## Sumber

<https://cintalia.com/cinta/pacaran/tips-pacaran-yang-sehat>  
<http://www.top10indo.com/2013/06/10-cara-pacaran-yang-sehat.html>  
<http://suksestinta9.blogspot.co.id/p/kunci-sukses-dalam-menjalin-hubungan.html>

## Ayo Pacaran Sehat



Bimbingan dan Konseling  
PLT UNY 2017

## Apa itu pacaran sehat ?

Berdasarkan norma sosial yang berlaku dikalangan masyarakat terutama di Indonesia, syarat utama pacaran sehat adalah tidak terjadi kehamilan diluar pernikahan. Selain itu, banyak hal yang termasuk dalam pacaran sehat, antara lain tidak saling menyakiti, baik secara fisik maupun psikologis. pacaran yang sehat juga berarti saling membangun dan memotivasi antar pasangan dan bisa menumbuhkan hal-hal yang positif. Misalnya, lebih rajin beribadah, lebih rajin belajar, lebih memperhatikan penampilan, dan sebagainya.



Berikut ini merupakan tips-tips pacaran sehat yang tentunya harus kamu ketahui:

### 1. Pikirkan Masa Depan

Pacaran sehat akan terjadi jika kamu dengan pasangan mu berpikir dengan baik tentang masa depan. Apa cita-cita yang ingin diraih? Apakah membuat kedua orangtua bangga? Ingatlah masa depan dan mimpi kamu setiap kamu pacaran.

Masa depan yang dipikirkan bukan hanya masa depan kamu saja melainkan masa depan pasangan kamu juga. Jangan sampai masa depan dan cita-cita kamu hancur karena suatu hal yang tidak terduga ketika berpacaran.

### 2. Komunikasi

Komunikasi yang lancar dan teratur juga salah satu tips pacaran sehat yang bisa mepererat hubungan, menghindarkan kesalahpahaman, serta mencegah sikap saling menyakiti antara kamu dan pasangan kamu. Komunikasi merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi kamu yang sedang menjalani masa pacaran terutama buat kamu yang menjalin pacaran jarak jauh alias LDR.

### 3. Kepercayaan

Apa jadinya ketika sebuah hubungan tidak didasari dengan rasa saling percaya? Kamu pasti punya banyak jawaban, bisa cemburu, curiga, atau bahkan posesif. Maka kepercayaan menjadi hal yang mutlak dalam menjalin sebuah hubungan. Cobalah berikan kepercayaan kamu kepada pasangan, percayalah hubungan kamu dengannya akan menjadi harmonis.



### 4. Putus adalah hal yang sulit

Pernahkah kamu putus dengan pacar kamu karena adanya konflik? Jika pernah, maka kamu termasuk dalam hubungan pacaran yang tidak sehat. Sebenarnya pertengkaran karena perbedaan pendapat adalah hal yang normal ketika kamu lebih dekat dengan

pasangan. Jika kamu mengalami masalah yang sulit dan rumit dengan pasangan, coba kamu selesaikan dengan kepala dingin karena bukan berarti masalah dengan pasangan harus diselesaikan dengan memutuskan hubungan.

### 5. Prioritaskan Persahabatan

Menemukan cinta yang baru dan meninggalkan teman kamu adalah sebuah kesalahan terbesar. Mudah memang terlarut dalam perasaan berbunga-bunga dan dimabuk cinta dalam masa awal pacaran. Namun ingat, meluangkan waktu untuk pasangan dan persahabatan hal yang penting untuk menjaga keseimbangan, kebahagiaan, dan kesehatan hubungan kamu dengan setiap orang.

### 6. Kurangi Kontak Fisik

Kontak fisik yang berlebihan tentu saja bias memicu timbulnya hawa nafsu. Nah, yang berbahaya adalah ketika kamu dan pasangan tidak bisa mengontrol nafsu karena bisa terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Namun ada beberapa orang yang berpendapat kontak fisik masih diperlukan untuk menjaga hubungan agar tetap hangat. Sepanjang kamu merasa kontak fisik tersebut tidak menimbulkan mungkin masih bisa ditolerir.





Wherever your college, you are the one who can change your personality and your future.



The best way to be the one who study at your favorite college is study hard and pray to the God.



## PERGURUAN TINGGI DI INDONESIA



PLT UNY 2017

### SUMBER

1. <http://www.tribunnews.com/nasional/2017/08/01/jmi-pingkat-20-perguruan-tinggi-politik-di-indonesia-saat-ini> (diakses pada Senin, 25 September 2017 pukul 23:48)
2. <http://www.tribunnews.com/2012/08/12/tentang-Pendidikan-Tinggi>
3. <https://www.masukuniversitas.com/daftar-jurusan-kuliah-ips/> (diakses pada Rabu, 15 November 2017 pukul 11:27)
4. <https://www.masukuniversitas.com/daftar-jurusan-kuliah-ipa/> (diakses pada Rabu, 15 November 2017 pukul 11:27)

## PERGURUAN TINGGI

di Indonesia

Perguruan tinggi merupakan pendidikan lanjutan bagi siswa-siswi lulusan SMA/SMK/MA/Sederajat. Di Indonesia ada beberapa jenis perguruan tinggi, antara lain:

1. **Universitas** adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan ilmiah atau profesional dalam beberapa disiplin ilmu. Universitas terdiri dari sejumlah fakultas yang memiliki disiplin ilmu tertentu, seperti Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Hukum, Fakultas Kedokteran, Fakultas Keguruan, Ekonomi dan sebagainya.

2. **Akademi** adalah lembaga pendidikan tinggi non gelar yang berfungsi mendidik tenaga profesional. Lama pendidikan di akademi sekitar 3 tahun. Yang termasuk akademi adalah Akademi Pelayaran, Akademi Keperawatan, Akademi Kebidanan, dan lain-lain.



3. **Politeknik** adalah lembaga pendidikan non gelar yang menyelenggarakan pendidikan pada ilmu-ilmu terapan.

4. **Program diploma** adalah pendidikan tinggi non gelar untuk disiplin ilmu tertentu. Lama pendidikannya bermacam-macam, tergantung jenisnya. Untuk D1 selama 1 tahun, D2 selama 2 tahun, dan D3 selama 3 tahun.



5. **Sekolah tinggi** adalah perguruan tinggi yang mengajarkan satu bidang pendidikan kejuruan. Namun, bidang pendidikan kejuruan tersebut terdiri atas banyak jurusan

atau program pendidikan. Jenjang studinya adalah S0 dan S1.

6. **Institut** adalah perguruan tinggi yang melaksanakan program pendidikan keilmuan dan kejuruan dalam satu bidang ilmu pengetahuan, seperti pendidikan pertanian, seni atau teknologi. Jenjang studi yang ada mulai dari D3/S0 hingga S3.

7. **Perguruan tinggi kedinasan** adalah perguruan tinggi di bawah departemen lain selain Departemen Pendidikan Nasional. Umumnya lulusan perguruan tinggi kedinasan langsung terkait dengan departemen bersangkutan, sehingga banyak yang bisa langsung mendapatkan pekerjaan tanpa harus proses tes lagi.

### Universitas Favorit di Indonesia

1. Universitas Gajah Mada
2. Universitas Indonesia
3. Institut Pertanian Bogor
4. Universitas Diponegoro
5. Universitas Sebelas Maret
6. Universitas Brawijaya
7. Institut Teknologi Bandung
8. Universitas Negeri Yogyakarta
9. Universitas Padjajaran
10. Universitas Pendidikan Indonesia
11. Universitas Islam Indonesia
12. Universitas Airlangga
13. UIN Syarif Hidayatullah
14. Universitas Udayana
15. Institut Teknologi Sepuluh Nopember
16. Universitas Gunadarma
17. Universitas Lampung
18. Universitas Negeri Semarang
19. Universitas Widyatama Bandung
20. Universitas Sumatra Utara






## **STOP PROKRASTINASI**

### **8 Cara Menghindarkan Diri dari Prokrastinasi**

- 1. Telaah sikap diri terhadap tugas**
- 2. penyelarasan diri dengan tugas**
- 3. Hindari perasaan terbebani (overwhelmed)**
- 4. Hindarkan Diri dari 'perfectionism'**
- 5. Hal-hal penting yang harus diperhatikan**
- 6. Monitoring pola perilaku Anda secara sadar**
- 7. Beri Apresiasi kepada Diri**
- 8. Kembangkan Respek Diri**

# ADIGANG ADIGUNG ADIGUNA

JAGA KELAKUAN, JANGAN  
MENGANDALKAN KEKUATAN,  
KEKUASAAN, DAN KEPANDAIAAN  
YANG DIMILIKI

 PLT UNY 2017

## DAMPAK NEGATIF



- Depresi
- Rendahnya kepercayaan diri atau minder
- Pemalu dan penyendiri
- Merasa terisolasi dan tidak memiliki teman
- Merosotnya prestasi di sekolah
- Memiliki kecemasan dan gangguan psikologis
- Kesehatan fisik yang terganggu



## APA ITU BULLYING

bullying merupakan kekerasan fisik dan psikologis jangka panjang yang dilakukan seseorang atau kelompok, terhadap seseorang yang tidak mampu mempertahankan dirinya dalam situasi dimana ada hasrat untuk melukai atau menakuti orang itu atau membuat dia tertekan

bullying adalah perilaku negatif dengan tujuan untuk menyakiti orang lain secara fisik maupun secara mental serta dilakukan secara berulang

but **DO IT !!!**  
caring and empathy

- kenali perasaan diri sendiri
- menyediakan waktu untuk berpikir apa yang telah terjadi
- memandang masalah dari sudut pandang orang lain
- menjadi pendengar yang baik
- mengatur dan mengatasi emosi dengan reaksi positif
- berkorban untuk kepentingan orang lain

 PLT UNY 2017

## **LAMPIRAN CATATAN HARIAN**



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA : Dyah Wahyu Yudhantri  
NO. MAHASISWA : 14104244017  
FAKULTAS/PPR STUDI : FIP / PPS / BK

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH : SMA N 10 Yogyakarta  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Gedeon No. 5  
Hypercasa, Gondomartani, Yogyakarta

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Ket/ Paraf DPL
1.	Jumat, 15 September 2017	08.00 - 12.00	Observasi	<ul style="list-style-type: none"><li>- berkoordinasi dengan guru pamong</li><li>- mengobservasi lingkungan sekolah, kelas, dst.</li><li>- berteman dg warga sekolah</li><li>- diikuti oleh 2 mahasiswa BK</li></ul>	
2.	Senin, 18 September 2017	07.00 - 08.30  08.30 - 09.30  09.30 - 10.30	Upacara  Bersih-bersih basecamp  Peninjauan (cerah terima) PLT UUY ke sekolah	<ul style="list-style-type: none"><li>- terlaksana upacara bendera</li><li>- terlaksana sergib abs/MPK</li><li>- diikuti oleh warga sekolah, mahasiswa PLT, &amp; mahasiswa PPG samudra darma</li><li>- menyiapkan ruang kosong di lantai tiga gedung barat untuk basecamp.</li><li>- diikuti oleh 22 mahasiswa &amp; 1 karyawan.</li><li>- terlaksana acara penyerahan mahasiswa PLT dan universitas kepada sekolah.</li><li>- diikuti oleh 22 mahasiswa, 1 dosen pamong, dan 2 guru.</li></ul>	

3.	Selasa 19 September 2017	07:30 - 09:30  11:00 - 12:30	Rapat koordinasi kelompok  Konsultasi dg GRL  Bimbingan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>- mendiskusikan tentang jadwal piket, seragam, dan ketuntasan lain</li> <li>- diikuti 22 mahasiswa.</li> <li>- membahas hal-hal yg perlu di Pertapkan / dilakukan saat PKT.</li> <li>- diikuti 2 mahasiswa &amp; 1 GRL</li> <li>- terlaksana bimbingan kelompok dg topik masalah belajar</li> <li>- diikuti oleh 6 siswa, 1 guru, &amp; 2 mahasiswa.</li> <li>- terisinya DCN</li> <li>- diikuti oleh 22 siswa x 1 PPL, 2 mahasiswa, &amp; 1 GRL.</li> </ul>
4.	Rabu 20 September 2017	09:30 - 12:00  12:00 - 14:00	Piket  Diskusi sejawat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- terlaksana piket lagi &amp; perpis</li> <li>- piket presensi</li> <li>- diikuti oleh 6 mahasiswa &amp; BK</li> <li>- menandatangani Program</li> <li>- diikuti 2 mahasiswa.</li> <li>- terlaksana piket labi</li> <li>- terlaksana piket presensi</li> <li>- terlaksana piket perpus</li> <li>- diikuti 9 mahasiswa.</li> </ul>
5.	Jum'at 22 September 2017	07:30 - 11:15	Piket	<ul style="list-style-type: none"> <li>- terlaksana piket labi</li> <li>- terlaksana piket presensi</li> <li>- terlaksana piket perpus</li> <li>- diikuti 8 mahasiswa.</li> </ul>
6.	Sabtu 23 September 2017	07:30 - 13:00  13:00 - 14:00	Piket  Diskusi teman sejawat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- membicarakan program</li> <li>- diikuti 2 mahasiswa.</li> </ul>

7.	Senin, 25 September 2017	07.30 - 08.00 08.00 - 10.00 10.30 - 11.15 11.30 - 13.30	Upacara Diskusi sejawat Mendampingi kelas Pengumpulan materi & penyusunan RPL	<ul style="list-style-type: none"> <li>- terlaksana upacara dg teknik mod</li> <li>- diikuti warga rektorat, mahasiswa PRT UNY, &amp; Pre sadar.</li> <li>- membahas program Isk</li> <li>- diikuti 2 mahasiswa.</li> <li>- mendampingi Para masuk ke kelas XII IPA 4</li> <li>- diikuti 2 mahasiswa.</li> <li>- mengumpulkan materi Ginsirngan</li> <li>- membuat bentuk Kasar R-PL</li> <li>- diikuti 1 mahasiswa.</li> </ul>
8.	Selasa, 26 Sept. 2017	07.30 - 08.30 08.30 - 09.30 09.30 - 10.30 10.30 - 11.15 12.30 - 13.15	Membuat media pembelajaran Konsultasi GRL Diskusi sejawat Mendata sesometri Mendata sesometri	<ul style="list-style-type: none"> <li>- membuat PPT Kasar</li> <li>- diikuti 1 mahasiswa.</li> <li>- ber konsultasi tlg materi &amp; media BK.</li> <li>- mendiskusikan tentang rencana analisis DCM</li> <li>- Dikuti 2 mahasiswa.</li> <li>- sesometri terisi (kelas XI IPA 4)</li> <li>- diikuti 34 siswa, 2 mahasiswa BK, &amp; 1 mahasiswa PJCR.</li> <li>- sesometri terisi (kelas XI IPS)</li> <li>- diikuti 24 siswa, 2 mahasiswa BK, &amp; 1 mahasiswa PJCR.</li> </ul>

9.	Rabu, 27 Sept. 2017	07.30 - 08.30	Mendata Sociometri	<ul style="list-style-type: none"> <li>-berisinya Sociometri (KIR &amp; IPR2)</li> <li>- diikuti 22 siswa, 1 mahasiswa BK</li> <li>- 2 mahasiswa Pkn &amp; 1 guru Pkn.</li> </ul>
		08.00 - 13.00	Piket	<ul style="list-style-type: none"> <li>- terlaksana piket lobi</li> <li>- terlaksana piket Perpustakaan.</li> <li>- diikuti 6 mahasiswa.</li> </ul>
		13.00 - 14.00	Sosialisasi hidup bersih & sehat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- terlaksana sosialisasi 49</li> <li>- LANCAR &amp; terf.b.</li> <li>- diikuti 8 siswa, 1 pemateri,</li> <li>- 2 mahasiswa PT Uuy, 2 mahasiswa PPS cadar.</li> </ul>
10.	Kamis 28 Sept 2017	07.30 - 11.00	Searchling materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- mencari materi klasikal</li> <li>- diikuti 1 mahasiswa.</li> </ul>
		11.00 - 12.00	Konsultasi DPL	<ul style="list-style-type: none"> <li>- konsultasi materi layanan</li> <li>- 2 mahasiswa &amp; 1 DPL</li> </ul>
11.	Jumat 29 Sept 2017	06.30 - 07.15	Salam pagi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- terlaksana salam pagi</li> <li>- mengalami siswa</li> <li>- diikuti 4 mahasiswa</li> </ul>
		07.15 - 11.15	Piket	<ul style="list-style-type: none"> <li>- terlaksana piket lobi, pretenh,</li> <li>- &amp; perpustakaan</li> <li>- diikuti 6 mahasiswa.</li> </ul>
12.	Sabtu 30 Sept 2017	07.30 - 14.00	Piket	<ul style="list-style-type: none"> <li>- terlaksana piket lobi,</li> <li>- pretenh, &amp; perpustakaan</li> <li>- diikuti oleh 8 mahasiswa</li> </ul>

13.	Senin, 2 Oktober 2017	07.30 - 08.00  08.00 - 13.00	Membanh Pak Dhana  Entry DCM	-menitilah & menasurkkan nrai tu gar B. Ingris. -dikuti 2 mahasiswa. -mengentry DCM kelas X IPA 4 -dikuti 1 mahasiswa.
14.	Selasa, 3 Okt. 2017	09.50 - 10.30  10.30 - 11.15  11.30 - 13.30	Entry DCM  Mendampingi Para  Entry DCM	-mengentry DCM kelas XI IPS 1 -dikuti oleh 1 mahasiswa. -masuk kelas XI IPA 4 -dikuti 3 mahasiswa. -melanjutkan entry DCM kelas X IPS 1 -dikuti 1 mahasiswa.
15.	Rabu 4 Okt. 2017	07.30 - 14.00	Piket	-terlaksana piket lobi, presensi, & perpus. -dikuti oleh 3 mahasiswa.
16.	Kamis 5 Okt. 2017	07.00 - 07.15  07.15 - 08.00  08.00 - 09.00  09.00 - 11.00  12.00 - 13.00	Salam pagi  Administrasi  Konsultasi GPL  Diskusi sejawat  Membuat media	-terlaksana salam pagi -dikuti 4 mahasiswa -mengorganisir meja nang tamu BK 1 mahasiswa & GPL -dikuti -mendiskusikan materi layanan -dikuti mahasiswa & GPL -mendiskusikan analisis DCM -dikuti 2 mahasiswa. -membuat PPT (tagar).

17.	Jumat, 6. Okt. 2017	07.30 - 10.00	Piket	<ul style="list-style-type: none"> <li>- terlaksana piket labi, perpus &amp; prestens.</li> <li>- diikuti 5 mahasiswa.</li> <li>- siswa berkonsultasi tentang belajar di kelas.</li> <li>- terlaksana piket labi, perpus, &amp; prestens.</li> <li>- diikuti 5 mahasiswa.</li> </ul>
18.	Sabtu 7 Okt. 2017	07.30 - 14.00	Piket	<ul style="list-style-type: none"> <li>- terlaksana upacara dg</li> <li>- diikuti mahasiswa, warga sekolah</li> <li>- pembuatan PPT &amp; materi</li> <li>- diikuti mahasiswa.</li> <li>- mendiskusikan materi layanan</li> <li>- diikuti mahasiswa &amp; BPU.</li> <li>- membahas evaluasi, takis, Bsb</li> <li>- diikuti mahasiswa PLT UNY.</li> </ul>
19.	Senin 9 Okt. 2017	07.30 - 08.00 08.00 - 10.30 11.00 - 12.00	Upacara Media Pembelajaran Konsultasi GPR	<ul style="list-style-type: none"> <li>- membahas evaluasi, takis, Bsb</li> <li>- diikuti mahasiswa PLT UNY.</li> </ul>
20.	Selasa 10 Okt. 2017	07.30 - 12.30 12.30 - 13.00	Entry DCIM Diskusi segawat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- mengentry DCIM kelas X IPS 2</li> <li>- diikuti 1 mahasiswa.</li> <li>- mendiskusikan analisis DCIM karena aplikasi error.</li> <li>- 2 mahasiswa.</li> </ul>
21.	Rabu 11 Okt. 2017	07.30 - 14.00	Piket	<ul style="list-style-type: none"> <li>- terlaksana piket labi, perpus, &amp; prestens</li> <li>- diikuti 9 mahasiswa.</li> </ul>

22.	Kamis 12 Okt 2017	07.30 - 11.15	Piket	1211 - terlaksana piket wali, perpus, & presensi - diikuti 6 mahasiswa
23.	Jumat 13 Okt 2017	07.30 - 11.15	Piket	- terlaksana piket labi, perpus, & presensi - diikuti 7 mahasiswa
24.	Sabtu 14 Okt 2017	07.30 - 13.00	Piket	1211
25.	Senin 16 Okt 2017			
26.	Selasa 17 Okt. 2017.	07.30 - 11.30	Fitry Sosiometri	- mengentri sosiometri kelas XI IPA 5 - 1 mahasiswa
		11.30 - 13.00	Diskusi sejawat	- mendiskusikan aplikasi sosial media yg tdk dpt membuat sosio gram - 2 mahasiswa
27.	Rabu 18 Okt 2017	07.30 - 13.00	Piket	- terlaksana piket labi - diikuti oleh 7 mahasiswa
28.	Kamis 19 Okt 2017	07.30 - 09.30 09.30 - 10.30 11.00 - 12.00	Rangsuman materi Konsultasi GPL Diskusi sejawat	- menyusun materi layanan - 1 mahasiswa - Konsultasi materi layanan - mendiskusikan materi layanan

29.	Jumat 20 Okt 2017	07.30 - 10.30	Piket Klasikal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- terlaksana piket labi &amp; presensi</li> <li>- diikuti 6 mahasiswa</li> <li>- masuk layanan bimbingan klasikal kelas XI IPS 2.</li> </ul>
30.	Sabtu 21 Okt 2017	07.30 - 13.00 13.00 - 14.00 14.00 - 15.00	Piket Evaluasi Konsultasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- terlaksana piket labi &amp; presensi</li> <li>- diikuti 8 mahasiswa</li> <li>- Evaluasi klasikal di GPL</li> <li>- siswa konsultasi tentang teman sekelas</li> <li>- menyiapkan materi layanan klasikal</li> <li>- 1 mahasiswa</li> </ul>
31.	Senin 23 Okt 2017	07.30 - 08.45 08.45 - 09.30 09.30 - 10.30 10.30 - 11.30 11.30 - 13.00	Penyajian materi & media Klasikal Evaluasi Konsultasi PPL Diskusi sejawat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- terlaksana layanan bimbingan klasikal kelas XI IPS 1</li> <li>- 2 mahasiswa</li> <li>- Evaluasi klasikal di GPL</li> <li>- konsultasi &amp; diskusi kasus</li> <li>- 2 mahasiswa &amp; 1 PPL</li> <li>- mendiskusikan hasil evaluasi dan konsultasi</li> <li>- 2 mahasiswa</li> </ul>
32.	Selasa 24 Okt 2017	07.30 - 09.30 09.30 - 10.30 10.30 - 12.00	Penyusunan materi Kolaborasi Penyusunan materi & membuat media	<ul style="list-style-type: none"> <li>- menyusun materi layanan BK</li> <li>- diikuti 1 mahasiswa</li> <li>- berdiskusi dg mahasiswa Pkn tentang salah 1 siswa yg bully</li> <li>- 3 mahasiswa (2 pkn, 1 BK)</li> <li>- mengempurnakan PPL &amp; PPT</li> <li>- 1 mahasiswa</li> </ul>

33.	Pabu 25 Okt 2017	07.30 - 13.00	Piket	<ul style="list-style-type: none"> <li>- tertataksana piket lobi &amp; presensi</li> <li>- diikuti 6 mahasiswa.</li> <li>- mengertny geometri kelas XI IPS 1</li> <li>- 1 mahasiswa.</li> </ul>
34.	Kamis 26 Okt 2017	07.30 - 13.00	Entry Geometri	<ul style="list-style-type: none"> <li>- terlaksana piket lobi &amp; presensi</li> <li>- diikuti oleh 7 mahasiswa.</li> <li>- terlaksana piket lobi</li> <li>- diikuti 5 mahasiswa.</li> <li>- layanan bimbingan klasikal kelas XI IPA 3</li> <li>- Evaluasi klasikal</li> <li>- dilakukan dgn GPL.</li> <li>- terlaksana piket lobi</li> <li>- diikuti oleh 5 mahasiswa.</li> <li>- terlaksana upacara dg lftmad</li> <li>- diikuti warga sekolah &amp; PLT UNY.</li> </ul>
35.	Jumat 27 Okt 2017	07.30 - 11.00	Piket	<ul style="list-style-type: none"> <li>- menyusun materi layanan</li> <li>- 1 mahasiswa.</li> <li>- membuat PPT</li> <li>- mendiskusikan materi layanan</li> <li>- 2 mahasiswa &amp; 1 GPL.</li> </ul>
36.	Sabtu 28 Okt 2017	07.30 - 08.45 08.45 - 09.50 09.30 - 10.30 11.30 - 14.00	Piket Klasikal Evaluasi Piket	
37.	Senin 30 Okt 2017	07.30 - 08.00 08.00 - 11.00 11.00 - 12.00 12.00 - 14.00	Upacara Pengumpulan materi Renyungan media Distribusi seawat & konsultasi GPL	

38.	Selasa 31 Okt 2017	07.30 - 11.30 11.30 - 12.30	Entry <del>Beit</del> <sup>Selamat</sup> Kumpulan Pengumpulan PPL	- Mengentry <del>Beit</del> <sup>Selamat</sup> kelas XI IPS 2. - 1 mahasiswa. - mengumpul Kumpulan PPL yg telah dibuat. - 1 mahasiswa - mendiskusikan tentang aplikasi sistemati yg error. - 2 mahasiswa. - terlaksana piket lobi & presentasi. - dikuti oleh 8 mahasiswa. - kunjungan ke pabrik bakpia.
39.	Rabu, 1 Nov. 2017	07.30 - 13.00 08.45 - 10.45	Piket Mendampingi KUA	- melanjutkan diskusi tentang aplikasi sistemati - terlaksana konseling individu siswa FIS XI IPA 5 - diikuti oleh 1 siswa, mahasiswa & GPL.
40.	Kamis 2 Nov. 2017	07.30 - 09.30 09.30 - 10.30	Diskusi sejawat Konseling individu	- melanjutkan diskusi tentang aplikasi sistemati - evaluasi konseling Individu - mencoba menganalisis sistemati dg aplikasi yg ada. - terlaksana piket lobi
41.	Jumat 3 Nov. 2017	07.30 - 08.45 08.45 - 09.30 09.30 - 10.30 10.30 - 11.15	Piket Klasikal Evaluasi Piket	- lay. bimbingan klasikal FIS XII IPA 2 - Evaluasi layanan klasikal - terlaksana piket lobi - 5 mahasiswa - terlaksana piket lobi & presentasi
42.	Sabtu, 4 Nov 2017	07.30 - 13.00	Piket	- 6 orang mahasiswa.

43.	Senin, 6 Nov 2017	07:30 - 08:00	Upacara	<ul style="list-style-type: none"> <li>- terlaksana upacara dg ltkimad oleh warga fakultas</li> <li>- diikuti oleh warga fakultas &amp; mahasiswa PLT.</li> </ul>
		08:00 - 12:00	Membuat poster etalase	<ul style="list-style-type: none"> <li>- membuat poster etalase, masing masing pada membuat 1 poster</li> </ul>
		13:00 - 14:00	Diskusi sejawat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- membahas poster etalase &amp; rancangan poster BK</li> <li>- 2 mahasiswa.</li> </ul>
44.	Selasa 7 Nov 2017	07:30 - 10:00	Penyusunan laporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- menyusun laporan PLT</li> <li>- 1 mahasiswa.</li> </ul>
		10:00 - 13:00	Mengusun KPL	<ul style="list-style-type: none"> <li>- menyusun kumpulan KPL</li> <li>- 1 mahasiswa.</li> </ul>
45.	Rabu 8 Nov 2017	07:30 - 13:00	Piket	<ul style="list-style-type: none"> <li>- terlaksana piket lobi &amp; presensi</li> <li>- diikuti oleh 8 mahasiswa.</li> </ul>
46.	Kamis 9 November 2017	07:30 - 12:00	Mengusun laporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- membuat &amp; menyajikan lampiran &amp; dim laporan</li> <li>- 1 mahasiswa.</li> </ul>
		12:00 - 13:00	Diskusi sejawat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- membicarakan format Laporan</li> </ul>
49.	Jumat 10 Nov 2017	07:30 - 11:15	Piket	<ul style="list-style-type: none"> <li>- terlaksana piket lobi &amp; presensi</li> <li>- diikuti 6 mahasiswa.</li> </ul>
48.	Sabtu 11 Nov 2017	07:30 - 13:00	Piket	<ul style="list-style-type: none"> <li>- terlaksana piket lobi &amp; presensi</li> <li>- diikuti 4 mahasiswa.</li> </ul>

49.	Senin 13 Nov 2017	07.30 - 14.00	Membuat media BK	- membuat leaflet untuk siswa (disediakan di ruang BK) - 1 mahasiswa
50.	Selasa 14 Nov 2017	07.30 - 13.00	Membuat media BK	- melanjutkan membuat leaflet & poster BK - 1 mahasiswa
51.	Rabu 15 Nov 2017	07.30 - 13.00 13.00 - 14.00	Piket	- terlaksana piket lobi & presensi yg terakhir - persiapan penarikan egukuran
52.	Kamis 16 Nov 2017	10.00 - 11.00	Penarikan PLT	Alhamdulillah.

## **LAMPIRAN DOKUMENTASI**



